



**MANAJEMEN HUBUNGAN MASYARAKAT DALAM
MEMBANGUN PARTISIPASI MASYARAKAT DI MAN 3
MEDAN**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada
Prodi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*

Oleh:

INDAH SARI
NIM : 030.71.61.035

**PRODI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA
MEDAN
2020**



**MANAJEMEN HUBUNGAN MASYARAKAT DALAM MEMBANGUN
PARTISIPASI MASYARAKAT DI MAN 3 MEDAN
SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*

Oleh

Indah Sari

NIM: 030.71.61.035

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Abdillah, M.Pd

NIP: 19680805 199703 1 002

Drs. Syafri Fadillah Marpaung, M.Pd

NIP: 19670205 2014 11 1001

Ketua Prodi MPI

Dr. Abdillah, M.Pd

NIP: 19680805 199703 1 002

**JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA**

MEDAN

2020

Nomor : Istimewa

Medan, Agustus 2020

Hal : Skripsi

Kepada Yth

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah & Keguruan

UIN Sumatera Utara

Di Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan seperlunya terhadap skripsi saudara :

Nama : Indah Sari
Nim : 0307161035
Jurusan/Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul : Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam
Membangun Partisipasi Masyarakat
Di MAN 3 Medan

Dengan ini kami menilai skripsi tersebut dapat disetujui untuk diajukan dalam sidang munaqasah skripsi pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Sumatera Utara

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Abdillah, M.Pd
NIP: 19680805 199703 1 002



Drs. Syafri Fadillah Marpaung, M.Pd
NIP: 19670205 2014 11 1001



ABSTRAK

Nama : Indah Sari
NIM : 0307161035
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Pembimbing I : Dr. Abdillah, M.Pd
Pembimbing II : Drs. Syafri Fadillah Marpaung, M. Pd
Judul : Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Membangun Partisipasi Masyarakat Di MAN 3 Medan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manajemen hubungan masyarakat dalam membangun partisipasi masyarakat baik dari segi perencanaan program, pelaksanaan program, evaluasi dan monitoring program dan strategi hubungan masyarakat dalam membangun partisipasi masyarakat.

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilakukan di MAN 3 Medan. Teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data yaitu teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan. Hasil temuan penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) perencanaan program hubungan masyarakat di MAN 3 Medan diadakan rapat dinas di awal tahun ajaran dan melibatkan semua elemen elemen di MAN 3 Medan yaitu kepala madrasah, WKM, Guru, Staf dan Komite MAN 3 Medan dan dilakukan secara terbuka dan tidak tertutup para pihak yang terlibat memberikan saran saran dan masukan tentang perkembangan madrasah. (2) Pelaksanaan program hubungan masyarakat di MAN 3 Medan telah berjalan baik dengan humas sebagai konseptor dan penanggung jawab dalam merealisasikan program yang telah direncanakan mulai dari mengadakan hubungan dengan internal madrasah yaitu kepala MAN 3 Medan, para wakil kepala, guru, staf, dan siswa serta mengadakan hubungan dengan eksternal madrasah yaitu orang tua siswa (masyarakat), komite, instansi, media pers dan pihak pihak lainnya yang mendukung program MAN 3 Medan. (3) Evaluasi dan monitoring program hubungan masyarakat di MAN 3 Medan sudah sangat baik hal ini dibuktikan dengan evaluasi yang dilakukan kepala MAN 3 Medan disetiap 6 bulan dan evaluasi dalam bentuk situasional serta selalu melakukan monitoring terhadap kinerja humas. (4) Strategi Humas dalam membangun partisipasi masyarakat di MAN 3 Medan antara lain dengan menggunakan strategi tertulis, lisan, dan elektronik

Kata kunci: Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Membangun Partisipasi Masyarakat

Diketahui Pembimbing I

Dr. Abdillah, M.Pd

NIP: 19680805 199703 1 002

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah Peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT kerana atas Rahmat dan hidayah-Nya kepada Peneliti sehingga dapat menyelesaikan Skripsi ini yang merupakan tugas untuk menyelesaikan studi di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Manajemen Pendidikan Islam.

Shalawat dan salam tak lupa pula kita hadiahkan kepada baginda Nabi besar Muhammad SAW semoga di yaumul Akhir kelak kita mendapat syafaatnya. Amin Ya Rabbal Alamin.

Dalam memenuhi Tugas-Tugas dan melengkapi syarat dalam mencapai gelar S-1 dalam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan jurusan Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, maka Peneliti mengajukan judul Skripsi yang Berjudul : **“Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Membangun Partisipasi Masyarakat di MAN 3 Medan”**

Medan, 23 Januari 2020

Peneliti,



INDAH SARI
NIM: 0307161035

UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan kali ini Peneliti ingin mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung memberikan kontribusi dalam menyelesaikan skripsi ini. Secara khusus dalam kesempatan kali ini Peneliti menyampaikan terimakasih kepada:

1. Bapak rektor yaitu Prof. Dr. Saidurrahman, M. Ag selaku pimpinan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara beserta para Wakil Rektor.
2. Bapak dekan yaitu Dr. H. Amiruddin Siahaan, M. Pd selaku pimpinan di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
3. Bapak Prof. Dr. Syafaruddin, M.Pd selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis
4. Bapak Dr. Abdilah, M.Pd selaku ketua jurusan Manajemen Pendidikan Islam dan sekaligus Pembimbing Skripsi I yang telah memberikan dorongan dan mengingatkan terus akan jadwal akademik serta memberikan petunjuk dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak Drs. Syafri Fadhillah Marpaung, M.Pd selaku dosen Pembimbing Skripsi II yang telah membantu dan mengarahkan penyelesaian dan memberikan petunjuk selama penyusunan skripsi.
7. Bapak Dr. Muhammad Rifa'i M. Pd. Selaku sekretaris jurusan manajemen pendidikan islam dan para staf yang telah membantu dan memotvasi penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

8. Kepada Ibu Nurkholidah, S.Pd, M.Pd selaku kepala MAN 3 Medan dan serta para guru dan seluruh staf terkait yang telah menerima dan membantu penulis selama penelitian dalam penyusunan skripsi ini.
9. Ibu Dra. Hamidah Siregar sebagai WKM Humas MAN 3 Medan yang telah bersedia menjadi informan utama dan memberikan dukungan saya dalam penyusunan skripsi ini.
10. Teristimewa kepada ayahanda Sahrul dan ibunda Rusmi Limbong yang sangat saya cintai karena telah melahirkan dan memberikan kasih sayang memelihara dan membesarkan dari kecil hingga sekarang. Dan memberikan dorongan moril dan materil dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan ini. Dan seluruh pihak keluarga yang telah banyak memberikan dorongan, semangat serta pengorbanan yang begitu besar penulis menyelesaikan perkuliahan dengan baik. sehingga karya kecil ini Peneliti jadikan sebagai persembahan dan untuk menjadi kebanggaan keduanya. Tanpa ridho keduanya mungkin perjalanan pendidikan ini tak sampai pada masa gelar Sarjana.
11. Abang kandung saya M. Ramadhan, kakak saya Mega Sari serta adik saya Surya Bakti yang telah memberikan semangat, mengingatkan dan memotivasi penulis dalam penyusunan skripsi ini.
12. Sahabat sahabat saya Rosmiati Ritonga, Siti Rahayu, Ariani, siti hartini, dinda arsyka, izzahtul hasanah simbolon, rizki utami, khairnniswah, yang sama sama telah berjuang baik susah maupun senang selama 4 tahun serta memberikan dukungan dan semangat kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini
13. Rekan-rekan MPI stambuk 2016 yang telah saling mendukung untuk melalui perjuangan bersama-sama.

14. Rekan-rekan PPL-III dan KKN UIN-SU yang telah memberikan dukungan dan doa kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.

15. Semua teman-teman, kakak-kakak, adik-adik yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu, yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada Peneliti.

Untuk itu dengan hati yang tulus, Peneliti mengucapkan yang sebesar-besarnya kepada mereka, semoga Allah SWT membalas kebaikan mereka dengan berlipat ganda. Peneliti juga meminta maaf apabila dalam penulisan skripsi ini masih ditemukan berbagai kekurangan dan kelemahan didalamnya, karena kesempurnaan hanya milik Allah SWT. Oleh karena itu, sumbangan saran, kritik dan pendapat yang sehat dan membangun sangatlah penulis harapkan agar skripsi ini mampu menjadi karya ilmiah yang baik.

Mudah-mudahan Peneliti dapat mengamalkan ilmu yang telah Peneliti peroleh dan dapat dimanfaatkan demi kemajuan agama, bangsa dan negara.

Medan, 3 Maret 2020

Peneliti,



INDAH SARI
NIM: 0307161035

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
UCAPAN TERIMA KASIH	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Masalah.....	11
C. Rumusan Masalah.....	11
D. Tujuan Masalah.....	11
E. Manfaat Penelitian.....	12
BAB II LANDASAN TEORITIS	14
A. Kerangka Teori.....	14
1. Tinjauan Manajemen Hubungan Masyarakat.....	14
a. Manajemen Hubungan Masyarakat.....	14
b. Prinsip Manajemen Hubungan Sekolah dengan Masyarakat.....	21
c. Peran dan Fungsi Manajemen Hubungan Masyarakat.....	23
d. Ruang Lingkup Kerja Manajemen Hubungan Masyarakat.....	24
2. Partisipasi Masyarakat Dalam Pendidikan.....	27
a. Pengertian Partisipasi Masyarakat.....	27

b. Tujuan dan Fungsi Partisipasi Masyarakat	28
c. Bentuk Partisipasi Masyarakat	29
3. Fungsi Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam	
MembangunPartisipasiMasyarakat	32
a. Perencanaan Hubungan Masyarakat	32
b. Pelaksanaan Hubungan Masyarakat	37
c. Evaluasi dan Monitoring Hubungan Masyarakat	41
4. Strategi Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Membangun	
PartisipasiMasyarakat.....	45
B. Penelitian Relevan	49
BAB III METODE PENELITIAN	55
A. Desain Penelitian	55
B. Partisipan dan Setting Penelitian	56
C. Instrumen Pengumpulan Data	57
D. Teknik Analisis Data.....	60
E. Teknik Penentuan Keabsahan Data	62
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN.....	65
A. Temuan Umum.....	65
1. Letak Geografis.....	65
2. Sejarah Singkat Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan.....	65
3. Visi dan Misi Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan	66
4. Struktur Organisasi Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan	67
5. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan Madrasah Aliyah	
Negeri 3 Medan.....	68

6. Data Siswa Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan.....	68
7. Data Sarana dan Prasarana Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan	68
B. Temuan Khusus	71
1. Perencanaan Program Hubungan Masyarakat di MAN 3 Medan.....	71
2. Pelaksanaan Program Hubungan Masyarakat di MAN 1 Medan	81
3. Evaluasi Dan Monitoring Program Hubungan Masyarakat di MAN 1 Medan	87
4. Strategi Hubungan Masyarakat Dalam Membangun Partisipasi Masyarakat Di MAN 1 Medan.....	91
BAB V PENUTUP.....	100
A. Kesimpulan	100
B. Saran.....	102
DAFTAR PUSTAKA.....	103
LAMPIRAN	
GAMBAR	

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Observasi

Lampiran 2 Pedoman Wawancara

Lampiran 3 Pertanyaan Wawancara

Lampiran 4 Pedoman Dokumentasi

Lampiran 5 Transkrip Wawancara

Lampiran 6 Dokumentasi

Lampiran 7 Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Struktur Organisasi

Tabel 1.2 Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Tabel 1.3 Data Siswa/siswi Tahun Ajaran 2019-2020

Tabel 1.4 Sarana dan Prasarana Tahun Ajaran 2019-2020

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Wawancara dengan Kepala Madrasah

Gambar 2.2 Wawancara dengan WKM Kesiswaan

Gambar 2.3 Wawancara dengan Komite

Gambar 2.4 Wawancara dengan WKM Humas

Gambar 2.5 Wawancara dengan Wali Kelas

Gambar 2.6 Tampak Depan dan Beberapa Staff

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu kunci dalam mengembangkan sumber daya manusia dan meningkatkan kualitas seseorang. Salah satu tempat untuk mendapatkan pendidikan adalah madrasah. Namun madrasah hanya bertugas untuk membantu kelanjutan pendidikan yang telah diperoleh peserta didik didalam keluarga. Perpindahan dari pendidikan keluarga menuju pendidikan sekolah memerlukan kerja sama antara orang tua terhadap sekolah untuk keberhasilan pendidikan anaknya. Kepercayaan masyarakat terhadap sekolah tidak didapatkan secara otomatis, melainkan dengan cara-cara khusus yang diciptakan oleh madrasah. Pihak madrasah yang berwenang untuk membina hubungan dengan masyarakat adalah hubungan masyarakat atau biasa disebut dengan humas.

Manajemen humas dilingkup pendidikan atau lembaga madrasah khususnya, merupakan salah satu usaha yang dimaksudkan untuk mendekatkan serta menjalin hubungan yang baik yang terjalin diantara madrasah dan masyarakat. Hubungan yang baik yang terjalin di antara madrasah dan masyarakat diharapkan dapat membentuk citra positif madrasah serta dukungan dari masyarakat. Lebih daripada itu sekarang ini pelaksanaan pendidikan diarahkan untuk mengimbangi perubahan, perkembangan dan kebutuhan zaman output yang dihasilkan madrasah harus diusahakan sesuai

dengan apa kebutuhan masyarakat, oleh karenanya penting bagi lembaga pendidikan dalam hal ini madrasah untuk selalu menjalin hubungan yang baik, dan dibantu dengan dorongan dari masyarakat luas. Manajemen merupakan hal penting dalam sebuah lembaga pendidikan islam (madrasah).

Pada saat ini umumnya lembaga pendidikan menempatkan peran dan fungsi humas sebagai salah satu bagian yang sangat penting. Hal ini ditandai dengan posisi strategis humas yang ditangani oleh seorang wakil kepala madrasah bidang kehumasan. Akan tetapi hendaknya dalam menjalankan peran dan fungsi humas yang dikoordinir wakil kepala madrasah bidang humas ini sebaiknya dibantu oleh beberapa orang staf praktisi humas agar aktivitas yang sifatnya teknis dan operasional dapat dikerjakan oleh beberapa orang staf humas yang berada dalam lingkungan madrasah secara efektif dan efisien.

Aktivitas humas tidak hanya dibebankan kepada wakil kepala Madrasah, hal ini agar bidang kehumasan bisa berkonsentrasi memikirkan dan merancang dengan baik program-program humas yang membutuhkan pemikiran.¹

Secara sederhana konsep hubungan sekolah dengan masyarakat tercantum dalam Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Dalam pasal 8 disebutkan bahwa “Masyarakat berhak untuk berperan serta dalam perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi program pendidikan”. Kemudian dalam pasal 9 “Masyarakat

¹ Abdul Rahmat, (2004), *Manajemen Humas Sekolah*, Yogyakarta: Media Akademi, Hlm. 78

berkewajiban memberikan dukungan sumber daya dalam penyelenggaraan pendidikan”. Berdasarkan peraturan perundang-undangan diatas, hubungan Madrasah dengan masyarakat merupakan hubungan timbal balik yang sinergis.²

Madrasah tidak bisa terlepas dari manajemen, karena manajemen merupakan suatu komponen integral yang tidak dapat dipisahkan dari sebuah proses pendidikan secara keseluruhan. disadari bahwa tanpa adanya manajemen tidak mungkin tujuan pendidikan dapat diwujudkan secara efektif dan efisien. pada konsep ini tumbuh suatu kesadaran bahwa akan pentingnya memberdayakan masyarakat dan lingkungan sekitar madrasah. Dalam hal ini madrasah dan masyarakat memiliki hubungan yang sangat erat dalam mencapai tujuan madrasah. selain itu madrasah harus mampu menunjang pencapaian tujuan atau memenuhi kebutuhan masyarakat terkhusus pendidikan.

Dalam manajemen pendidikan di madrasah humas mempunyai kedudukan yang penting. di mana kedudukan humas tersebut dalam organisasi madrasah telah dikemukakan oleh Suryosubroto sebagai berikut: *pertama*, Jika dilihat dari sudut pandang manajemen, humas adalah suatu realisasi fungsi komunikasi sementara tugas humas itu sendiri merupakan salah satu fungsi manajemen. *Kedua*, Jika ditinjau dari sudut pandang administrasi pendidikan, humas adalah bagian atau salah satu komponen kegiatan administrasi pendidikan, dalam hal ini di madrasah. Realisasinya adalah kegiatan yang dilakukan madrasah bersama-sama dengan masyarakat. Kegiatan madrasah

² Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Jakarta: Depdiknas, Hlm. 20

yang berhubungan dengan masyarakat diarahkan pada terciptanya kerja sama yang harmonis antara madrasah dan masyarakat.³

Lingkungan pendidikan adalah segala sesuatu yang ada dan terjadi dalam proses pendidikan, karena kelompok benda-benda atau lingkungan pendidikan ikut berperan serta dalam usaha mengembangkan dirinya. Dalam hal ini manajemen pendidikan menaruh perhatian kepada lingkungan yang berwujud manusia yaitu masyarakat dalam mewujudkan suatu proses pendidikan yang bermutu. Untuk menciptakan situasi dan kondisi yang harmonis antara pihak pengelola madrasah dan masyarakat, maka sangat dibutuhkan kerja sama dan kontak dari kedua pihak secara simultan dan komprehensif. tentunya ini menjadi perhatian khusus bagi MAN 3 Medan yang manajemen hubungan masyarakatnya masih terdapat beberapa masalah yang tentunya hal ini menjadi perbaikan yang berkesinambungan.

Dari uraian di atas jelas bahwa lingkungan pendidikan bukanlah suatu badan yang berdiri sendiri, melainkan suatu bagian yang tidak terpisahkan dari masyarakat luas. Ia sebagai suatu sistem terbuka yang selalu mengadakan hubungan atau kerjasama yang baik dengan masyarakat, secara bersama sama membangun pendidikan. Seiring dengan perkembangan teknologi modern pada saat ini, kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan menjadi modal utama dalam membangun dan memajukan bangsa termasuk masyarakat itu sendiri.

Seiring dengan perkembangan dunia pendidikan saat ini, persaingan antara madrasah sangat terbuka. Kualitas yang dimiliki setiap lembaga

³Suryosubroto. (2012), *Hubungan Sekolah Dengan Masyarakat*, Jakarta: Rineka Cipta, Hlm. 15

pendidikan dibutuhkan untuk mengembangkan segala hal yang lama menjadi sebuah lembaga pendidikan yang unggul dengan memiliki nilai kualitas tinggi. Lembaga pendidikan wajib untuk bisa membaca sebuah situasi yang nyata dan jelas di setiap waktu dan suasana. Selain itu madrasah juga harus dapat memberi citra yang baik agar dapat menjalin hubungan baik dengan masyarakat sehingga madrasah diminati oleh masyarakat. Karena Hampir di setiap awal tahun ajaran, dunia pendidikan diributkan dengan masalah klasik penerimaan siswa baru. Salah satu indikator utama untuk mengukur lembaga pendidikan adalah jumlah peserta didik yang diterima dan prestasi siswa. Jumlah siswa yang mendaftar dipengaruhi minat masyarakat terhadap madrasah, untuk itu madrasah perlu manajemen humas dengan baik agar pencitraan madrasah baik dan partisipasi masyarakat meningkat.

Penjelasan di atas diperkuat berdasarkan hasil penelitian Harini dan Karwanto bahwa usaha pencitraan madrasah pada masyarakat dapat dilakukan dengan peningkatan humas. Dalam meningkatkan humas banyak usaha yang dapat dilakukan madrasah. Untuk usaha peningkatan humas harus sesuai dengan kemampuan madrasah dan karakteristik sasaran pencitraan. Di SMP Al Hikmah Surabaya usaha yang dilakukan untuk meningkatkan humas di madrasah adalah dengan meningkatkan penyampaian informasi pada masyarakat.⁴ Peningkatan penyampaian informasi pada masyarakat dilakukan dengan cara mempermudah masyarakat mendapat informasi terhadap Madrasah dengan cara mengupdate sarana informasi yang sudah dimiliki

⁴ Ira Nur Harini dan Karwanto, *Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Upaya Peningkatan Pencitraan Sekolah (Studi Kasus Di Smp Al-Hikmah Surabaya)*, Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan, Vol.4 No.4, Hlm. 17-18, Diakses di [Http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id](http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id) Pada Tanggal 15 Desember 2019 Pukul 10.00 Wib

Madrasah seperti majalah madrasah, *website* madrasah, maupun media informasi atau sarana informasi lain sehingga masyarakat dapat mengetahui agenda kegiatan madrasah dalam melaksanakan visi dan misi madrasah.

Hubungan madrasah dengan masyarakat merupakan jalinan interaksi yang diupayakan oleh madrasah agar dapat diterima di tengah-tengah masyarakat untuk mendapatkan aspirasi, simpati dari masyarakat. Dan mengupayakan terjadinya kerjasama yang baik antar Madrasah dengan masyarakat untuk kebaikan bersama, atau secara khusus bagi Madrasah penjalinan hubungan tersebut adalah untuk mensukseskan program-program madrasah yang bersangkutan sehingga madrasah tersebut bisa tetap eksis. Hal ini diperkuat oleh Yuniarti dalam penelitiannya bahwa kegiatan hubungan masyarakat dalam suatu lembaga pendidikan tidak hanya meliputi hubungan madrasah dengan orang tua siswa saja, akan tetapi menjalin hubungan dengan masyarakat luas seperti menjalin relasi dengan masyarakat sekitarnya, dengan madrasah lain, serta instansi pemerintah. karena dalam pelaksanaan kegiatan pendidikan membutuhkan sebuah jalinan komunikasi secara universal dengan semua lapisan masyarakat agar supaya keberadaan madrasah sebagai lembaga pendidikan dapat di terima di tengah tengah masyarakat dan pelaksanaan kegiatannya berjalan dengan efektif dan efisien.⁵

Wanumar mengatakan bahwa hubungan madrasah dan masyarakat adalah suatu proses komunikasi antara madrasah dengan masyarakat untuk meningkatkan pengertian masyarakat tentang kebutuhan serta kegiatan

⁵Vitri Yuniarti, 2014. *Aplikasi Manajemen Humas dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat di MAN Malang 1*, Diakses di [Http://jurnal.stt.web.id](http://jurnal.stt.web.id) Pada Tanggal 8 November 2019 Pukul 12.10 Wib

pendidikan serta mendorong minat dan kerjasama untuk masyarakat dalam peningkatan dan pengembangan madrasah. Pengaruh masyarakat terhadap madrasah sebagai suatu lembaga pendidikan sosial, sangat kuat, dan berpengaruh kepada para individu yang ada dalam lingkungan madrasah. Lingkungan madrasah merupakan masyarakat kompleks, terdiri dari berbagai macam tingkatan masyarakat yang saling melengkapi dan bersifat unik sebagai akibat latar belakang dimensi budaya yang beraneka ragam.⁶

Masyarakat yang kompleks terdiri dari kelompok-kelompok kecil dengan ciri-ciri kolektif yang dimilikinya, mempunyai harapan yang berbeda-beda terhadap kebijaksanaan madrasah, seperti sasaran, tujuan, kurikulum program, dan lain-lain. Oleh sebab itu, untuk memperbaiki dan mempertinggi perhatian masyarakat terhadap madrasah dapat dilakukan dengan melibatkan orang tua dan masyarakat dalam pendidikan madrasah, karena pokok pengembangan partisipasi efektif dengan masyarakat setempat, adalah untuk memungkinkan orang tua dan warga wilayah partisipasi aktif dan penuh arti dalam pendidikan pendidikan di madrasah.⁷

Dimana keduanya tidak dapat berdiri sendiri dalam penyelenggaraan pendidikan. Madrasah sebagai lembaga pendidikan formal memiliki tanggung jawab memberi pemahaman pada masyarakat tentang tujuan madrasah, program, serta kebutuhan penyelenggaraan pendidikan. Sebaliknya masyarakat memiliki tanggung jawab menyumbangkan sumber daya dalam hubungan tersebut. Disisi lain masyarakat memiliki otoritas untuk berperan dalam

⁶ Munir Wanumar, 2016, *Manajemen Hubungan Sekolah & Masyarakat Dalam Pendidikan*, Vol. 2 No. 1. Hlm. 23, Diakses Di [Http://Download.Portalgaruda.Org](http://Download.Portalgaruda.Org) Pada

⁷Wahjo Sumojo, (1999), *Kepemimpinan Kepala Sekolah, Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, Hlm. 331

perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi program pendidikan. Otoritas masyarakat tersebut dimaksudkan untuk memberi ruang pada masyarakat mengkritisi pendidikan di madrasah, sehingga kebutuhan pendidikan dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan potensi masyarakat setempat.

Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan merupakan sebuah Madrasah negeri milik pemerintah yang berakreditasi “A”. Kondisi Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan saat ini tergolong sangat baik secara umum akan tetapi khususnya dalam bidang humas (hubungan masyarakat) terdapat beberapa masalah yang ditemukan pada saat observasi dan wawancara, hal ini ditandai dengan adanya temuan bahwa : (1) Dalam pembagian rapor serta rapat pertemuan yang diadakan madrasah masih terdapat orang tua siswa yang tidak hadir. (2) Wakil Kepala Madrasah bidang Humas MAN 3 Medan belum memiliki staf, sehingga menyebabkan kerja sedikit terhambat. (3) Belum terlaksananya dengan baik *home visit* antara kehumasan, guru wali kelas dan BK di MAN 3 Medan yang mana hal ini berguna melihat sejauh mana perkembangan siswa-siswi MAN 3 Medan. Hal ini tentunya menjadi perhatian penting dalam upaya meningkatkan minat masyarakat untuk madrasah di MAN 3 Medan.

Sebagaimana telah di uraikan tentang permasalahan hubungan masyarakat di madrasah tersebut. Mengingat begitu pentingnya peranan humas dalam lembaga pendidikan yang seharusnya memiliki kemampuan memaksimalkan hubungan dengan masyarakat dalam melibatkan masyarakat terhadap bidang humas, akan tetapi melihat kenyataan yang ada manajemen humas di MAN 3 Medan masih terdapat hal yang kurang maksimal, maka

peneliti terdorong untuk melakukan penelitian tentang “**Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Membangun Partisipasi Masyarakat di MAN 3 Medan**”.

B. Fokus Masalah

Fokus penelitian merupakan pokok persoalan apa yang menjadi pusat perhatian dalam penelitian. Fokus penelitian membantu bagi penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif untuk membuat keputusan agar membuang atau menyimpan informasi yang diperoleh. Fokus penelitian dalam penelitian ini adalah mengenai bagaimana Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Membangun Partisipasi Masyarakat di MAN 3 Medan. Manajemen Hubungan Masyarakat dalam penelitian ini akan membahas mengenai proses perencanaan program hubungan masyarakat, pelaksanaan program hubungan masyarakat, evaluasi dan monitoring program hubungan masyarakat dan strategi hubungan masyarakat.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah tersebut, maka peneliti merumuskan masalah yang diteliti antara lain:

1. Bagaimana perencanaan program hubungan masyarakat di MAN 3 Medan?
2. Bagaimana pelaksanaan program hubungan masyarakat di MAN 3 Medan?
3. Bagaimana evaluasi dan monitoring program hubungan masyarakat di MAN 3 Medan?
4. Bagaimana strategi hubungan masyarakat dalam membangun partisipasi masyarakat di MAN 3 Medan?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini secara umum adalah untuk mengetahui manajemen hubungan masyarakat dalam membangun partisipasi masyarakat di MAN 3 Medan. Sedangkan secara khusus penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui perencanaan program hubungan masyarakat di MAN 3 Medan.
2. Mengetahui pelaksanaan program hubungan masyarakat di MAN 3 Medan.
3. Mengetahui evaluasi dan monitoring program hubungan masyarakat di MAN 3 Medan.
4. Mengetahui strategi hubungan masyarakat dalam membangun partisipasi masyarakat di MAN 3 Medan.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dalam penelitian ini antara lain:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Sebagai bahan acuan mengkaji tentang manajemen hubungan madrasah dengan masyarakat.
 - b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan kajian untuk penelitian lebih lanjut oleh peneliti lain.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi madrasah, dapat dijadikan sebagai kritik dan sebagai acuan/pegangan dalam meningkatkan efektifitas dan efisiensi dalam implementasi manajemen hubungan madrasah dengan masyarakat di MAN 3 Medan
 - b. Bagi tenaga humas, dapat dijadikan masukan dalam meningkatkan implementasi manajemen hubungan madrasah dengan masyarakat di MAN 3 Medan.

- c. Bagi peneliti, dapat dijadikan tambahan ilmu pengetahuan mengenai implementasi manajemen hubungan madrasah dengan masyarakat di MAN 3 Medan.
- d. Bagi jurusan manajemen pendidikan islam fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan UIN-Sumatera Utara, manfaat yang diambil adalah semakin luas dan berkembangnya wawasan dan pengetahuan civitas akademika jurusan manajemen pendidikan islam mengenai implementasi manajemen hubungan masyarakat di madrasah.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. KERANGKA TEORI

1. Tinjauan Manajemen Hubungan Masyarakat

a. Manajemen Hubungan Masyarakat

1) Pengertian Manajemen

Secara etimologis manajemen berasal dari bahasa latin, yaitu kata *manus* yang berarti tangan dan *egere* yang berarti melakukan. Kata kata tersebut digabung menjadi kata kerja *manager* yang artinya menangani.⁸ Kemudian manager diterjemahkan dalam bahasa inggris menjadi *to manage*, dengan kata benda *management*, dan *manager* untuk orang yang melakukan kegiatan manajemen.

Mary Parker Follet dalam Ati Cahyani, mendefinisikan manajemen sebagai seni menyelesaikan pekerjaan melalui orang lain. Definisi ini berarti bahwa seorang manajer bertugas mengatur dan mengarahkan orang lain untuk mencapai tujuan organisasi.⁹ Terry dalam Candra Wijaya menyebutkan bahwa manajemen merupakan proses mengarahkan dan menggerakkan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya, seperti material, uang, metode dan pasar untuk mencapai tujuan organisasi.¹⁰

⁸Syafaruddin dan Asrul, (2014), *Manajemen Kepengawasan Pendidikan*, Bandung: Citapustaka Media, Hlm. 61

⁹ Ati Cahyani, (2003), *Dasar-dasar Organisasi dan Manajemen*, Jakarta: Grasindo, Hlm.6

¹⁰ Wijaya Candra & M. Rifa'i (2016), *Dasar-dasar Manajemen (Mengoptimalkan pengelolaan organisasi secara efektif dan efisien)*, Medan: Perdana Publishing, Hlm.

Banyak penulis yang telah berusaha untuk memberikan definisi atau batasan tentang pengertian manajemen. Berikut ini beberapa definisi tentang manajemen sebagai berikut:

- a) Sukanto dalam Sofwan Manaf mengatakan bahwa manajemen adalah suatu usaha, merencanakan, mengorganisir, mengarahkan, mengkoordinir serta mengawasi kegiatan dalam suatu organisasi agar tercapai tujuan organisasi secara efisien dan efektif.¹¹
- b) Malayu Hasibuan, mengemukakan bahwa manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu.¹²
- c) Wibowo dalam Rusydi Ananda mengemukakan bahwa manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian, dan pengontrolan sumber daya untuk mencapai sasaran (*goals*) secara efektif dan efisien.¹³
- d) The Liang Gie dalam Syafaruddin mengemukakan bahwa manajemen adalah segenap perbuatan menggerakkan sekelompok orang atau mengerahkan segala fasilitas dalam suatu kerja sama untuk mencapai tujuan tertentu.¹⁴

¹¹Sofwan Manaf, (2001), *Pola Manajemen Penyelenggaraan Pondok Pesantren*, Jakarta: Dirjen Pembinaan Kelembagaan Agama Islam Depag RI, Hlm. 1

¹² Malayu S.P Hasibuan, (1996), *Manajemen Dasar, Pengertian, dan Masalah*, Jakarta: Gunung Agung, Hlm.3

¹³ Rusydi Ananda & Oda Kinata Banurea, (2017), *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan*, Medan: Widya Puspita, Hlm. 2

¹⁴ Syafaruddin, (2015), *Peningkatan Kontribusi Manajemen Pendidikan Dalam Pengembangan Sumber Daya Manusia Berkualitas Untuk Membangun Masyarakat Ekonomi ASEAN*, Medan: Perdana Publishing, Hlm. 217

- e) Georjy R. Terry dalam Mesiono mengemukakan Manajemen sebagai ilmu dan seni mengatur proses pendayagunaan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya secara efisien, efektif dan produktif dalam mencapai suatu tujuan.¹⁵
- f) Robbins dalam Ferdinand Risamasu, mengatakan bahwa manajemen merupakan suatu proses kegiatan untuk mencapai sesuatu secara efisien melalui orang lain. Sedangkan Bartol dan Martin menyatakan bahwa manajemen adalah suatu proses mencapai tujuan-tujuan organisasi dengan memanfaatkan empat fungsi utama, yakni perencanaan, pengorganisasian, memimpin dan mengawas.¹⁶

Dari beberapa definisi diatas dapat penulis simpulkan bahwa manajemen merupakan proses memperoleh suatu tindakan dari orang lain untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Aktivitas manejerial dilakukan oleh para manejer sehingga dapat mendorong sumber daya personil bekerja memanfaatkan sumber daya lainnya sehingga tujuan organisasi yang disepakati bersama dapat tercapai.

2) Pengertian Hubungan Masyarakat

Pada dasarnya hubungan masyarakat merupakan bidang atau fungsi tertentu yang diperlukan yang diperlukan oleh setiap organisasi, baik itu organisasi yang bersifat komersial hubungan masyarakat sebenarnya sudah dikenal orang dan diperaktekkan sejak berabat-abat, jika kita memahami humas sebagai “kegiatan penciptaan pemahaman

¹⁵ Mesiono, 2012, *Manajemen dan Organisasi*, Bandung: Citapustaka Media Perintis, Hlm. 2.

¹⁶ Ferdinand Risamasu, (2015), dkk, *Pengantar Manajemen*, Medan: Perdana Publishing, Hlm. 2

melalui pengetahuan, dan melalui kegiatan-kegiatan tersebut akan muncul suatu dampak yakni perubahan yang positif, kegiatan humas bahkan sama tua dengan peradaban manusia. Kita harus menengok kebelakang bahkan sampai ribuan tahun yang lalu untuk menemukan asal-usulnya. Namun humas sebagai suatu ilmu pengetahuan dipelajari dan dipraktekkan secara serius. Ada beberapa definisi dari para ahli mengenai definisi humas antara lain:

- a) Frank Jefkins dalam Marisson mendefinisikan humas merupakan suatu yang merangkum keseluruhan komunikasi yang terencana, baik itu kedalam maupun keluar antara suatu organisasi dengan semua khalayak dalam rangka mencapai tujuan-tujuan spesifik yang berlandaskan pada satu pengertian.¹⁷
- b) Howard Bonham dalam Muslimin mendefinisikan bahwa hubungan masyarakat atau *public relation* adalah suatu seni menciptakan pengertian public yang lebih baik yang dapat memperdalam kepercayaan public terhadap seseorang atau sesuatu organisasi atau lembaga.¹⁸

Dari beberapa definisi ahli diatas dapat penulis simpulkan bahwa hubungan masyarakat atau *public relation* adalah suatu kegiatan komunikasi untuk menumbuhkan hubungan kerjasama yang baik dengan pihak luar atau khalayak ramai untuk mendukung dalam rangka mencapai tujuan yang telah di rencanakan.

¹⁷ Morisson, (2008), *Manajemen Public Relations*, Jakarta: Kencana Pustaka, Hlm. 4

¹⁸ Muslimin, (2004), *Hubungan Masyarakat dan Konsep Kepribadian*, Malang: UMM Press, Hlm. 2

3) Pengertian Manajemen Hubungan Masyarakat

Manajemen humas menurut Mc El Reath dalam Rosady Ruslan merupakan penelitian, perencanaan, pelaksanaan, dan pengevaluasian suatu kegiatan komunikasi yang disponsori oleh organisasi, mulai dari pertemuan kelompok kecil hingga berkaitan dengan konferensi pers internasional via satelit, dari pembuatan brosur hingga kampanye nasional melalui multimedia, dari penyelenggaraan *Open House* hingga kampanye politik, dari pengumuman pelayanan public hingga menangani kasus manajemen krisis.¹⁹

Sedangkan menurut Gassing dan Suryanto dalam Syafaruddin menyebutkan bahwa manajemen hubungan masyarakat adalah proses penelitian, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan komunikasi yang didukung organisasi, ketika melaksanakan program kerjanya, praktisi *public relation* menggunakan konsep manajemen dengan tujuan untuk memudahkan pelaksanaan tugas dan mendukung semua tahap kerja hubungan masyarakat.²⁰

Dilihat dari beberapa definisi manajemen serta hubungan masyarakat baik dari fungsi dan tujuan bahwa manajemen humas pada intinya dapat diartikan sebagai fungsi manajemen yang khas antara organisasi dengan publiknya atau jika dikaitkan dengan lembaga pendidikan adalah public internal (guru, karyawan dan siswa), dan publik eksternal yaitu (orang tua siswa, masyarakat, dan institusi luar). dari

¹⁹ Rosady Ruslan, 2007, *Manajemen Public Relation dan Media Komunikasi*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, Hlm. 31.

²⁰ Syarifuddin S. Gassing & Suryanto, 2016, *Public Relations*, Yogyakarta: Andi Offset, Hlm. 109.

penjelasan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa manajemen humas adalah suatu proses merencanakan, melaksanakan serta mengevaluasi dan monitoring suatu hal kegiatan secara serius dan rasional dalam upaya pencapaian tujuan bersama dari lembaga pendidikan yang diwakilinya.

Selanjutnya manajemen hubungan masyarakat merupakan komunikasi antara organisasi dengan public secara timbale balik dalam rangka mendukung fungsi dan tujuan manajemen dengan meningkatkan pembinaan kerja sama serta pemenuhan keentingan bersama. Terdapat 3 bentuk hubungan sekolah dan masyarakat diantaranya:

- a) Hubungan edukatif, ialah hubungan kerja sama dalam hal mendidik murid, antara guru di sekolah dan orang tua di dalam keluarga. Adanya hubungan ini dimaksudkan agar tidak terjadi perbedaan prinsip atau bahkan pertentangan yang dapat mengakibatkan keraguan-keraguan pendirian dan sikap pada diri anak.
- b) Hubungan kultural, yaitu usaha kerja sama antara sekolah dan masyarakat yang memungkinkan adanya saling membina dan mengembangkan kebudayaan masyarakat tempat sekolah itu berbeda.
- c) Hubungan institusional, yaitu hubungan kerja sama sekolah dengan lembaga-lembaga atau instansi resmi lain, baik swasta maupun pemerintah.²¹

Hubungan sekolah dengan masyarakat merupakan yang diupayakan oleh sekolah agar dapat diterima ditengah-tengah masyarakat untuk mendapatkan aspirasi, dan simpati dari masyarakat.

²¹ Rahmad Hidayat & Candra Wijaya, (2017), *Ayat – Ayat Al Qur'an (Tentang Manajemen Pendidikan Islam*, Medan: LPPPI, 2017, Hlm. 146

Dalam islam menyatakan bahwa humas sangatlah penting, islam menyadari bahwa usaha untuk mencapai kebahagiaan tidak dapat dilakukan sendiri tetapi harus bersama dengan yang lain atas dasar saling tolong menolong dan saling melengkapi. Agama islam mengatur bukan saja amalan ibadah kepada Alla saja saja akan tetapi juga dengan sesama manusia yang dikenal dengan *hablumminallah* dan *hablumminannas*. Dalam konsep manajemen humas di dalam Al Qur'an dijelaskan dalam Q.S Ali Imron Ayat 112 yang berbunyi:²²

ضُرِبَتْ عَلَيْهِمُ الدَّلِيلَةُ أَيْنَ مَا تَقْتُلُوا إِلَّا بِحَبْلِ مِنَ اللَّهِ وَحَبْلِ مِنَ النَّاسِ
وَبَاءَ وَبِعَضْبٍ مِنَ اللَّهِ وَضُرِبَتْ عَلَيْهِمُ الْمَسْكَنَةُ ۚ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ كَانُوا يَكْفُرُونَ
بِآيَاتِ اللَّهِ وَيَقْتُلُونَ الْأَنْبِيَاءَ بِغَيْرِ حَقِّ ۚ ذَٰلِكَ بِمَا عَصَوْا وَكَانُوا يَعْتَدُونَ

Artinya: Mereka diliputi kehinaan di mana saja mereka berada, kecuali jika mereka berpegang kepada tali (agama) Allah dan tali (perjanjian) dengan manusia dan mereka kembali mendapat kemurkaan dari Allah dan mereka diliputi kerendahan. yang demikian itu. karena mereka kafir kepada ayat-ayat Allah dan membunuh Para Nabi tanpa alasan yang benar. yang demikian itu disebabkan mereka durhaka dan melampaui batas.

Sedangkan dalam sebuah hadits Rasulullah SAW menggambarkan bahwa hubungan antar sesama manusia (muslim) adalah bagaikan sebuah bangunan yang satu komponen dengan yang lainnya saling memperkuat. Secara jelas haditsnya dari abu musa Rasululullah SAW Bersabda.

الْمُؤْمِنُ لِلْمُؤْمِنِ كَالْبُنْيَانِ يَشُدُّ بَعْضُهُ بَعْضًا وَشِبَاكَ أَصَابِعِهِ

²² Departemen Agama RI, (2009), *Al Qur'an dan Terjemahannya*, Depok:Sabiq, Hlm.65

Artinya: “*Abu Musa r.a. berkata: Nabi SAW bersabda: Seorang Mu’min terhadap seorang mu’min bagaikan satu bangunan yang setengahnya menguatkan setengahnya, lalu nabi SAW merenggamkan jari-jarinya*” (H.R. Bukhari dan Muslim).²³

Dalam hadits ini menjelaskan bahwa orang islam seperti bangunan yang saling melengkapi/menguatkan satu sama lain. Atas dasar itu maka setiap individu menjadi salah satu bagian dari yang lainnya. Manusia menjadi kuat karena kesempurnaan anggota-anggota badanya. Sebagai makhluk sosial, manusia memerlukan kondisi yang baik dari luar dirinya. Sebaik-baiknya manusia adalah orang yang berbuat baik kepada keluarga dan orang-orang yang masih ada kaitan dengannya, mulai dari saudara, anak yatim atau orang lain yang ada hubungannya.

Jadi, manajemen humas pada lembaga pendidikan Islam adalah suatu proses pengelolaan tentang komunikasi antara sekolah dengan masyarakat dengan tujuan menambah pengertian kepada masyarakat tentang proses, kebutuhan pendidikan, mendorong minat warga dan kerjasama untuk meningkatkan mutu sekolah dengan berlandaskan nilai-nilai Islam.

b. Prinsip Manajemen Hubungan Sekolah dengan Masyarakat

Kegiatan hubungan sekolah dengan masyarakat berhasil mencapai sasaran, dalam artian bahwa sasaran masyarakat/orang tua yang dapat diajak bekerjasama, maka beberapa prinsip yang perlu diperhatikan dan

²³ Fu’ad Abdul Baqi Muhammad, (2011), *Terjemahan Al-Lu’lu Wal Marjan 2*, Jakarta : Pustaka Al-Kautsar, Hlm. 45.

dipertimbangkan dalam pelaksanaan hubungan sekolah dengan masyarakat dikemukakan oleh Fasli Jalal dan Dedy Supriyadi dalam Rahmat Hidayat yang disingkat dengan TEAM WORK sebagai berikut.²⁴

- 1) T – Together (Kerja sama), antaraanggota yang satu dengan anggota yang lainnya bisa bekerja sama dalam organisasi agar dapat mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efesien.
- 2) E - Emphaty,(Pandai merasakan perasaan orang lain), menjaga persanaan orang lain dengan selalu menghargai pendapat hasil kerja orang lain. Menjaga untuk tidak membuat orang laintersinggung.
- 3) A – Asisst (saling membantu), ringan tangan untuk membantu pekerjaan orang lain dalam organisasi sehingga dapat menghindarkan persaingan negatif.
- 4) M- Maturity (saling penuh kedewasaan), dewasa dalam menghadapi permasalahan, bisa mengendalikan diri dari emosi sehingga dapat mengatasi masalah secara baik dan menguntungkan bersama.
- 5) W – Willingness (saling mematuhi), menjunjung keputusan bersama dengan mematuhi aturan-aturan sebagai hasil kesepakatan bersama.
- 6) O - Organization (saling teratur), kerja sesuai dengan aturan main yang ada dalam organisasi dan sesuai dengan tugas serta kewajiban masing-masing anggota.
- 7) R – Respect (saling menghormati), menghormati antara satu dengan yang lainnya, menghormati dari yang muda dengan yang lebih tua begitu

²⁴ Rahmad Hidayat & Candra Wijaya, (2017), *Ayat – Ayat Al Qur'an (Tentang Manajemen Pendidikan Islam)*, Hlm. 144-145

juga sebaliknya, dari yang lebih tua dengan yang lebih muda sehingga bisa menjaga kekompakan kerja.

8) K – Kidness (saling berbaik hati) bersabar, menyikapi orang lain secara baik-baik.

Prinsip yang telah diuraikan diatas merupakan pedoman dasar atau acuan dalam melaksanakan kegiatan humas bagi lembaga pendidikan untuk menciptakan suatu hubungan yang harmonis dengan orang tua siswa dan masyarakat.

c. Peran dan Fungsi Manajemen Hubungan Masyarakat

Peran ideal yang harus dimiliki oleh manajemen humas dalam suatu lembagapendidikanantara lain sebagai berikut.

1) Menjelaskan tujuan-tujuan organisasi kepada pihak masyarakatnya.

Tugas tersebut akan terpenuhi dengan baik apabila manajemen humas yang bersangkutan lebih memahami atau meyakini informasi yang akan di sampaikan.²⁵

2) Bertindak sebagai radar, tetapi juga harus mampu mempelancar pelaksanaannya jangan sampai informasi tersebut membingungkan atau menghasilkan sesuatu yang kadang-kadang tidak jelas arahnya sehingga informasi menjadi sulit untuk di terimaoleh masyarakat.

3) Pihak manajemen humas memiliki kemampuan untuk melihat kedepan atau memprediksi suatu secara tepat yang didasarkan kepada pengetahuan akan data atau sumber informasi actual dan factual yang menyangkut kepentingan lembaga pendidikan maupun masyarakat.

²⁵*Ibid*, Hlm 146-155

Fungsi-fungsi manajemen humas sama seperti kegiatan manajemen pada umumnya. George R. Terry merumuskan fungsi-fungsi manajemen sebagai POAC (*Planning, Organizing, Actuating, Controlling*).

a. Perencanaan (*Planning*).

Dalam penyusunan perencanaan program humas, harus terdapat hubungan erat antara tujuan program humas, harus terdapat hubungan erat. Adapun peran dan fungsi public relations antara lain sebagai berikut:

1. Pemberi Peringatan
2. Menyebarkan dan informasi
3. Membangun kerjasama dan memelihara saling pengertian antara organisasi dan publik.
4. Memberi peringatan atau menasihati pimpinan demi kepentingan umum.

d. Ruang Lingkup Kerja Manajemen Hubungan Masyarakat

Adapun ruang lingkup tugas humas dalam sebuah organisasi atau lembaga antara lain meliputi aktivitas sebagai berikut :

1) Membina Hubungan Keluar (Publik Eksternal)

Publik eksternal adalah publik umum (masyarakat). Mengusahakan tumbuhnya sikap dan gambaran publik yang positif terhadap lembaga yang diwakilinya. Hubungan Masyarakat Keluar (Humas Eksternal) turut menentukan keberhasilan kegiatan hubungan masyarakat suatu badan atau lembaga. Berdasarkan macam-macam khalayak ini dikenal sebagai :

- a) *Press Relations*. Mengatur dan memelihara hubungan dengan pers umumnya dengan mass media seperti pers, radio, film dan televisi yang utama adalah pers.

- b) *Government Relations*. Mengatur dan memelihara hubungan dengan pemerintah, baik pemerintah pusat maupun daerah. Lembaga atau instansi resmi yang berhubungan dengan kegiatan sekolah.
- c) *Community Relations*. Mengatur dan memelihara hubungan dengan masyarakat setempat.
- d) *Supplier Relations*. Mengatur dan memelihara hubungan dengan para *levaransir* (pemborong), kontraktor agar segala kebutuhan perusahaan dapat diterima secara teratur serta dengan harga dan syarat-syarat yang wajar.
- e) *Customer Relations*. Mengatur dan memelihara hubungan dengan para langganan, sehingga hubungan itu selalu dalam situasi bahwa langgananlah yang sangat membutuhkan pendidikan, bukan sebaliknya.²⁶

2) Membina hubungan ke dalam (publik internal)

Menurut Ruslan dalam Rahmat yang dimaksud dengan publik internal adalah publik yang menjadi bagian dari unit/badan/perusahaan atau organisasi itu sendiri. Tujuan hubungan masyarakat ke dalam ialah pada hakikatnya untuk meningkatkan kegairahan bekerja para, guru, tenaga akademik, karyawan lembaga atau instansi yang bersangkutan. Sebagai garis besar dapat disimpulkan sebagai berikut, *Internal public* meliputi :

- a) *Employee Relations*. Memelihara hubungan khusus antara manajemen dengan guru dalam kepegawaian secara formal. Misalnya mengenai

²⁶ Abdul Rahmat, *Manajemen Humas Sekolah*, Hlm. 28-29

penempatan, pemindahan, kenaikan pangkat, pemberhentian, pensiun dan sebagainya.

- b) *Human Relations*. Memelihara hubungan khusus antara sesama warga dalam sekolah secara informal, sebagai manusia (secara manusiawi). Pergaulan antara manusia, bukan sebagai hubungan manusia secara formal.
- c) *Labour Relations*. Memelihara hubungan antara kepala sekolah dengan komite serta turut menyelesaikan masalah-masalah yang timbul. Mengadakan tindakan-tindakan preventif mencegah kesulitan-kesulitan yang timbul, karenanya turut melancarkan hubungan yang harmonis antara kedua belah pihak.
- d) *Stockholder Relations, Industrial Relations*. Sesuai dengan sifat dan kebutuhan sekolah yaitu mengadakan hubungan dengan para pemegang saham.²⁷

Ruang Lingkup bidang kerja Humas di sekolah ini adalah dapat dikelompokkan dalam beberapa bidang yang meliputi:

- 1) Koordinasi dengan Kepala sekolah dan unsur pimpinan lain.
- 2) Kerjasama dengan BP/BK dalam menangani masalah kemampuan, minat dan kekeluargaan.
- 3) Kerjasama dengan warga sekolah
- 4) Kerjasama dengan tokoh masyarakat
- 5) Kerja sama dengan aparat pemerintahan Kelurahan
- 6) Menjalin silaturahmi antar Alumni

²⁷ *Ibid*, Hlm. 30

- 7) Kerjasama dengan perguruan tinggi tentang kemajuan pendidikan
- 8) Mengembangkan persaudaraan dengan lingkungan yang harmonis.
- 9) Menjalin kerjasama dengan Kantin sekolah, pengurus OSIS tentang kebersihan lingkungan.

Disamping hal-hal tersebut diatas waka/PP Humas melaksanakan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

- 1) Melakukan Koordinasi secara Kontinue dengan semua unsur pimpinan dan Tata Usaha.
- 2) Menerima tamu umum yang berkaitan dengan tugas kehumasan.
- 3) Penyampaian informasi terkait dengan Sertifikasi, Libur Sekolah dan informasi-informasi lain yang ada kaitannya dengan guru dan persekolahan.
- 4) Menuliskan berbagai informasi dipapan pengumuman guru kaitannya dengan rapat dinas, rapat awal tahun, rapat kelulusan, rapat akhir tahun dan kenaikan kelas.
- 5) Mempersiapkan agenda rapat, dan menyampaikan guru yang tidak hadir pada saat belajar kepada guru piket.
- 6) Mempersiapkan pertemuan-pertemuan dengan pengurus komite, jika ada hal yang perlu dibicarakan.
- 7) Melakukan *Home visit* bersama BP/BK, Wali Kelas, jika ada siswa yang sakit, atau siswa yang jarang masuk sekolah.²⁸

2. Partisipasi Masyarakat Dalam Pendidikan

a. Pengertian Partisipasi Masyarakat

²⁸ *Ibid*, Hlm. 31

Saat ini belum terdapat kesepakatan definisi, indikator maupun ukuran yang digunakan oleh para ahli atau peneliti tentang konsep partisipasi masyarakat dalam pembangunan. Tetapi dalam kesempatan ini salah satu definisi yang banyak diacu dalam konsep partisipasi masyarakat yaitu menurut Mubyarto dalam Suryosubroto yang mendefinisikan bahwa partisipasi masyarakat adalah sebagai sumbangan tenaga, uang, atau barang dalam rangka mensukseskan program atau proyek pembangunan.²⁹

Lebih lanjut sebagian para ahli mendefinisikan tentang partisipasi salah satunya menurut Slamet bahwa partisipasi merupakan proses aktif dan inisiatif yang muncul dari masyarakat serta akan terwujud suatu kegiatan nyata apabila terpenuhi tiga faktor pendukungnya yaitu adanya kemauan, kemampuan, dan kesempatan berpartisipasi. Sedangkan menurut Koenjoroningrat menggolongkan partisipasi masyarakat kedalam suatu tipologi yaitu partisipasi kuantitatif berarti frekuensi keikutsertaan masyarakat terhadap implementasi kebijakan dan partisipasi kualitatif yang berarti menunjuk kepada tingkat dan derajatnya.³⁰

Berdasarkan dari beberapa definisi diatas dapat penulis simpulkan bahwa partisipasi masyarakat adalah suatu wujud sumbangsi atau keikutsertaan masyarakat dalam menyelenggarakan proses pendidikan baik berupa sumbangan tenaga, pikiran, uang, atau barang dalam rangka memenuhi kebutuhan pendidikan dan masyarakat itu sendiri.

b. Tujuan dan Fungsi Partisipasi Masyarakat

²⁹Suryosubroto, *Humas Dalam Dunia Pendidikan: Suatu Pendekatan Praktis*, (Yogyakarta: Mitra Gama Widya, 2001), Hlm. 74

³⁰Koenjoroningrat, *Metode-Metode Antropologi Dalam Penyelidikan-Penyelidikan Masyarakat dan Kebudayaan di Indonesia*, (Jakarta: UI, 1958), Hlm. 90

Mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 1992 Pasal 2 disebutkan bahwa “Partisipasi atau peran masyarakat berfungsi untuk ikut memelihara, menumbuhkan, meningkatkan, dan mengembangkan pendidikan nasional. Sementara dalam pasal 3 menyebutkan bahwa “Tujuan partisipasi masyarakat adalah mendayagunakan kemampuan yang ada di dalam masyarakat untuk kepentingan pendidikan nasional”.³¹

Dari peraturan pemerintah diatas maka dapat dipahami bahwa partisipasi masyarakat memiliki peran strategis dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan dengan tetap menjalin hubungan yang erat secara efektif dan efisien guna menunjang program atau kebijakan kebijakan dalam pengembangan sekolah.

c. Bentuk Partisipasi Masyarakat

Dalam Peraturan Pemerintah No. 39 Tahun 1992 BAB III pasal 4 peran serta/partisipasi masyarakat dapat berbentuk:³²

- 1) Pendirian dan penyelenggaraan satuan pendidikan pada jalur pendidikan sekolah atau jalur pendidikan luar sekolah, pada semua jenis pendidikan kecuali pendidikan kedinasan, dan pada semua jenjang pendidikan di jalur pendidikan sekolah.
- 2) Pengadaan dan pemberian bantuan tenaga kependidikan untuk melaksanakan atau membantu melaksanakan pengajaran, pembimbingan dan/atau pelatihan peserta didik.

³¹ Suryosubroto, *Humas Dalam Dunia Pendidikan: Suatu Pendekatan Praktis*, Hlm. 84

³² Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 39 Tahun 1992 Tentang Peran Serta Masyarakat Dalam Pendidikan Nasional

- 3) Pengadaan dan pemberian bantuan tenaga ahli untuk membantu pelaksanaan kegiatan belajar-mengajar dan/atau penelitian dan pengembangan.
- 4) Pengadaan dan/atau penyelenggaraan program pendidikan yang belum diadakan dan/atau diselenggarakan oleh Pemerintah untuk menunjang pendidikan nasional.
- 5) Pengadaan dana dan pemberian bantuan yang dapat berupa wakaf, hibah, sumbangan, pinjaman, beasiswa, dan bentuk lain yang sejenis.
- 6) Pengadaan dan pemberian bantuan ruangan, gedung, dan tanah untuk melaksanakan kegiatan belajar-mengajar.
- 7) Pengadaan dan pemberian bantuan buku pelajaran dan peralatan pendidikan untuk melaksanakan kegiatan belajar-mengajar.
- 8) Pemberian kesempatan untuk magang dan/atau latihan kerja.
- 9) Pemberian bantuan manajemen bagi penyelenggaraan satuan pendidikan dan pengembangan pendidikan nasional.
- 10) Pemberian pemikiran dan pertimbangan berkenaan dengan penentuan kebijaksanaan dan/atau penyelenggaraan pengembangan pendidikan.
- 11) Pemberian bantuan dan kerjasama dalam kegiatan penelitian dan pengembangan; dan
- 12) Keikutsertaan dalam program pendidikan dan/atau penelitian yang diselenggarakan oleh Pemerintah di dalam dan/atau di luar negeri.

Bagi sekolah partisipasi masyarakat dalam pembangunan pendidikan adalah kenyataan objektif yang dalam pemahamannya ditentukan oleh kondisi subjektif orang tua siswa. Tujuan partisipasi juga memberi peluang

secara luas peran masyarakat dalam bidang pendidikan ini sekaligus menunjukkan bahwa Negara bukan satu-satunya penyelenggara pendidikan

Selain dari peraturan pemerintah diatas Dusseldrop dikutip oleh subandiyah dalam suryosubroto menyatakan bahwa kegiatan partisipasi masyarakat terdiri atas beberapa hal, yaitu:³³

- 1) Mendatangi pertemuan
- 2) Melibatkan diri dalam diskusi
- 3) Melibatkan diri dan berpartisipasi dalam segala aspek organisasi, misalnya menyelenggarakan pertemuan kelompok, mempengaruhi orang luar untuk ikut kegiatan kelompok serta memimpin diskusi kelompok.
- 4) membantu untuk memperoleh bantuan tenaga, modal, fasilitas, dan kemampuan mental
- 5) Mengambil bagian dalam proses penentuan keputusan dengan cara menyatakan pendapat atas berbagai masalah penting.
- 6) Memanfaatkan hasil yang diraih, misalnya berperan dalam proyek irigasi atau pemanfaatan program ekonomi.

Dari pernyataan diatas dapat dipahami bahwa dalam proses penyelenggaraan pendidikan partisipasi masyarakat sangat diperlukan dan memiliki peran yang sangat urgen bagi peningkatan mutu sekolah hal ini dibuktikan dari butir peraturan pemerintah yang menjelaskan secara terperinci tentang peran masyarakat baik berupa materil dan non materil dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan.

³³ Suryosubroto, 2012, *Humas Dalam Dunia Pendidikan: Suatu Pendekatan Praktis*, Jakarta: Rineka Cipta, Hlm. 83-84

3. Fungsi Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Membangun Partisipasi Masyarakat

a. Perencanaan Hubungan Masyarakat

Perencanaan sebagai fungsi manajemen dilakukan pada tahap pertama sebelum melaksanakan kebijakan, program dan kegiatan. Perencanaan sebagai cetak biru (*blue print*) atas kebijakan, program dan kegiatan-kegiatan organisasi. Perencanaan merupakan upaya untuk menentukan program dan kegiatan yang ingin dilakukan dan bagaimana cara mencapai tujuan organisasi. Perencanaan sebagai suatu proses mempersiapkan hal-hal yang akan dikerjakan pada waktu yang akan datang untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Secara sederhana, perencanaan adalah usaha sadar, terorganisir dan terus-menerus dilakukan guna memilih alternatif yang terbaik dari sejumlah alternatif untuk mencapai tujuan.³⁴

Dengan Adanya perencanaan, dapat diketahui tindakan apa yang akan dilakukan kemudian, dengan kata lain memberikan sasaran bagi pelaksanaan suatu tindakan.³⁵ Secara sederhana dapat penulis simpulkan bahwa perencanaan merupakan langkah awal atau pemikiran awal apa yang hendak di capai artinya bahwa dengan adanya perencanaan yang baik, maka kita dapat menetapkan cara atau prosedur terbaik untuk mencapai sasaran yang telah di rencanakan.

³⁴ Abdul Rahmat, (2016), *Manajemen Humas Sekolah*, Yogyakarta: Media Akademi, Hlm. 63

³⁵Ati Cahayani, (2003), *Dasar Dasar Organisasi dan Manajemen*, Jakarta: Grasindo, Hlm. 7

Ada beberapa hal yang penting dilaksanakan terus menerus dalam manajemen pendidikan sebagai implementasi perencanaan Humas sekolah, diantaranya:

- 1) Merinci tujuan dan menerangkan kepada setiap pegawai/ personil lembaga pendidikan.
- 2) Menerangkan atau menjelaskan mengapa unit organisasi diadakan.
- 3) Menentukan tugas dan fungsi, mengadakan pembagian dan pengelompokkan tugas terhadap masing-masing personil.
- 4) Menetapkan kebijaksanaan umum, metode, prosedur dan petunjuk pelaksanaan lainnya.
- 5) Mempersiapkan uraian jabatan dan merumuskan rencana/ skala pengkajian.
- 6) Memilih para staf (pelaksana), administrator dan melakukan pengawasan.
- 7) Merumuskan jadwal pelaksanaan, pembakuan hasil kerja (kinerja), pola pengisian staf dan formulir laporan pengajuan.
- 8) Menentukan keperluan tenaga kerja, biaya (uang) material dan tempat.
- 9) Menyiapkan anggaran dan mengamankan dana.
- 10) Menghemat ruangan dan alat-alat perlengkapan.³⁶

Secara detail program kerja humas sebagai berikut. Semua kegiatan humas terlebih dahulu disusun melalui rencana program kerja humas dalam program rutin (jangka pendek) dan program kerja insidentil (jangka panjang). Sekolah dalam implementasi program kerja harus dilaksanakan

³⁶ Abdul Rahmat, *Manajemen Humas Sekolah*, Hlm. 65

secara terus menerus dan kronologis. Menurut Nasution dalam Benty dan Gunawan dalam Nasution bahwa program kerja humas sekolah dibagi menjadi 2 yaitu program kerja rutin dan program kerja insidental.³⁷

1) Program Kerja Rutin. Program kerja rutin adalah kegiatan yang dilaksanakan secara terus menerus dan kronologis. Berikut merupakan program kerja yang tergolong dalam kegiatan rutin yaitu sebagai berikut.

Tabel 1. Program Kerja Rutin Hubungan Masyarakat

No	Kegiatan	Jenis Program Kerja
1	Menerbitkan media cetak internal	Jangka pendek
2	Mengumpulkan, mengolah, dan menyampaikan informasi tentang kegiatan dan kebijakan di lembaga pendidikan	Jangka pendek
3	Melayani wartawan dari media massa, cetak, dan elektronik yang ingin memperoleh informasi tentang kegiatan dan suatu kebijakan pimpinan yang layak dipublikasikan	Jangka pendek
4	Menyampaikan segala usul dan saran yang diperoleh dari public intern maupun ekstern	Jangka pendek
5	Meluruskan berita-berita yang dimuat di media massa, cetak dan elektronik yang salah atau berita yang negative tentang lembaga pendidikan.	Jangka pendek
6	Menyusun layanan informasi tatap muka internal	Jangka pendek
7	Menyusun petunjuk pelayanan informasi dan kehumasan	Jangka pendek
8	Melakukan diskusi bulanan dengan pihak media pers dan para mahasiswa dengan narasumber secara bergantian dari unit kerja di lingkungan lembaga pendidikan tentang informasi atau suatu kebijakan	Jangka pendek
9	Mendokumentasikan dan mempublikasikan	Jangka pendek

³⁷ Zulkarnain Nasution, (2010), *Manajemen HUMAS di Lembaga Pendidikan*. Malang: UMM Press, Hlm. 100-103

	kegiatan yang layak dipublikasikan di lingkungan lembaga pendidikan	
10	Mengolah isu public ekstern maupun intern	Jangka pendek

2) Program kerja insidentil

Program insidentil adalah kegiatan yang dilaksanakan pada periode tertentu. Program ini prinsipnya membantu pelaksanaan semua program kerja yang dilaksanakan kantor pusat dalam bidang komunikasi dan publikasi untuk semua warga sekolah/ organisasi pendidikan maupun masyarakat luas.

Tabel 2. Program Kerja Rutin Hubungan Masyarakat

No	Kegiatan	Jenis Program Kerja
1.	Menyelenggarakan konferensi pers dengan wartawan media cetak dan elektronik	Jangka Menengah
2.	Mengusulkan pembentukan forum antar humas di lembaga pendidikan	Jangka Panjang
3.	Mengusulkan kepada pimpinan agar humas memiliki anggaran yang bisa dikelola humas sendiri	Jangka Panjang
4.	Menyelenggarakan pelatihan tentang kehumasan	Jangka Menengah
5.	Menyusun profil lembaga dalam bentuk media cetak (buku) atau audio-visual	Jangka Menengah
6.	Mempublikasikan lembaga pendidikan kepada masyarakat melalui radio	Jangka Menengah
7.	Menambah personil humas sesuai dengan kebutuhan bidang kerja di humas	Jangka Panjang

Keterangan:

Jangka pendek : Harus dilakukan pada setiap tahun

Jangka menengah : Dapat dilaksanakan selama 1s.d. 2 tahun

Jangka panjang : Dapat dilaksanakan lebih kurang 3s.d. 4 tahun.

Selain daripada itu dalam menyusun program kerja humas perlu dipertimbangkan kemana saja arah dan hubungan yang akan di rencanakan humas. Oleh karena itu Arikunto dan lia yuliana menjelaskan hubungan madrasah dengan masyarakat itu sebagai berikut:³⁸

- a. Hubungan sekolah dengan orang tua siswa dan warga masyarakat
- b. hubungan sekolah dengan alumni
- c. hubungan sekolah dengan dunia usaha dan industry
- d. hubungan sekolah dengan instansi lain
- e. hubungan dengan lembaga lembaga swasta.

Berdasarkan keterangan diatas dapat dipahami bahwa dalam perencanaan/penyusunan program humas tedapat hubungan dengan public internal dan eksternal sebagai mitra dan sasaran dalam semua rencana kerja yang di susun.

Masing-masing lembaga akan memaknai sendiri-sendiri jangka waktu yang digunakan dalam penyusunan rencana strategis program kerja humas. Dalam merencanakan program kerja hubungan masyarakat baik jangka pendek, menengah dan panjang harus diperhatikan secara cermat dan tepat agar hasil yang diinginkan dapat dicapai secara efektif dan efisien.

Dalam Al Qur'an bahwa perencanaan telah dijelaskan dalam surat Al-Isra' ayat 36 yang berbunyi:³⁹

³⁸ Suharsimi Arikunto dan Lia Yuliana, (2008), *Manajemen Pendidikan*, Yogyakarta: Aditya Media Yogyakarta, Hlm. 362

³⁹ Departemen Agama RI, (2009), *Al Qur'an dan Terjemahannya*, Depok:Sabiq, Hlm.286

وَلَا تَقْفُ مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ إِنَّ السَّمْعَ وَالْبَصَرَ وَالْفُؤَادَ كُلُّ أُولَئِكَ كَانَ عَنْهُ

مَسْئُولًا

Artinya: *Dan janganlah kamu mengikuti apa yang kamu tidak mempunyai pengetahuan tentangnya. Sesungguhnya pendengaran, penglihatan dan hati, semuanya itu akan diminta pertanggung jawaban jawabnya. (Q.S Al-Isra':36).*⁴⁰

Dalam ayat diatas dijelaskan bahwa kita tidak boleh mengikuti sesuatu tanpa adanya ilmu untuk melaksanakan kegiatan tersebut, kita disuruh positif dalam menggali suatu ilmu, apabila kita analogikan dalam suatu perencanaan organisasi bahwa tanpa adanya suatu perencanaan humas yang matang kita tidak boleh bertindak atau melaksanakan suatu kegiatan karena kita tidak akan mengetahui tolak ukur keberhasilan suatu kegiatan tersebut. untuk itu kita dianjurkan agar jeli dalam membuat sebuah perencanaan sebelum bertindak.

b. Pelaksanaan Hubungan Masyarakat

Pelaksanaan kegiatan hubungan masyarakat adalah tahap implementasian rencana program hubungan masyarakat. Pelaksanaan kegiatan hubungan masyarakat pada lembaga pendidikan adalah untuk membina hubungan dengan masyarakat yang terdiri dari dua macam, yaitu:

- 1) Pelaksanaan kegiatan hubungan masyarakat secara internal (guru, staf dan siswa).

Pelaksanaan internal hubungan masyarakat dalam hal ini bermaksud untuk menjalin hubungan dilembaga pendidikan, khususnya sekolah yaitu hubungan antara kepala sekolah dengan staf, guru dan

⁴⁰ Departemen Agama RI, (2009), *Al Qur'an dan Terjemahannya*, Depok:Sabiq, Hlm. 285

siswa, hubungan antara sesama staf dan guru masih dalam satu lingkup sekolah itu sendiri. Tujuannya untuk mempererat hubungan guru memperlancar tugas-tugas harian sehingga menimbulkan hubungan yang harmonis.

Adapun kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan hubungan internal hubungan masyarakat anatar lain, yaitu:

- a) Memberikan pengertian kepada semua warga lembaga sekolah agar memiliki keterampilan *public relation*.
 - b) Menciptakan komunikasi yang terarah dan efektif.
 - c) Mecantumkan semua informasi pada papan informasi di tempat yang telah ditentukan.
 - d) Menerbitkan berita kegiatan sekolah melalui media jurnal atau bulletin sekolah.⁴¹
- 2) Pelaksanaan kegiatan hubungan masyarakat secara eksternal (masyarakat, lembaga instansi, perusahaan dan media massa).

Pelaksanaan kegiatan hubungan masyarakat secara eksternal dilaksanakan dengan tujuan mempererat hubungan dengan masyarakat atau instansi di luar sekolah, untuk menciptakan citra yang positif tentang lembaga pendidikan sehingga masyarakat akan memberi kepercayaan dan dukungan terhadap program yang dicanangkan sekolah. Adapun kegiatan tersebut anatar lain:

- a) Memperkenalkan kegiatan yang akan dan sedang diselenggarakan lembaga pendidikan kepada masyarakat.

⁴¹ Linggar Anggoro, (2011), *Teori dan Profesi Kehumasan serta Aplikasinya di Indonesia*, Jakarta: Bumi Aksara, Hlm. 45

- b) Mensosialisasikan kepada masyarakat secara intensif terhadap kebijakan yang berkaitan dengan akademis, keuangan dan sebagainya agar persepsi masyarakat tidak keliru.

Selain kegiatan pelaksanaan diatas menurut Kertarto dalam Munifah bahwa kegiatan pelaksanaan program hubungan lembaga pendidikan dengan masyarakat terdiri dari:

- a) Bahan-bahan laporan
- b) Siaran
- c) Pamflet
- d) Keanggotaan dalam suatu organisasi
- e) Mengikuti kegiatan kesejahteraan
- f) Membentuk persahabatan dalam masyarakat
- g) Mendorong organisasi orang tua murid dengan hubungan yang harmonis
- h) Mengembangkan teknik-teknik hubungan lembaga pendidikan dengan masyarakat
- i) Mamecahkan masalah-masalah konflik social.⁴²

Mulyono mengklasifikasi tugas dan program yang dilaksanakan hubungan masyarakat di lembaga pendidikan yaitu:

- a) Pengenalan dan promosi sekolah
- b) Pertemuan orang tua dan guru, saran untuk mengevaluasi proses pendidikan dan menyampaikan informasi penting kepada wali murid

⁴² Munifah, (2009), *Manajemen Pendidikan dan Implementasinya*, Kediri: STAIN Press, Hlm. 163

- c) Pertemuan komite sekolah, untuk membahas kebijakan-kebijakan serta melakukan evaluasi dan menggalang masukan serta kritikan dari komite sekolah
- d) Mengadakan *silaturrahmi* untuk menyambung tali persaudaraan agar hubungan antara *stakeholder* semakin akrab dan terbuka
- e) Pembuatan dan pendistribusian kalender
- f) Menyediakan kartu saran, sebagai alat untuk menggalang kepuasan masyarakat, orang tua dan para pengunjung agar kesalahan tersebut dapat segera diperbaiki.
- g) Menerbitkan majalah sekolah, sebagai ajang untuk kreatif dalam tulis menulis, memaparkan kegiatan sekolah dan kegiatan apa yang menjadi topik utama majalah serta mencantumkan beberapa kebijakan sekolah yang akan disampaikan kepada masyarakat.⁴³

Kegiatan diatas dapat menimbulkan simpat dan bantuan positif dari masyarakat terhadap sistem sekolah. Dengan demikian unsur kepemimpinan dalam tahap pelaksanaan hubungan masyarakat sangat penting karena pimpinan dituntut untuk mencapai tujuan organisasi dan kelompok.

Pelaksanaan atau tindakan dalam suatu organisasi telah dijelaskan juga oleh Al-Qur'an dalam surat Al-Anfal ayat 46:

۞ أَطِيعُوا اللَّهَ وَرَسُولَهُ وَلَا تَنَازَعُوا فَتَفْشَلُوا وَتَذْهَبَ رِيحُكُمْ ۖ وَأَصْبِرُوا ۗ إِنَّ اللَّهَ
 مَعَ الصَّابِرِينَ

⁴³Mulyono, (2008), *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, Hlm. 115

*Artinya: Dan taatlah kepada Allah dan Rasul-Nya dan janganlah kamu berbantah-bantahan, yang menyebabkan kamu menjadi gentar dan hilang kekuatanmu dan bersabarlah. Sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar. (Q.S Al-Anfal:46).*⁴⁴

Dari penjelasan ayat diatas dapat disimpulkan bahwa kita harus melaksanakan perintah atau program yang telah ditentukan sebelumnya, kalau kita melanggar perintah Allah dan Rasul pasti kita akan tersesat akhirnya, begitu pula dalam manajemen organisasi apabila kita tidak melaksanakan sesuai dengan rencana awal maka tidak akan bisa mencapai tujuan yang diharapkan, karena itu perencanaan sebagai alat untuk meluruskan kita dalam melakukan kegiatan.

c. Evaluasi dan Monitoring Hubungan Masyarakat

Evaluasi merupakan suatu proses menyediakan informasi yang dapat dijadikan sebagai pertimbangan untuk menentukan harga dan jasa (*the worth and merit*) dari tujuan yang dicapai, desain, implementasi, dan dampak untuk membantu membuat keputusan, membantu pertanggung jawaban dan meningkatkan pemahaman terhadap fenomena. Menurut rumusan tersebut, inti dari evaluasi adalah penyediaan informasi yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan. Evaluasi merupakan suatu proses atau kegiatan pemilihan, pengumpulan, analisis dan penyajian informasi yang dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan serta penyusunan program selanjutnya.⁴⁵

⁴⁴ Departemen Agama RI, 2009, *Al Qur'an dan Terjemahannya*, Depok: Sabiq, Hlm. 183

⁴⁵ Abdul Rahmat, (2016), *Manajemen Humas Sekolah*, Yogyakarta: Media Akademi, Hlm. 67

Sedangkan menurut putra bahwa evaluasi adalah suatu kegiatan untuk memperoleh gambaran tentang keadaan suatu objek yang dilakukan secara terencana, sistematis dengan arah dan tujuan yang jelas.⁴⁶

Evaluasi merupakan proses yang menentukan sejauh mana tujuan pendidikan dapat dicapai. Pelaksanaan evaluasi terdapat tujuh elemen yang harus dilakukan, yaitu:

- 1) *Focusing the evaluation* (penentuan fokus yang akan dievaluasi),
- 2) *Designing the evaluation* (penyusunan desain evaluasi)
- 3) *Collecting information* (pengumpulan informasi)
- 4) *Analyzing and interpreting* (analisis dan interpretasi informasi)
- 5) *Reporting information* (pembuatan laporan)
- 6) *Managing evaluation* (pengelolaan evaluasi), dan
- 7) *Evaluating evaluation* (evaluasi untuk evaluasi).

Berdasarkan pengertian tersebut menunjukkan bahwa dalam melakukan evaluasi, evaluator pada tahap awal harus menentukan fokus yang akan dievaluasi dan desain yang akan digunakan.

Hal ini berarti harus ada kejelasan apa yang akan dievaluasi yang secara implisit menekankan adanya tujuan evaluasi, serta adanya perencanaan bagaimana melaksanakan evaluasi. Selanjutnya, dilakukan pengumpulan data, menganalisis dan membuat interpretasi terhadap data yang terkumpul serta membuat laporan. Selain itu, evaluator juga harus melakukan pengaturan terhadap evaluasi dan mengevaluasi apa yang telah

⁴⁶ Ary Try Andreas Putra, (2012), *Evaluasi Program Pendidikan : Pendekatan Evaluasi Program Berorientasi Tujuan*, Diakses di www.ejournal.iainkendari.ac.id Pada Tanggal 28 Desember 2019 Pukul 20.30 Wib

dilakukan dalam melaksanakan evaluasi secara keseluruhan. Ada empat hal yang ditekankan pada rumusan tersebut, yaitu:

- 1) Menunjuk pada penggunaan metode penelitian,
- 2) Menekankan pada hasil suatu program,
- 3) Penggunaan kriteria untuk menilai, dan
- 4) Kontribusi terhadap pengambilan keputusan dan perbaikan program di masa mendatang.⁴⁷

Berdasarkan pendapat di atas disimpulkan bahwa evaluasi merupakan proses yang sistematis dan berkelanjutan untuk mengumpulkan, mendeskripsikan, menginterpretasikan dan menyajikan informasi untuk dapat digunakan sebagai dasar membuat keputusan, menyusun kebijakan maupun menyusun program selanjutnya.

Adapun tujuan evaluasi adalah untuk memperoleh informasi yang akurat dan obyektif tentang suatu program. Informasi tersebut dapat berupa proses pelaksanaan program, dampak/hasil yang dicapai, efisiensi serta pemanfaatan hasil evaluasi yang difokuskan untuk program itu sendiri, yaitu untuk mengambil keputusan apakah dilanjutkan, diperbaiki atau dihentikan. Selain itu, juga dipergunakan untuk kepentingan penyusunan program berikutnya maupun penyusunan kebijakan yang terkait dengan program.

Dalam Penggolongan monitoring menjadi delapan macam, sebagai berikut:

- 1) Monitoring yang digunakan untuk memelihara dan membakukan pelaksanaan suatu rencana dalam rangka meningkatkan daya guna dan menekan biaya pelaksanaan program.

⁴⁷ *Ibid*, Hlm. 68

- 2) Monitoring yang digunakan untuk mengamankan harta kekayaan organisasi atau lembaga dari kemungkinan gangguan, pencurian, pemborosan, dan penyalahgunaan.
- 3) Monitoring yang digunakan langsung untuk mengetahui kecocokan antara kualitas suatu hasil dengan kepentingan para pemakai hasil dengan kemampuan tenaga pelaksana.
- 4) Monitoring yang digunakan untuk mengetahui ketepatan pendelegasian tugas dan wewenang yang harus dilakukan oleh staf atau bawahan.
- 5) Monitoring yang digunakan untuk mengukur penampilan tugas pelaksana.
- 6) Monitoring yang digunakan untuk mengetahui ketepatan antara pelaksanaan dengan perencanaan program
- 7) Monitoring yang digunakan untuk mengetahui berbagai ragam rencana dan kesesuaiannya dengan sumber-sumber yang dimiliki oleh organisasi atau lembaga.
- 8) Monitoring yang digunakan untuk memotivasi keterlibatan para pelaksana.

Dalam Al-Qur'an kegiatan evaluasi dan monitoring telah dijelaskan dalam surat al Kahfi Ayat 2 yang berbunyi:

ضُرِبَتْ عَلَيْهِمُ الذَّلِيلَةُ أَئِنَّ مَا نُفَعُوا إِلَّا بِحَبْلِ مِنَ اللَّهِ وَحَبْلِ مِنَ النَّاسِ وَبَأْوُ بِغَضَبٍ
 مِنَ اللَّهِ وَضُرِبَتْ عَلَيْهِمُ الْمَسْكَنَةُ ۚ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ كَانُوا يَكْفُرُونَ بِآيَاتِ اللَّهِ وَيَقْتُلُونَ الْأَنْبِيَاءَ بِغَيْرِ
 حَقٍّ ۚ ذَلِكَ بِمَا عَصَوْا وَكَانُوا يَعْتَدُونَ

Artinya: Sebagai bimbingan yang lurus, untuk memperingatkan siksaan yang sangat pedih dari sisi Allah dan memberi berita gembira kepada

*orang-orang yang beriman, yang mengerjakan amal saleh, bahwa mereka akan mendapat pembalasan yang baik. (Q.S Al-Kahfi: 2).*⁴⁸

Ayat diatas menjelaskan bahwa apabila kita melaksanakan kegiatan yang sesuai dengan perencanaan maka ada kepuasan sendiri dalam melihat kinerjanya. kegiatan evaluasi juga sebagai tolak ukur keberhasilan apa yang telah kita lakukan dan dengan evaluasi kita tahu akan kelemahannya sehingga dengan ini mampu sebagai pijakan dalam meperbaikinya dan membuat program selanjutnya.

Jadi secara sederhana penulis katakan bahwa dalam merencanakan, dan melaksanakan program hubungan masyarakat di sekolah perlu adanya kegiatan evaluasi dan monitoring sebagai tolak ukur keberhasilan dalam proses pelaksanaan program tersebut, selain itu evaluasi juga dapat menjadi alat dalam meluruskan antara tujuan yang ditetapkan dengan apa yang dilakukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

4. Strategi Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Membangun Partisipasi Masyarakat

Lembaga pendidikan adalah suatu organisasi produksi yang menghasilkan jasa pendidikan yang dibeli oleh para konsumen. Apabila produsen tidak mampu memasarkan hasil produksinya dalam hal ini jasa pendidikan dikarenakan tidak dapat memuaskan konsumen, maka produksi jasa yang ditawarkan tidak akan laku. Artinya lembaga pendidikan yang memproses jasa pendidikan tidak mampu memuaskan pengguna jasa pendidikan sesuai dengan kebutuhan pasar, bahkan lembaga pendidikan tidak bisa untuk terus eksis.

⁴⁸ Departemen Agama RI, *Al Qur'an dan Terjemahannya*, Hlm. 293

Kenyataan membuktikan, hubungan sekolah dengan masyarakat tidak selalu berjalan baik. Berbagai kendala yang sering ditemukan antara lain: komunikasi yang terhambat dan tidak profesional, tindak lanjut program yang tidak lancar dan pengawasan yang tidak terstruktur. Untuk mengatasi berbagai kendala tersebut beberapa hal bisa menjadi alternatif, adanya laporan berkala mengenai berbagai kegiatan sekolah serta keuangannya, diadakannya berbagai kegiatan yang mengakrabkan seperti *open house* kunjungan timbal balik dan program kegiatan bersama seperti pentas seni, perpisahan. Ada sejumlah strategi yang dapat diterapkan lembaga pendidikan khususnya bidang Humas baik pendidikan Islam maupun umum dalam menjalin dan membangun partisipasi masyarakat, diantaranya:

- a. Strategi Tertulis. Hubungan antara sekolah dan masyarakat dapat dilakukan secara tertulis, cara tertulis yang dapat digunakan meliputi:⁴⁹
 - 1) Buku kecil pada permulaan tahun ajaran. Buku kecil pada permulaan tahun ajaran baru ini isinya dijelaskan tentang tata tertib, syarat-syarat masuk, hari-hari libur, hari-hari efektif. Kemudian buku kecil ini dibagikan kepada orang tua siswa.
 - 2) Pamflet. Pamflet merupakan selebaran yang biasanya berisi tentang sejarah lembaga pendidikan tersebut, staf pengajar, fasilitas yang tersedia, dan kegiatan belajar. Pamflet ini selain di bagikan ke wali murid juga bias di sebarkan ke masyarakat umum, selain untuk menumbuhkan pengertian masyarakat juga sekaligus untuk promosi lembaga.

⁴⁹ Rahmad Hidayat & Candra Wijaya, (2017), *Ayat – Ayat Al Qur'an (Tentang Manajemen Pendidikan Islam)*, Medan: LPPI, Hlm. 154

- 3) Berita kegiatan siswa. Berita ini dapat dibuat sederhana mungkin pada selebaran kertas yang berisi informasi singkat tentang kegiatan kegiatan yang dilakukan di sekolah atau pesantren. Dengan membacanya orang tua murid mengetahui apa yang terjadi di lembaga pendidikan tersebut, khususnya kegiatan yang dilakukan murid.
 - 4) Catatan berita gembira. Teknik ini sebenarnya mirip dengan berita kegiatan murid, keduanya sama-sama ditulis dan disebarkan ke orang tua. Hanya saja catatan berita gembira ini berisi tentang keberhasilan seorang murid. Berita tersebut ditulis di selebaran kertas dan disampaikan kepada wali murid atau bahkan disebarkan ke masyarakat. Buku kecil tentang cara membimbing anak. Dalam rangka menciptakan hubungan yang harmonis dengan orang tua, kepala sekolah atau guru dapat membuat sebuah buku kecil yang sederhana yang berisi tentang cara membimbing anak yang efektif, kemudian buku tersebut diberikan kepada orang tua murid.
- b. Strategi Lisan. Hubungan sekolah dengan masyarakat dapat juga dengan lisan, diantaranya:⁵⁰
- 1) Kunjungan rumah. Dalam rangka mengadakan hubungan dengan masyarakat, pihak sekolah dapat mengadakan kunjungan ke rumah wali murid, warga ataupun tokoh masyarakat. Melalui kunjungan rumah ini guru akan mengetahui masalah anak dirumahnya. Apabila setiap anak diketahui problemnya secara totalitas, maka program pendidikan akan lebih mudah direncanakan untuk disesuaikan dengan minatnya.

⁵⁰ *Op.cit*, Hlm. 155

- 2) Panggilan orang tua. Selain mengadakan kunjungan ke rumah, pihak sekolah sesekali juga memanggil orang tua murid datang ke sekolah. Setelah datang, mereka diberi penjelasan tentang perkembangan pendidikan di lembaga tersebut. Mereka juga perlu diberi penjelasan khusus tentang perkembangan pendidikan anaknya.
 - 3) Pertemuan. Dengan teknik ini berarti sekolah mengundang masyarakat dalam acara pertemuan khusus untuk membicarakan masalah atau hambatan yang dihadapi sekolah. Pertemuan ini sebaiknya diadakan pada waktu tertentu yang dapat dihadiri oleh semua pihak yang diundang. Sebelum pertemuan dimulai acaranya disusun terlebih dahulu. Oleh karena itu, setiap akan mengadakan pertemuan sebaiknya dibentuk panitia penyelenggara.
- c. Strategi Peragaan/Praktek. Hubungan sekolah dengan masyarakat dapat dilakukan dengan cara mengundang masyarakat melihat peragaan yang diselenggarakan sekolah. Peragaan yang diselenggarakan biasanya berupa pameran keberhasilan siswa. Misalnya, menampilkan kemampuan siswa melalui sebuah *event*, membaca puisi dan menari dan lain sebagainya. Pada kesempatan itu kepala madrasah atau guru tersebut dapat menyampaikan program-program peningkatan mutu pendidikan dan juga masalah atau hambatan yang dihadapi dalam merealisasikan program-program tersebut.
 - d. Strategi Elektronik. Seiring dengan perkembangan teknologi elektronik maka dalam mengakrabkan sekolah dengan orang tua murid dan masyarakat pihak sekolah dapat menggunakan sarana elektronik, misalkan dengan

telpon, BBM, facebook, televisi, ataupun radio, sekaligus sebagai sarana untuk promosi pendidikan.

B. Penelitian Relevan

Penelitian terdahulu adalah maksudnya untuk pengulangan kajian atau topic penelitian yang sama. adapun penelitian terdahulu yang memiliki relevansi dengan penelitian ini yang memiliki substansi yang berbeda antara lain:

1. Ira Nur Harini dan Karwanto. 2014. Jurnal. Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Upaya Peningkatan Pencitraan Sekolah (Studi kasus di SMP Al-Hikmah Surabaya). Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan rancangan penelitian studi kasus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa. *Pertama*, perencanaan hubungan masyarakat dalam upaya peningkatan pencitraan sekolah di SMP Al Hikmah Surabaya melibatkan semua pengelola sekolah dengan mengagendakan semua kegiatan humas serta perencanaan yang baik dan rinci melalui rapat program tahunan. *Kedua*, pelaksanaan hubungan masyarakat di SMP Al Hikmah Surabaya dilaksanakan sesuai perencanaan dimana tugas humas menginformasikan segala kegiatan di sekolah untuk dapat diketahui masyarakat. *Ketiga*, evaluasi hubungan masyarakat di SMP Al Hikmah Surabaya dilakukan sesuai standart pelayanan sekolah, evaluasi dilakukan oleh pihak eksternal dan pihak internal sekolah. *Keempat*, usaha-usaha yang dilakukan dalam upaya peningkatan hubungan masyarakat di SMP Al Hikmah Surabaya dengan peningkatan penyampian informasi pada

masyarakat, memperbaharui informasi melalui sarana informasi yang dimiliki sekolah seperti majalah sekolah, website sekolah maupun media informasi atau sarana informasi lain.⁵¹

2. Vitri Yuniarti. 2015. Jurnal. Aplikasi Manajemen Humas dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat di MAN Malang 1. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Sedangkan teknik penggalan data menggunakan beberapa metode diantaranya metode observasi, metode dokumentasi dan metode wawancara. Adapun Hasil penelitian menunjukkan bahwa. *Pertama*, perencanaan manajemen humas dalam meningkatkan partisipasi masyarakat di MAN Malang 1 mereka selalu membuat program atau menyusun program secara bersama-sama melalui rapat dengan semua pihak diantaranya kepala sekolah, kabid humas, para guru serta pegawai yang menyusun program bidang-bidang lain yang akan dilaksanakan selanjutnya. *Kedua*, Pelaksanaan manajemen humas di MAN Malang 1 dilaksanakan sesuai perencanaan dimana tugas humas untuk memberikan pelayanan dan informasi, menyediakan sarana dan prasarana yang memadai, berpenampilan yang Islami, dengan harapan dapat dijadikan wahana menjalin komunikasi dan memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi sekolah dan masyarakat itu sendiri. *Ketiga*, evaluasi manajemen humas di MAN Malang 1 merupakan tahap akhir dari pengelolaan humas, dimana pada tahap evaluasi ini dilakukan sesuai

⁵¹ Ira Nur Harini dan Karwanto, *Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Upaya Peningkatan Pencitraan Sekolah (Studi Kasus Di Smp Al-Hikmah Surabaya)*, Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan, Vol. 4 No. 4, Hlm. 17-18, Diakses di [Http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id](http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id) Pada Tanggal 15 Desember 2019 Pukul 10.00 Wib

standart pelayanan madrasah, evaluasi dilakukan oleh pihak internal dan pihak eksternal madrasah.⁵²

3. Fahrudin. 2012. Skripsi. Implementasi Manajemen Hubungan Sekolah Dengan Masyarakat Dalam Pendidikan Sistem Ganda (Psg) Di SMTI Yogyakarta Dan SMKN 4 Yogyakarta. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur, dokumentasi dan observasi. Adapun Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Pertama*. program kerja hubungan sekolah dengan masyarakat yang mendukung pelaksanaan PSG di SMTI Yogyakarta antara lain; a) kerjasama dengan Dunia Usaha/Dunia Industri (DU/DI); b) promosi sekolah; c) uji kompetensi siswa; d) dokumentasi kegiatan sekolah; e) sertifikasi Praktik Kerja Lapangan (PKL); f) kunjungan industri; g) penelusuran tamatan; h) rekrutmen pekerjaan; dan i) Praktik Kerja Lapangan (PKL). Sedangkan di SMKN 4 Yogyakarta antara lain; a) Praktik Kerja Lapangan (PKL); b) evaluasi program prakerin; c) penelusuran tamatan; d) sinkronisasi kurikulum; e) pencitraan atau penerbitan media komunikasi; f) promosi sekolah; dan g) pengembangan hubungan dengan masyarakat. *Kedua* Pelaksanaan hubungan sekolah dengan masyarakat dalam PSG di SMTI Yogyakarta yaitu melalui a) kerjasama dengan DU/DI; b) rekrutmen pekerjaan; dan c) Praktik Kerja Lapangan (PKL). Sedangkan di SMKN 4 Yogyakarta yaitu melalui a) Praktik Kerja Industri (Prakerin); b) sinkronisasi kurikulum; dan c) penelusuran tamatan. *Ketiga* Kendala implementasi manajemen hubungan

⁵² Vitri Yuniarti, (2015), *Aplikasi Manajemen Humas dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat di MAN Malang 1*, Diakses di [Http://jurnal.stt.web.id](http://jurnal.stt.web.id).

sekolah dengan masyarakat dalam PSG di SMTI Yogyakarta antara lain; a) komunikasi antara sekolah dengan pihak DU/DI belum berjalan secara efektif; b) tumpang tindih wewenang dan tanggung jawab dalam pengelolaan PKL; c) pembiayaan kegiatan PKL hanya berasal dari siswa. Sedangkan di SMKN 4 Yogyakarta antara lain; a) komunikasi antara humas dengan DU/DI dan orang tua belum efektif; b) kurangnya sumber daya manusia di bidang humas.⁵³

4. Burhanuddin. 2015. Tesis. Manajemen Humas Dalam Peningkatan Pengelolaan Pendidikan di SD Muhammadiyah Kadisoka Kalasan Sleman. Penelitian ini didesain dalam bentuk penelitian kualitatif. Adapun Hasil penelitian ini menunjukkan: *Pertama*, terkait dengan fungsi manajemen humas dalam peningkatan pengelolaan pendidikan di SD Muhammadiyah Kadisoka berupa perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi adalah cukup efektif dengan program humas seperti acara pertemuan wali murid, acara pengajian ahad perdana, pengajian akbar syawalan, acara awal dan akhir tahun, *home visit*, *school visitation*, kunjungan ke sekolah lain, karya wisata, pentas kesenian, buka bersama dan lain sebagainya. *Kedua*, Bentuk keberhasilan humas di SD Muhammadiyah Kadisoka dapat dilihat dari terlaksananya program humas, prestasi sekolah yang meningkat sehingga menjadi sekolah favorit berbasis agama yang kuat, bertambahnya sarpras, memiliki sekolah cabang di bayen, bertambahnya jumlah siswa saat ini,

⁵³ Fahrudin, (2012), *Skripsi Implementasi Manajemen Hubungan Sekolah Dengan Masyarakat Dalam Pendidikan Sistem Ganda (Psg) Di SMTI Yogyakarta Dan SMKN 4 Yogyakarta*, Diakses di www.eprints.uny.ac.id

nama sekolah makin di kenal di masyarakat luas. *Ketiga*, factor pendukung antara lain dukungan dan partisipasi aktif dari kepala sekolah, pendidik dan seluruh staf, adanya pertanggungjawaban komite sekolah, peran aktif wali murid dan masyarakat. sedangkan factor penghambat antara lain terlalu banyaknya tugas dan wewenang dimana ada guru yang dibebani beban tambahan lebih dari satu bidang seperti coordinator bidang kesiswaan yang merangkap humas sehingga kinerjanya kurang maksimal.⁵⁴

5. Eko Ardi Wibowo. 2015. Skripsi. Manajemen Humas Sekolah dalam Mendorong Partisipasi Masyarakat (Analisis Kegiatan Amal Bakti Santri Ponpes Modern Muhammadiyah Boarding School Yogyakarta). Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan jenis penelitian kualitatif, penentuan narasumber menggunakan teknik *purposive sampling dan snow balling Sampling*. Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Pertama*, Pendekatan komunikatif-situasional manajemen humas melalui panitia ABAS terbukti mampu mendorong serta memberdayakan masyarakat untuk turut serta berpartisipasi membantu penyelenggaraan kegiatan ABAS. *Kedua*, Adanya berbagai kegiatan partisipasi masyarakat mengindikasikan bahwa dengan menjaga komunikasi yang objektif dan kontinu mengenai kegiatan ABAS, akan menjadikan masyarakat antusias dalam memberikan dukungan serta bantuannya bagi terselenggaranya kegiatan ABAS sebagai bagian dari program pendidikan. *Ketiga*, Setelah diketahui adanya korelasi antara pendekatan manajemen humas dalam mendorong partisipasi

⁵⁴Burhanuddin, (2015), Tesis Manajemen Humas Dalam Peningkatan Pengelolaan Pendidikan di SD Muhammadiyah Kadisoka Kalasan Sleman, Diakses di www.digilib.uinsuka.ac.id

masyarakat maka implikasi (dampak) yang ditimbulkan dari pelaksanaan kegiatan ABAS menunjukkan perlunya optimalisasi peran dari manajemen humas sekolah/pesantren untuk memberdayakan masyarakat sekitar sebagai *partner* pendidikan.⁵⁵

Setelah melihat beberapa hasil penelitian diatas dapat di analisis bahwa penelitian ini berbeda dengan beberapa penelitian diatas hal ini dilihat dari beberapa aspek. *Pertama*, Lokasi penelitian berbeda, pada penelitian ini dilakukan di Jalan Pertahanan, Sigara Gara, Kec. Patumbak, Kabupaten Deli Serdang, Kota Medan, Prov. Sumatera Utara tepatnya di MAN 3 Medan. *Kedua*. hasil penelitian ini tentunya berbeda dengan beberapa penelitian diatas dimana penelitian ini bukan hanya melihat perencanaan, pelaksanaan sampai evaluasi akan tetapi pada penelitian ini bagaimana fungsi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan serta evaluasi dan monitoring hubungan masyarakat serta bagaimana strategi humas dalam membangun partisipasi masyarakat di lingkungan MAN 3 Medan.

⁵⁵ Eko Ardi Wibowo, (2015), Skripsi. Manajemen Humas Sekolah dalam Mendorong Partisipasi Masyarakat (Analisis Kegiatan Amal Bakti Santri Ponpes Modern Muhammadiyah Boarding School Yogyakarta),Diakses di www.digilib.uinsuka.ac.id.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif sebagai metode ilmiah sering digunakan dan dilaksanakan oleh sekelompok peneliti dalam bidang ilmu sosial termasuk juga ilmu pendidikan. Sejumlah alasan juga dikemukakan yang intinya bahwa penelitian kualitatif memperkaya hasil penelitian kuantitatif. Penelitian kualitatif dilaksanakan untuk membangun pengetahuan melalui pemahaman dan penemuan. Adapun alasan peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif karena tipe kegiatan manajemen hubungan masyarakat dalam membangun partisipasi masyarakat di MAN 3 Medan cenderung bersifat deskriptif.

Ada beberapa pertimbangan peneliti sehingga memilih menggunakan metode kualitatif dalam penelitian ini, yaitu mengacu pada pendapat yang dikemukakan Moleong⁵⁶ sebagai berikut:

1. Menyesuaikan penelitian kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan ganda.
2. Metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan responden.
3. Metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama dan terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.

⁵⁶Lexy J. Moleong, (2000), *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja RosdaKarya, Hlm. 3.

Proses penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data berulang-ulang ke lokasi penelitian melalui kegiatan membuat catatan data dan informasi yang didengar dan dilihat selanjutnya data tersebut dianalisis. Data dan informasi yang dikumpulkan, dikelompokkan dan dianalisis kemudian ditemukan makna perilaku WKM Humas, Kepala Madrasah dan Komite Madrasah terkait dengan manajemen hubungan masyarakat dalam membangun partisipasi masyarakat di MAN 3 Medan.

B. Partisipan dan Setting Penelitian

Setting (Tatanan) di antaranya berisikan penetapan sumber data atau informan penelitian dan aktivitas penelitian. Menurut Lofland yang dikutip oleh Moleong bahwa sumber data atau informan utama dalam penelitian kualitatif adalah kata kata atau tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Adapun sumber data atau informan penelitian ini sebagai berikut.

1. Sumber data Primer

Sumber data primer merupakan sumber yang memberikan data yang langsung kepada peneliti.⁵⁷ Dalam penelitian ini informan yang diperoleh oleh peneliti adalah Kepala Madrasah, WKM Humas, WKM Kesiswaan, Guru serta Komite Madrasah di MAN 3 Medan.

Pemilihan informan penelitian ini berdasarkan atas pertimbangan bahwa para informan benar-benar terkait langsung dengan proses manajemen humas dalam membangun partisipasi masyarakat di MAN 3 Medan. WKM Humas merupakan tokoh kunci dalam pelaksanaan hubungan

⁵⁷ Suharsimi Arikunto, (2002), *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik: Edisi Revisi V*, Jakarta: Rineka Cipta, Hlm. 107

masyarakat terkait dengan bagaimana ia merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan dan mengevaluasi program humas. Sementara itu kepala madrasah terkait erat dengan perannya sebagai pemimpin dan pengawas madrasah dalam upaya meningkatkan hubungan masyarakat. serta WKM Kesiswaan, guru serta Komite Madrasah dalam lembaga pendidikan yang memiliki hubungan dekat dengan orang tua siswa.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data ini merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data misalnya lewa orang lain atau sebuah dokumen. Lebih jelasnya bahwa sumber data ini berupa data yang berkaitan dengan masalah yang penulis bahas seperti dari buku-buku, dokumen-dokumen atau catatan-catatan dan data lainnya.⁵⁸

3. Kehadiran dan Aktivitas Peneliti di Lapangan

Sesuai dengan tujuan penelitian yang dikemukakan di atas maka penelitian ini akan mengungkapkan, mempelajari, menemukan, menggali dan memfokuskan pada manajemen humas dalam membangun partisipasi masyarakat di MAN 3 Medan. Untuk itu peneliti terus menjaga keakraban dengan sumber data primer dan sekunder dan aktivitas yang peneliti lakukan di lapangan adalah melakukan pengamatan (observasi), wawancara dan melakukan studi dokumen yang dianggap mendukung dalam penelitian ini.

C. Instrumen Pengumpulan Data

Adapun instrumen atau alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

⁵⁸ Amri Darwis, (2014), *Metode Penelitian Pendidikan Islam: Pengembangan Ilmu Paradigma Islami*, Jakarta: Rajawali Pers, Hlm. 122

1. Observasi

Observasi merupakan aktivitas pengamatan yang peneliti lakukan dalam rangka melihat secara langsung aktivitas yang dilakukan oleh informan di madrasah. Karena itu, peneliti membuat catatan tentang apa yang dilihat dan didengar secara langsung baik di dalam madrasah maupun di luar madrasah. Tujuan dari kegiatan pengamatan adalah untuk merekam secara langsung aktivitas informan terkait dengan permasalahan dalam penelitian ini kemudian membandingkannya dengan hasil wawancara dari para informan di MAN 3 Medan. Oleh karena itu dalam mengumpulkan informasi yang aktual dan banyak, aktivitas pengamatan dilakukan secara insidental, tujuannya agar kegiatan pengamatan dapat melihat apa adanya dan agar tidak terjadi kejenuhan.

2. Wawancara Mendalam (*Indepth Interview*)

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁵⁹

Wawancara mendalam dalam penelitian ini merupakan salah satu teknik pokok dalam pengumpulan data untuk kepentingan peneliti. Melalui wawancara peneliti berusaha memperoleh informasi secara langsung dan bertatap muka dengan responden. Dengan wawancara tatap muka peneliti dapat mengamati sikap responden dalam menerima peneliti, berdasarkan sikap responden tersebutlah peneliti mengatur strategi untuk menciptakan

⁵⁹ Lexy J. Moleong, (2000), *Metodologi Penelitian Kualitatif* , Bandung: Remaja Rosdakarya, Hlm. 135.

suasana yang akrab setelah suasana kedekatan muncul barulah peneliti menggali data yang dibutuhkan secara mendalam. Wawancara atau percakapan informal terletak pada spontanitas mengajukan pertanyaan yang dapat terjadi pada waktu penelitian lapangan sedang berlangsung. Bahan wawancara untuk lebih menstrukturkan pertanyaan diangkat dari seperangkat pertanyaan yang dieksplorasi sebelum wawancara dilangsungkan. Karena itu digunakan instrumen terbuka untuk menstrukturkan pertanyaan.

Pada langkah berikutnya peneliti melakukan wawancara terbuka dengan para informan yang telah ditetapkan dengan teknik wawancara bebas, terpimpin, tanpa menggunakan pedoman wawancara yang rinci. Wawancara yang sifatnya terbuka (*open ended*) dilakukan secara informal maupun formal dengan maksud untuk menggali pandangan subjek penelitian tentang kegiatan tersebut. Wawancara dilakukan pada waktu dan konteks yang dianggap tepat guna mendapatkan data yang mempunyai kedalaman dan dilakukan berkali-kali sesuai keperluan untuk memperoleh kejelasan. Selanjutnya dalam melakukan wawancara pertanyaan-pertanyaan pokok dilakukan secara berturut. Cara dimaksud untuk menciptakan suasana yang santai dalam melakukan wawancara secara alami.

3. Studi Dokumen

Studi dokumen adalah salah satu metode pengumpulan data yang menggunakan dokumen sebagai sumber penelitian.⁶⁰ Studi dokumen dalam penelitian ini dilakukan dengan mengkaji dokumen-dokumen yang ada

⁶⁰ Masganti Sitorus, (2011), *Metodologi Penelitian Pendidikan Islam*, Medan: IAIN PRESS, Hlm. 197

kaitannya dengan manajemen humas dalam membangun partisipasi masyarakat di MAN 3 Medan. Data dokumen yang dikumpulkan mencakup: (1) Dokumen program humas dan (2) dokumen rapat atau berita acara pertemuan antara pihak madrasah dengan orang tua siswa. Data ini dipergunakan untuk menambah data yang ada yang diperoleh melalui wawancara, observasi berperan serta yang kesemuanya itu untuk memperoleh pengertian yang mendalam.

D. Teknik Analisis Data

Analisis data ialah proses menyusun atau mengolah data agar dapat ditafsirkan lebih baik. Selanjutnya Moleong berpendapat bahwa analisis data dapat juga dimaksudkan untuk menemukan unsur-unsur atau bagian-bagian yang berisikan kategori yang lebih kecil dari data penelitian.⁶¹ Data yang baru didapat terdiri dari catatan lapangan yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan studi dokumen terkait dengan manajemen humas dalam membangun partisipasi masyarakat di MAN 3 Medan dianalisis dengan cara menyusun menghubungkan dan mereduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan data selama dan sesudah pengumpulan data.

Untuk itu data yang didapat kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis data kualitatif yang terdiri dari: (a) reduksi data, (b) penyajian data dan, (c) kesimpulan, dimana prosesnya berlangsung secara sirkuler selama penelitian berlangsung. Pada tahap awal pengumpulan data, fokus penelitian masih melebar dan belum tampak jelas, sedangkan observasi masih bersifat

⁶¹ *Ibid*, Hlm. 87.

umum dan luas. Setelah fokus semakin jelas maka peneliti menggunakan observasi yang lebih berstruktur untuk mendapatkan data yang lebih spesifik.

1. Reduksi Data

Setelah data penelitian yang diperlukan dikumpulkan, maka agar tidak bertumpuk-tumpuk dan memudahkan dalam mengelompokkan serta dalam menyimpulkannya perlu dilakukan reduksi data. Reduksi data dalam hal ini sebagai suatu proses pemilihan, memfokuskan pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data mentah/kasar yang muncul dari catatan tertulis di lapangan.

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, mengungkapkan hal-hal yang penting, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak dibutuhkan dan mengorganisasikan data agar lebih sistematis sehingga dapat dibuat suatu kesimpulan yang bermakna. Adapun data yang sudah direduksi akan dapat memberikan gambaran yang lebih tajam tentang manajemen hubungan masyarakat dalam membangun partisipasi masyarakat di MAN 3 Medan.

2. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan setelah proses reduksi. Penyajian data merupakan proses pemberian sekumpulan informasi yang sudah disusun yang memungkinkan untuk penarikan kesimpulan. Proses penyajian data ini adalah mengungkapkan secara keseluruhan dari sekelompok data yang diperoleh agar mudah dibaca. Dengan adanya penyajian data maka peneliti dapat memahami apa yang sedang terjadi dalam kancah penelitian dan apa yang akan dilakukan peneliti dalam mengantisipasinya.

3. Penarikan Kesimpulan

Data penelitian pada pokoknya berupa kata-kata, tulisan dan tingkah laku sosial para aktor yang terkait dengan aktivitas manajemen hubungan masyarakat dalam membangun partisipasi masyarakat di MAN 3 Medan. Aktivitas ini mencakup kegiatan perencanaan humas, pelaksanaan humas, dan evaluasi hasil manajemen hubungan masyarakat dalam membangun partisipasi masyarakat di MAN 3 Medan.

E. Teknik Penentuan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif faktor keabsahan data juga sangat diperhatikan karena suatu hasil penelitian tidak ada artinya jika tidak mendapat pengakuan atau terpercaya. Untuk memperkuat keabsahan data hasil temuan serta mempertahankan validitas data penelitian, peneliti menggunakan empat criteria sebagai acuan standar validitas seperti yang disarankan oleh Lincoln dan Guba dalam Ghony dan Al-Manshur sebagai berikut:⁶²

1. Kredibilitas

Setelah peneliti melakukan penelitian maka peneliti meneliti kembali penelitian dengan turut serta dalam proses komunikasi dalam proses pengumpulan data dari pihak madrasah atau tempat/lokasi penelitian yaitu MAN 3 Medan. Hingga data yang dibutuhkan benar-benar telah diperoleh dengan baik agar tidak terjadi perbedaan atau perbandingan pendapat antara pihak madrasah dan guru-guru di tempat. Kemudian menggambarkan tingkat kepercayaan terhadap penelitian terutama terhadap data dan informasi yang diperoleh. Dan peneliti memperoleh data yang berkaitan

⁶² M DJunaidi Ghony dan Fauzan Al- Manshur, (2012), *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, Hlm. 315

dengan kesaksian dari seseorang atau suatu lembaga selama penelitian, sehingga data diperoleh dengan baik dan dapat dipercaya sebagai bukti dari sebuah penelitian. Untuk mempercayai dan menyakini suatu yang terkait dengan ketepatan dari kesaksiannya sendiri terhadap logika, kebenaran, dan kejujuran di tempat penelitian.

2. Keteralihan

Dalam melakukan pemeriksaan dan pengecekan data peneliti melakukan keteralihan dengan mengusahakan pembaca laporan penelitian ini agar mendapat gambaran yang jelas tentang penelitian sehingga kita dapat mengetahui situasi hasil penelitian ini untuk diberlakukan dan diterima. Dan manajemen hubungan masyarakat dalam membangun partisipasi masyarakat di MAN 3 Medan ini diharapkan dapat dipahami oleh pembaca lain, sebab dengan memahami tujuan yang dilakukan maka penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan bagi peneliti yang akan datang.

3. Ketergantungan

Dalam hal ini peneliti berupaya untuk bersikap konsisten terhadap seluruh proses penelitian. Seluruh kegiatan penelitian ditinjau ulang dengan memperhatikan data yang telah diperoleh dengan tetap mempertimbangkan kesesuaian dan kepercayaan data yang ada. Ketergantungan ditujukan terhadap sejauh mana kualitas proses dalam membuat penelitian, dimulai dari pengumpulan data, analisis data, perkiraan temuan dan pelaporan yang diminta oleh pihak-pihak atau para ahli yang berhubungan dengan manajemen hubungan masyarakat dalam membangun partisipasi masyarakat di MAN 3 Medan.

4. Kepastian

Peneliti harus memastikan bahwa seluruh data yang diperoleh dalam penelitian ini terjamin kepercayaannya sebagai gambaran objektivitas atau suatu penelitian dan sebagai suatu proses akan mengacu pada hasil penelitian. Untuk mencapai kepastian suatu temuan dengan data pendukungnya, peneliti menggunakan teknik mencocokkan atau menyesuaikan temuan-temuan penelitian dengan data yang diperoleh. Jika hasil penelitian menunjukkan bahwa data cukup berhubungan dengan manajemen hubungan masyarakat dalam membangun partisipasi masyarakat di MAN 3 Medan, tentu temuan penelitian dipandang telah memenuhi syarat sehingga kualitas data dapat diandalkan dan dapat dipertanggung jawab

BAB IV

TEMUAN DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Dalam bab ini membahas tentang hasil penelitian dan akan dipaparkan berbagai data MAN 3 Medan, hasil penelitian pada bab ini akan dibagi menjadi dua bagian yaitu, *Pertama*, potret atau gambaran umum tentang kondisi MAN 3 Medan, *Kedua*, hasil berupa temuan khusus yang berhubungan dengan rumusan masalah yaitu perencanaan program hubungan masyarakat, pelaksanaan program hubungan masyarakat, evaluasi dan monitoring program hubungan masyarakat, serta strategi hubungan masyarakat dalam membangun partisipasi masyarakat di MAN 3 Medan.

A. Temuan Umum Penelitian

1. Letak Geografis

MAN 3 MEDAN terletak di Jalan Pertahanan No. 99 Patumbak, Kelurahan Timbang Deli, Kecamatan Medan Amplas, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara.

2. Sejarah Singkat

Karena banyaknya peminat siswa-siswi untuk masuk MAN 3 Medan yang berasal dari daerah Patumbak maka pada tahun 1993 dibuatlah local jauh MAN 3 Medan (yang dipimpin oleh Bapak Drs. H. Suangkupon Siregar) dan untuk pengawasan, secara resmi ditunjuk Bpk Drs. Sukoco yang belajarnya bersebelahan dengan MTsN 1 Medan.

Sehubungan dengan meningkatnya jumlah siswa siswi yang masuk ke local jauh, maka pada tahun 1996. Berdasarkan SK Menteri Agama : No. 515 A, tanggal 25-11-1995, tentang SK Pendirian MAN 3 Medan, maka didirikanlah MAN 3 Medan yang gedung belajarnya bersebelahan dengan MTsN 1 Medan, dengan Kepala Madrasah nya adalah Bapak Drs. Sukoco.

Madrasah aliyah Negeri 3 Medan (disingkat MAN 3 Medan) adalah jenjang pendidikan menengah pada pendidikan formal yang setara dengan sekolah menengah atas, yang pengelolaannya dilakukan oleh Kementerian Agama. Pendidikan madrasah aliyah ditempuh dalam waktu 3 tahun, mulai dari kelas 10 sampai kelas 12.

Pada tahun kedua (yakni kelas 11), seperti halnya siswa SMA, maka siswa MAN 3 Medan memilih salah satu dari 3 jurusan yang ada, yaitu Ilmu Alam, Ilmu Sosial dan Ilmu-ilmu Keagamaan Islam. Pada akhir tahun ketiga (yakni kelas 12), siswa diwajibkan mengikuti Ujian Nasional yang memengaruhi kelulusan siswa. Lulusan madrasah aliyah Negeri 3 Medan dapat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi umum, perguruan tinggi agama Islam, atau langsung bekerja.

Sejalan dengan perkembangan jaman, MAN 3 MEDAN menata diri menjadi madrasah unggul dan mempromosikan madrasah melalui kegiatan madrasah dan kegiatan ekstrakurikuler siswa. Kepemimpinan kepala madrasah telah 6 kali mengalami pergantian sebagai berikut :

PERIODE	NAMA KEPALA MADRASAH
1996 – 2002	Drs.Sukoco
2002 – 2005	Drs. Burhanuddin Zuhlil
2005 – 2007	Drs. Marzuki Saragih
2007 – 2009	Muhammad Arifin, S.Ag., MA
2009 – 2014	H. Ali Masran Daulay, S.Pd., MA
2014 – 2018	Muhammad Asrul, S.Ag., M.Pd
2019 – Sekarang	Nurkholidah, S.Pd.I., M.Pd

3. Visi dan Misi

VISI

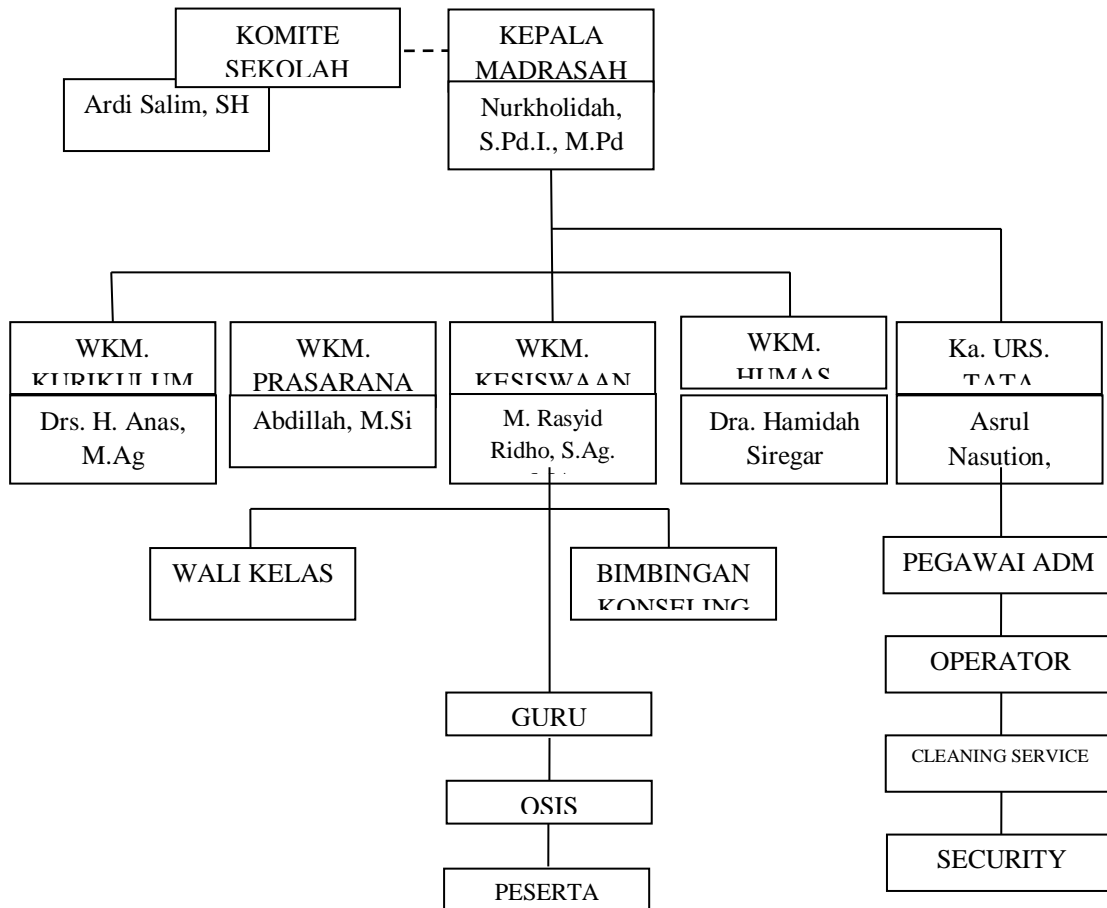
“Membentuk insan yang beriman, berakhlaqul karimah, berilmu, kreatif serta peduli lingkungan hidup dan masyarakat”.

MISI

1. Menumbuhkan penghayatan dan pengamalan agama;

2. Menumbuhkan sikap sopan, berbudi pekerti luhur;
3. Melaksanakan budaya rapi dan disiplin serta kebersamaan dan musyawarah;
4. Melaksanakan PBM secara intensif dan memotivasi belajar di kalangan siswa;
5. Mencintai lingkungan hidup yang bersih dan sehat;
6. Menerapkan manajemen partisipasi warga sekolah dan masyarakat menuju lingkungan madrasah yang asri;
7. Memanfaatkan sampah daur ulang menjadi produk baru.

4. Struktur Organisasi



5. Tenaga Pendidik dan Kependidikan

No.	Pengelola	PNS		Non PNS		Jumlah
		Lk	Pr	Lk	Pr	
1	Guru PNS KEMENAG	12	36	–	–	48
2	Guru Honorer	–	–	3	7	10
3	Guru Tidak tetap	–	–	11	38	49
4	Kepala Tata Usaha	1	–	–	–	1
5	Staf Tata Usaha	2	2	–	–	4
6	Staf Tata Usaha (Honorer)	–	–	9	5	14
TOTAL		15	38	23	50	126

6. Data Siswa

Kelas	Lk	Pr	Jumlah
X MIPA	80	130	210
X IPS	51	56	107
X IA	18	52	70
XI MIPA	64	113	177
XI IPS	31	35	66
XI IA	14	21	35
XII MIPA	73	126	199
XII IPS	44	29	73
XII IA	24	21	45
Total	399	583	982

7. Sarana dan Prasarana

No.	Ruang	Panjang	Lebar	Luas	Jumlah	Keterangan
1	Kantor Tata	8	8	64	1	Baik

	Usaha					
2	Kantor Kepala	8	5	40	1	Baik
3	Ruang KTU	6	3	18	1	Baik
4	Laboratorium IPA	12,5	8	100	1	Baik
5	Laboratorium Bahasa	12,5	8	100	1	Baik
6	Laboratorium Komputer	12,5	8	100	1	Baik
7	Ruang Komite	4	3	12	1	Baik
8	Ruang GBM	9,5	8	76	1	Baik
9	Kantin	7	7	49	1	Baik
10	Koperasi	6	8	48	1	Baik
11	Ruang Kelas	8	8	64	27	Baik
12	Ruang Guru	14	8	112	1	Baik
13	Ruang BK	3	8	24	1	Baik
14	Mushalla	8	8	64	1	Baik
15	Ruang Olahraga	4	3	12	1	Baik
16	Perpustakaan	12	8	96	1	Baik
17	Ruang OSIS	3	8	24	1	Baik
18	Ruang UKS	4	8	32	1	Baik
19	Sanggar Pramuka	3	8	24	1	Baik
20	Ruang Paskibra	3	8	24	1	Baik

21	Ruang KOMJA	3	8	24	1	Baik
22	Pendopo	8	4	32	1	Baik
23	Kamar Mandi Kepala	2	2	4	1	Baik
24	Kamar Mandi TU	2	2	4	1	Baik
25	Kamar Mandi Guru	2	1,5	3	1	Baik
26	Kamar Mandi Siswa Depan	2	1,5	3	4	Baik
27	Kamar Mandi Siswa Belakang	2	2	4	4	Baik
28	Lapangan Basket	28	16	448	1	Baik
29	Lapangan Volly	18	9	162	1	Baik
30	Lapangan Badminton	14	7	98	1	Baik

B. Temuan Khusus Penelitian

Temuan khusus dalam penelitian ini disusun berdasarkan hasil observasi pengamatan langsung yang dilakukan peneliti selama berada di Man 3 Medan, kemudian berdasarkan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh peneliti terhadap narasumber melalui kegiatan wawancara yang dilakukan terhadap pihak terkait, yaitu: Kepala MAN 3 Medan, WKM Humas, WKM Kesiswaan, Guru, dan Komite Madrasah. Selain itu, temuan ini juga didapat dari beberapa dokumentasi yang peneliti dapatkan selama observasi di MAN 3 Medan. Dalam temuan ini menjawab dari rumusan masalah yang telah di susun.

1. Perencanaan Program Hubungan Masyarakat MAN 3 Medan.

Perencanaan program hubungan masyarakat merupakan langkah awal atau pemikiran awal apa yang hendak di capai dalam bidang hubungan masyarakat artinya bahwa dengan adanya perencanaan yang matang maka kita dapat menetapkan cara atau prosedur terbaik untuk mencapai sasaran yang telah di rencanakan. Sebelum mengetahui lebih lanjut bagaimana perencanaan program humas bahwa program hubungan masyarakat merupakan salah satu hal yang paling penting untuk kemajuan madrasah.

Sebagaimana yang diungkapkan oleh Ibu Nurkholidah selaku Kepala MAN 3 Medan bahwa :

“humas ini harus betul betul bisa merencanakan dan berkomunikasi dengan orang tua, guru dengan siapa tamu tamu yang bekerjasama dengan MAN ya kita harus melayani sebaik baiknya, jadi kita menerima surat harus kita tanggapi semua dan kita seleksi dan harus kita pelajari walaupun surat apa saja baik itu surat biasa tetapi dia memberikan kontribusi untuk kemajuan MAN kemudian kita telepon

dan kita Tanya tujuannya apa jadi nanti kalau ibu tidak mengerti kita alihkan ke para WKM MAN 3 Medan.”⁶³

Berdasarkan keterangan dari kepala madrasah dapat dipahami bahwa humas merupakan bagian terpenting untuk kemajuan madrasah karena humas memiliki peran sentral untuk menjembatani dan berkomunikasi dengan orang tua siswa (komite), guru, siswa dan elemen madrasah dan bekerja maksimal dan memberikan pelayanan ekstra. Selanjutnya sebagaimana yang diungkapkan oleh WKM Kurikulum H. Anas yang mengatakan bahwa:

“Sangat penting, karena kita MAN 3 Medan ini link keluar sangat luas ada dengan orang tua, instansi pemerintahan jadi peranan humas sangatlah penting.”⁶⁴

Hal ini senada dengan apa yang disampaikan oleh Guru/Wali kelas mipa 2 kelas 10 Neneng Chairunnisya ,bahwa:

“Mengenai fungsi dari perlunya humas di segala instansi terutama di MAN 3 Medan ini itu sangat penting artinya dari humas itu kita tau antara sekolah,selama ini kita lihat kegiatan MAN 3 misalnya mengadakan halal bihalal dan anak anak kita yang menang paskibraka dan humas yang mencatat dan mempublikasikannya ke seluruh Indonesia terutama di majalah waspada dan dijuga lah yang mempublikasikannya ke internet dan orang tau sehingga orang tau bagaimana prestasi MAN 3 Medan melalui humas ini juga lah MAN 3 Medan luar biasa dan hebat karena orang tau karena publikasi humas dan orang berbondong bonding masuk MAN 3 Medan”⁶⁵

Kemudian ditambahkan oleh Perwakilan Komite MAN 3 Medan Ayahanda Ginda Harahap, bahwa peran humas :

“Oo iya memang itu sangat penting karena humas ini kan memberikan informasi-informasi yang sangat akurat dan humas itu dibutuhkan supaya sumber itu tidak datangnya dari banyak orang dan peran

⁶³ Wawancara dengan Kepala MAN 3 Medan, Nurkholidah, S.Pd.I., M.Pd. Pada Tanggal 16 maret 2020 Pada Pukul 10. 00 Wib

⁶⁴Wawancara dengan WKM Kesiswaan Medan, H, Anas, Pada Tanggal 2 Maret 2020 Pada Pukul 10. 00 Wib

⁶⁵Wawancara dengan Guru/wali kelas X-MIA⁷, Neneng Chairunnisya, S. Ag, Pada Tanggal 9 maret 2020 Pada Pukul 10. 30 Wib

humas ini sangat penting bagi komite supaya informasi yang disampaikan kepada masyarakat tidak ditinggalkan.⁶⁶

Berdasarkan keterangan dari WKM, guru, serta komite MAN 3 Medan bahwa peran humas di MAN 3 Medan sangatlah penting ini dikarenakan humas memiliki tugas bagaimana mengkomunikasikan dan menyampaikan informasi kepada pihak internal madrasah yaitu kepala madrasah, guru, staf dan siswa dan kepada pihak eksternal yaitu orang tua, instansi, media massa dan dimana ini merupakan tugas yang harus dikerjakan humas agar terwujudnya madrasah yang berkualitas.

Dalam perencanaan program hubungan masyarakat dilakukan penetapan kegiatan apa yang ingin dicapai, bagaimana mencapai, berapa lama, berapa orang dan berapa biaya yang harus dikeluarkan. MAN 3 Medan dari awal sudah merencanakan program kegiatannya dan itu dilakukan dan dibahas awal tahun ajaran dalam sebuah pertemuan, sebagaimana yang diungkapkan oleh ibunda Hamidah Siregar sebagai WKM Humas, bahwa :

“Dalam penyusunan proker dan diadakan di awal tahun ajaran dan yang terlibat yaitu kepala sekolah, komite sekolah (bendahara dan sekretaris), Para WKM serta guru MAN 3 Medan. Intinya kita ada raker membahas tentang program kerja dari setiap bidang.”⁶⁷

Berdasarkan keterangan Wakil Kepala Madrasah Humas dapat dipahami bahwa dalam penyusunan program kerja diadakan di awal tahun ajaran baru masing masing WKM menyampaikan program kerja dan di musyawarahkan di dalam sebuah rapat yang melibatkan kepala madrasah,

⁶⁶Wawancara dengan Komite MAN 3 Medan, Ginda Harahap, Pada Tanggal 20 april 2020 Pada Pukul 09. 00 Wib

⁶⁷Wawancara dengan WKM Humas MAN 3 Medan, Dra Hamidah Siregar, Pada Tanggal 10 maret 2020 Pada Pukul 10.00 Wib.

para WKM, guru serta komite MAN 3 Medan. Keterangan diatas didukung oleh keterangan kepala MAN 3 Medan Ibu Nurkholidah, bahwa:

“Ya ada itu di awal tahun jadi kita buat perencanaan apa apa yang dibutuhkan masalah anggaran, jadi masing masing WKM punya program kerja dan dibahas dalam rapat tersebut.”⁶⁸

Berdasarkan keterangan kepala madrasah dapat dipahami bahwa dalam penyusunan program kerja itu diadakan rapat di awal tahun ajaran dan masing masing WKM membuat dan menyampaikan program yang telah disusun dalam rapat tersebut baik itu WKM kurikulum, Humas dan lainnya.

Selanjutnya dipertegas lagi oleh WKM kurikulum H. Anas, bahwa:

“Diawal tahun ajaran itu pasti ada , untuk humas dan para WKM lainnya menjelaskan kemana arah humas dan program yang direncanakan sehingga kita selalu berkoordinasi kemudian nanti saya ada rapat khusus kepada pelatih ekskul, Dan diakhir tahun tetap ada evaluasi dan kita juga ada litbang, dan itu juga tidak selalu diakhir tahun.”⁶⁹

Berdasarkan keterangan WKM Kurikulum dapat dipahami bahwa dalam penyusunan program kerja diadakan rapat diawal tahun setiap wakil kepala madrasah menjelaskan secara detail kemana arah program yang telah disusun agar dengan rapat ini setiap wakil kepala madrasah dapat berkoordinasi dengan baik dan saling mendukung satu sama lain.

Selanjutnya ditambahkan lagi oleh guru/wali kelas X-MIPA 2 Neneng Chairunnisya, S.Ag bahwa:

“Di awal semester kita buat rapat dinas artinya semua guru, humas, staf dan lain lain hadir artinya secara tidak langsung walaupun tidak dipublikasikan humas karena kita hadir semua jadi kita tahu program kerja itu, jadi humas ini sebagai penguat saja ketika mungkin ada 1 atau 2 orang yang tidak hadir maka melauai WA disampaikan. dan ini

⁶⁸Wawancara dengan Kepala MAN 3 Nurkholidah, S.Pd.I., M.Pd. , Pada Tanggal 16 maret Pada Pukul 10. 30 Wib

⁶⁹Wawancara dengan WKM Kesiswaan MAN 3 Medan H,Anas,S.Ag, Pada Tanggal 23 Juni 2019 Pada Pukul 10. 00 Wib

dinamakan rapat kerja dan diadakan setiap tahun diadakan dan semua para WKM Menyampaikan program kerjanya.”⁷⁰

Kemudian dipertegas lagi oleh perwakilan Komite MAN 3 Medan ayahanda Ginda Harahap, bahwa:

“Ya begini karena setiap awal tahunan kita sudah mengadakan musyawarah antara pihak wali siswa, pihak sekolah dan dijabatani oleh komite jadi hal hal yang dilaksanakan di MAN 3 Medan itu secara terbuka dan rapatnya terbuka dan mereka pun silahkan memberikan saran saran untuk kebaikan MAN 3 Medan. Dalam perencanaan humas ya diadakan rapat itu yang secara umum terbuka itu sekali di awal tahun dan disampaikan program program dan unggulan unggulan MAN 3 Medan dan menyampaikan tentang siswa kita yang keluar dari MAN 3 Medan. kemudian dalam pertemuan terbuka tentunya pertemuan itu tentang peringatan maulid, isra’ mi’raj, tahun baru islam, halal bi halal kan ini semua melibatkan wali siswa kita sehingga disitulah informasi bisa kita sampaikan dan disamping itu melalui saran saran yang ada kita tetap terbuka baik melalui HP, lisan dan untuk arena komite juga ada kantornya di MAN 3 Medan.”⁷¹

Berdasarkan dari beberapa keterangan diatas dapat disimpulkan bahwa dalam penyusunan program kerja diadakan rapat dinas di awal tahun ajaran dimana dalam rapat ini membahas tentang perkembangan MAN 3 Medan dan program kerja yang telah disusun oleh masing masing WKM dan disampaikan dalam rapat dinas tersebut serta dihadiri oleh guru, komite dan lainnya.

Selanjutnya dalam perencanaan hubungan masyarakat tentunya ada sebuah rancangan program kerja yang menjadi acuan dalam pelaksanaan serta evaluasinya nanti dan itu dibuktikan dalam bentuk *blue print* (cetak

⁷⁰Wawancara dengan Guru/wali kelas X-MIPA², Neneng Chairunnisya, S. Ag, Pada Tanggal 20 April 2020 Pada Pukul 10. 00 Wib

⁷¹Wawancara dengan Komite MAN 3 Medan, Ginda Harahap, Pada Tanggal 20 april 2020 Pada Pukul 09. 00 Wib

biru) mengenai kemana arah dari humas MAN 3 Medan. Sebagaimana yang diungkapkan oleh WKM Humas Hamidah Siregar, bahwa:

“Ada program kita tertulis karena di awal tahun ajaran kita ada raker, Masing masing WKM membuat program kerja dan diserahkan kepada kepala sekolah. Program yang saya rancang secara umum yaitu: (1) Melaksanakan apa yang telah di tugaskan kepala sekolah, (2) Melakukan hubungan dengan para siswa, (3) Melakukan hubungan dengan orang tua yaitu lewat pertemuan penerimaan raport selain itu ada pertemuan 3 bulan sekali yang diadakan bersama orang tua siswa adapun pelaksanaannya orang tua diundang melalui wali kelas ketika pertemuan diadakan kita masuk serta dalam pertemuan ini dilakukan tidak seluruhnya misalnya bergilir pertama 4 kelas dan seterusnya. Dalam agenda pertemuan itu kita berkomunikasi dengan orang tua membahas mengenai apa apa saja masalah atau kendala-kendala serta sumbangsi saran yang di berikan kepada sekolah.”⁷²

Keterangan diatas diperkuat berdasarkan dokumen program kerja humas yang dibuat secara tertulis sebagai berikut.

Tabel. 7 Program kerja humas MAN 3 Medan

No	Uraian Tugas	Tujuan
1.	Hubungan Intern/antar Warga Sekolah	a. Mengadakan hubungan Humas dengan Guru/wali kelas/bidang bidang. b. Hubungan humas dengan kepala madrasah
2.	Hubungan sekolah dengan orang tua	Memberikan pengertian tentang tugas komite dan seluruh orang tua peserta didik, penjelasan kebijakan sekolah dan penyampaian informasi
3.	Hubungan sekolah dengan Komite	Memberikan pengertian komite madrasah dan tanggung jawabnya, menjalin hubungan baik, rapat koordinasi, menampung saran.
4.	Hubungan sekolah dengan Masyarakat	Memberikan pengertian masyarakat sekitar sekolah tentang fungsi sekolah, menampung saran masyarakat/tokoh masyarakat.
5.	Hubungan sekolah dengan instansi lainnya	Hubungan dinas dengan Dinas Pendidikan, kerjasama pembinaan bakat para siswadalam bidang olahraga, mengkoordinasikan

⁷² Wawancara dengan WKM Humas MAN 3 Medan, Drs.Hamidah Siregar, Pada Tanggal 10 maret 2020 Pada Pukul 10.10 Wib.

	kepentingan sekolah ikut mensukseskan program pemerintah.
--	---

Sumber : Dokumen humas MAN 3 Medan

Tabel. 8 Deskripsi Program Humas MAN 3 Medan

No.	Uraian Program	Materi Program	Tujuan/Sasaran
1.	Program Umum	Program Tahunan	Menyusun rencana kegiatan Humas, Menyiapkan bahan perumusan kebijakan kehumasan, menyusun pedoman teknis, melaksanakan evaluasi pelaksanaan humas, membuat laporan
		Program Semester	Mengadakan pertemuan dengan komite, ortu, dan alumni, Meningkatkan peran sebagai mediator, secara berkala melaporkan hasil temuan.
		Program Triwulan	Pertemuan intern guru MAN 3 Medan, konsultasi dengan komite, Dispen Kota Medan, Melaporkan hasil temuan
		Program Bulanan	Konsultasi dengan orang tua siswa bermasalah, berkaitan dengan absensi, keuangan, melaporkan hasil temuan.
		Program Mingguan	Berkonsultasi dengan wali kelas, melaporkan hasil temuan
2.	Jenis Kegiatan	Kegiatan Internal	Publisitas ke dalam sarasannya warga MAN 3 Medan yaitu para guru, staf, peserta didik
		Kegiatan Eksternal	Berhubungan dengan instansi atasan dan masyarakat di luar madrasah

3.	Bentuk Operasional	Bidang Sarana	-Sarana Akademik -Sarana Pendidikan
		Bidang Sosial	-Upacara hari Besar Nasional -Peringatan Hari Besar Agama

Sumber : Dokumen Humas MAN 3 Medan

Berdasarkan keterangan diatas dapat diketahui bahwa setiap WKM di MAN 3 Medan memiliki program kerjanya. Di bidang humas memiliki program yaitu melaksanakan apa yang telah ditugaskan kepala MAN 3 Medan, mengadakan hubungan dengan para siswa, mengadakan hubungan dengan orang tua siswa, mengadakan hubungan dengan instansi, mengadakan hubungan dengan media pers. Dalam program kerja ini disusun dalam bentuk sebuah laporan tertulis mengenai program kerja humas untuk satu tahun kedepan. Keterangan ini didukung dan ditambahkan oleh ibunda Nurkholidah, selaku Kepala MAN 3 Medan bahwa :

“jadi dalam programnya itu tertulis dalam program kerjanya yang telah dirapatkan di awal tahun kemarin. sepengetahuan saya bahwa humas itu bagaimana menciptakan hubungan baik di dalam dan di luar MAN 3 Medan yaitu: (1) Hubungan dengan para guru, siswa, staf, BK, wali kelas dan para Wakil kepala madrasah dan kepada saya sebagai pimpinan di MAN 3 Medan ini. (2) Hubungan dengan komite sekolah atau orang tua siswa. (3) Hubungan dengan instansi pemerintahan misalnya tadi yang saya sebutkan pak gubernur dan wakil, kadis pendidikan dan lainnya. (4) Hubungan dengan lingkungan sekitar madrasah. Lingkungan misalnya disini siapa ketua PP jadi dulu sebelum ibuk siswa sering di Kompas . Alhamdulillah selama ibuk disini tidak ada hal yang seperti itu lagi karena kita berkomunikasi dengan mereka. (Pemuda Pancasila dan masyarakat setempat dan tidak ada masalah. (5) Hubungan dengan Alumni. Kalau dengan alumni kita bekerjasama dengan Ikatan Alumni MAN 3 Medan (IKAMAN) misalnya ada siswa yang kemarin sakit dan membutuhkan biaya banyak dan kita berkomunikasi dengan Alumni mereka langsung membantu dan kita sampaikan bantuan itu langsung kepada yang bersangkutan tanpa ada potongan sedikitpun. Kira kira

dalam hubungan yang saya ketahui seperti itu dan lebih lengkapnya bisa dilihat juga dalam program kerja humas.”⁷³

Berdasarkan keterangan kepala madrasah dapat dipahami bahwa dalam penyusunan program kerja humas telah membuat program kerjanya secara tertulis di dalam program kerjanya humas membuat tentang bagaimana menciptakan hubungan dengan pihak internal dan eksternal di MAN 3 Medan yang berisikan tentang hubungan dengan para guru, staf, BK dan para WKM, hubungan dengan komite, instansi, lingkungan sekitar, alumni. Namun berdasarkan program kerja yang disusun oleh humas MAN 3 Medan terdapat ketidaksesuaian yang disampaikan oleh kepala MAN 3 Medan bahwa dalam program kerja tersebut tidak ada dituliskan tentang hubungan madrasah dengan alumni. Selanjutnya ditambahkan oleh WKM Kurikulum H. Anas, bahwa:

“Misalnya ni kita disalah satu kegiatan ekskul disini misalnya sebut saja UKS, uks ini kita terhubung kepada instansi dinas kesehatan sudah pasti, departemen dalam negeri, dalam naungan kemenag, kemudian kita terhubung ke BNN, kemudian dengan Alumni ada kegiatan mereka promosi perguruan tinggi itu setiap tahun menjadi agenda tahunan, kemudian dunia usaha dan industry misalnya kita mau buat kegiatan apa di MAN bisanya kita ke the botol sosro, indosat jadi kita undang mereka dan mereka menjadi sponsor, Kemudian dengan orang tua lebih banyaknya kepada siswa bermasalah/kasus, tapi tidak semua yg berkasus misalnya untuk pembinaan siswanya sendiri kita tetap menjalin kerjasama kita undang orang tua dan kita bicarakan mau kemana arah anak kita, jadi bimbingan dan pembinaan juga ada di MAN 3 Medan ini.”⁷⁴

Dari keterangan diatas dapat diketahui bahwa di MAN 3 Medan terkait program kehumasan melakukan hubungan dengan instansi, alumni,

⁷³Wawancara dengan Kepala MAN 3 Medan, Nurkholidah, S.Pd.I., M.Pd. Pada Tanggal 21 Juni 2019 Pada Pukul 10. 30 Wib

⁷⁴Wawancara dengan WKM Kesiswaan MAN 3 Medan, H.Anas, M.Ag Pada Tanggal 2 maret 2020 Pada Pukul 10. 00 Wib

dunia usaha dan industry, orang tua. Dalam hubungan ini setiap WK terus berkoordinasi guna mencapai kemajuan MAN 3 Medan kedepannya.

Berdasarkan deskripsi hasil wawancara dari beberapa informan diatas maka dapat disimpulkan bahwa dalam perencanaan humas sangat penting untuk dilakukan karena dalam perencanaan diketahui apa apa yang harus dilakukan kedepannya. Dalam perencanaan humas diadakan rapat dinas di awal tahun ajaran dan melibatkan semua elemen di MAN 3 Medan yaitu kepala madrasah, WKM, Guru, Staf dan Komite MAN 3 Medan dan dilakukan secara terbuka dan tidak tertutup kemungkinan para pihak yang terlibat memberikan saran saran dan masukan tentang perkembangan madrasah. Selain daripada itu dalam perencanaan humas telah berjalan dengan baik dan dibuat secara terstruktur antara lain:

- a. Melaksanakan apa yang ditugaskan oleh kepala MAN 3 Medan,
- b. Mengadakan hubungan dengan guru, siswa, staf
- c. Mengadakan hubungan dengan komite (Orang tua siswa)
- d. Mengadakan hubungan dengan Instansi
- e. Mengadakan hubungan dengan Media Pers (majalah pendidikan, waspada, dan dicatat dalam buku humas).
- f. Mengadakan hubungan dengan pihak pihak yang berkepentingan lainnya (alumni, lingkungan sekitar).

Dimana dalam program ini humas sebagai orang yang merencanakan program berupaya untuk melaksanakan semaksimal mungkin guna meningkatkan kemajuan dan partisipasi masyarakat di MAN 3 Medan.

2. Pelaksanaan Program Hubungan Masyarakat MAN 3 Medan.

Pelaksanaan program hubungan masyarakat merupakan tahap yang paling penting karena ini bagian dari realisasi dari perencanaan yang telah ditentukan. Tahapan inilah yang menjadi tolak ukur berhasil atau tidaknya suatu perencanaan yang akan dilihat pada tahap evaluasi, jika tahap ini tidak berjalan, maka perencanaan yang baik pun akan menjadi rumusan belaka. melihat hal ini tentunya pelaksanaan sangat lah penting dilakukan. Sebagaimana disampaikan oleh WKM Humas ibunda Hamidah siregar, bahwa:

“Alhamdulillah, kita berusaha untuk melaksanakan program itu secara maksimal tapi yang namanya selaku manusia tetap ada kekurangan dan itu akan kita evaluasi bersama kepala sekolah mungkin nanti ditahun ajaran baru dan kita berusaha untuk melaksanakan program itu sesuai dengan yang sudah dirancang dan kemampuan materi yang ada karena itu tertuang dalam RAPBS. Selain dari itu dalam pelaksanaan humas di MAN 3 Medan semua terlibat termasuk kepala sekolah terlibat, KTU, Komite dan wakil begitu juga wali kelas menyangkut masalah mempersiapkan kegiatan HUT RI itukan wali wali kelas kan terlibat jadi humas harus bekerjasama atau misalnya ada peninjauan Kakanwil dan datangnya untuk meninjau kebersihan di MAN 3 jadi semua harus terlibat.”⁷⁵

Selanjutnya beliau menambahkan bahwa:

“Dalam pelaksanaan humas ya kita harus sangat berperan lah ya kita luangkan waktu dan totalitas ya sebenarnya dalam humas itu ada stafnya disini WKM kurikulum ada stafnya, WKM Kesiswaan dan stafnya, WKM Humas ada stafnya tapi kita humas tidak ada stafnya jadi kita langsung dan seharusnya ada staf karena kalau misalnya ada kegiatan ketika ada tamu datang yang mengambil dokumentasi siapa jadi kan susah. sementara di tahun lalu ada staf humas tapi tahun ini tidak ada jadi karena itu kurang maksimal pekerjaan kita jadi wajar karena kita sendiri turun langsung. ketika nanti yang menulis kegiatan jadi saya yang buat melalui WA jadi saya yang mengarang isi kegiatan tersebut kemudian saya kirim ke WA majalah atau Koran tersebut jadi bukan mereka yang mengarang tapi kita sendiri jadi

⁷⁵Wawancara dengan WKM Humas MAN 3 Medan, Drs. Hamidah Siregar, Pada Tanggal 24 Mei 2019 Pada Pukul 10.10 Wib.

Koran hanya mempublish jadi seharusnya kita butuh staf untuk lebih efektifnya.”⁷⁶

Berdasarkan keterangan WKM Humas diatas dapat diketahui bahwa dalam pelaksanaan humas di MAN 3 Medan berusaha untuk semaksimal berperan dan totalitas melakukan sesuai dengan apa yang sudah dirancang dan di bahas di pertemuan dinas awal tahun ajaran. Dalam pelaksanaan humas ini melibatkan semua elemen yang terkait dan tertuang dalam program kerja, baik kepala madrasah, guru, komite dan para wakil kepala dan lainnya untuk mewujudkan program kerja yang telah disusun. Namun dalam pelaksanaan ini terdapat kendala dari segi personil bahwa humas di MAN 3 Medan belum memiliki staf sehingga humas harus bekerja keras dalam pelaksanaan humas di MAN 3 Medan.

Keterangan diatas didukung dan diapresiasi oleh kepala MAN 3 Medan Ibunda Nurkholidah, bahwa:

“Pelaksanaan Humas ya bagus dia bekerjasama dengan ORBIT, POS, Majalah pendidikan kemudian dengan pihak lain yang berkontribusi untuk MAN 3 Medan. Kemudian berkomunikasi dengan pihak pihak luar semua surat menyangkut humas kita sampaikan kepada humas dan stafnya artinya tidak ada satu surat pun kita abaikan. dan humas kita berikan motivasi terus dan dukungan penuh agar bekerja secara maksimal dan kita bantu ketika ada kendala dan sejauh pandangan saya kinerja humas berjalan maksimal dan cukup memuaskan.”⁷⁷

Selanjutnya beliau menambahkan lagi terkait bagaimana pelaksanaan hubungan madrasah dengan masyarakat, bahwa :

“MAN 3 Medan berhubungan dengan masyarakat atau orang tua melalui komite madrasah jadi kita berkomunikasi dulu dengan komite bagaimana mau kita buat MAN 3 Medan ini, jadi nanti baru nanti disampaikan kepada orang tua dan diundang secara resmi terutama yang kelas X (Sepuluh) dan kita sampaikan program kita secara

⁷⁶ *Ibid*

⁷⁷ Wawancara dengan Kepala MAN 3 Medan, Nurkholidah, S.Pd.I., M.Pd Pada Tanggal 16 maret 2020 Pada Pukul 10. 30 Wib

tertulis maupun secara lisan atau melalui slide dan kita tunjukkan apa yang mau kita buat dan seperti apa, apa yang perlu diketahui orang tua tentang pembiayaan kemudian kita menjalin instansi dengan pemerintah misalnya dengan pak Gubernur, Wakil Gubernur, Kadis Pendidikan, Kadispora semuanya lah baik dibidang pendidikan, umum semuanya mana yang berkontribusi untuk memperbaiki MAN 3 Medan ini kita tidak memandang orang kecil atau besar, orang kecil pun kita bisa bekerjasama misalnya seperti konsultan adiwiyata, masalah OSN kita berkonsultasi dengan FOSI.”⁷⁸

Berdasarkan keterangan kepala MAN 3 Medan dapat diketahui bahwa pelaksanaan humas di MAN 3 Medan terbilang baik dibuktikan dengan hasil kerja dia melakukan hubungan dengan internal madrasah dan dari eksternal madrasah dia bekerja sama dengan media pers (ORBIT, POS, Majalah pendidikan), Instansi pemerintahan, dan konsultan konsultan pendidikan dan kinerja humas perlu diapresiasi dan dihargai.

Selanjutnya dalam pelaksanaan humas di MAN 3 Medan memiliki mitra yang harus diajak bekerja sama untuk mencapai kemajuan MAN 3 Medan. Dalam hal ini sebagaimana yang diungkapkan oleh WKM Humas Ibunda Hamidah Siregar, bahwa :

“Jadi di *internal* mitra saya ya Guru, Para WKM kemudian ada WA guru kita setiap apa yang kita ingin informasikan kita sampaikan melalui WA atau langsung, kemudian bekerjasama dengan staf WKM jadi setiap ada kegiatan informasi seperti mengenai rapat kenaikan kelas ada kegiatan kita sebar semua kepada wakil kepala madrasah, staf. jadi informasi mengenai acara yang dilaksanakan kita share melalui media ataupun langsung. Kemudian mitra *eksternal* MAN 3 Medan ini sudah dijelaskan yaitu masyarakat orang tua siswa, instansi pemerintah, Media massa dan itu saya upayakan bekerjasama dengan maksimal.”⁷⁹

Berdasarkan keterangan diatas dapat diketahui bahwa dalam pelaksanaan humas di MAN 3 Medan memiliki mitra yaitu internal (guru,

⁷⁸ *Ibid*

⁷⁹ Wawancara dengan WKM Humas MAN 3 Medan, Drs. Hamidah Siregar, Pada Tanggal 10 maret 2020 Pada Pukul 10.10 Wib

staf, WKM, dan eksternal (masyarakat, orang tua siswa, instansi, media massa dan ini dilaksanakan semaksimal mungkin.

Dalam pelaksanaan humas dari hasil program kerja yang telah dibuat bahwa humas telah melaksanakan program dengan maksimal. hal ini dibuktikan dengan keterangan oleh seorang guru yang berkaitan tentang hubungan humas dengan guru/ wali kelas X- MIPA 2 Neneng Chairunnisya⁷,Bahwa:

“Alhamdulillah selama ini hubungan antara humas dan guru serta staf berjalan dengan baik karena kelancaran suatu program program dari sekolah itu kalau tidak di publikasikan melalui humas tidak akan berjalan oleh karena itu humas sangat memiliki andil yang besar untuk kelancaran program kerja wali kelas guru guru yang telah dibuat kepala madrasah melalui humas lah disampaikan program kerja itu jadi hubungan sangat baik. Saya sebagai wali kelas X MIPA-2 mewakili semua wali kelas yang ada di MAN 3 Medan, antara guru, wali kelas dan orang tua dan humas komunikasi kita berjalan dengan aktif karena kita ada grup Whatapps di tiap local dan saya sendiri juga ada dan kepada orang tua juga ada artinya ketika ada permasalahan saya melalui telepon, jadi tidak ada kendala ketika anak bermasalah tidak hadir langsung kita telepon orang tua.”⁸⁰

Berdasarkan keterangan di atas dapat diketahui bahwa pelaksanaan humas dengan guru, wali kelas, orang tua siswa serta staf di MAN 3 Medan berjalan dengan baik dan harmonis hal ini dikarenakan humas terus berusaha selalu berkoordinasi dengan guru dan menyampaikan pesan pesan atau informasi penting melalui sebuah aplikasi Whatapps dan komunikasi kita antara semua elemen di MAN 3 Medan berjalan secara aktif.

Pernyataan diatas senada dengan apa yang disampaikan oleh WKM Kesiswaan H.Anas, terkait bagaimana pelaksanaan humas di MAN 3 Medan, bahwa:

⁸⁰ Wawancara dengan Guru/wali kelas X-MIPA², Neneng Chairunnisya, S. Ag, Pada Tanggal 09 maret 2020 Pada Pukul 10. 00 Wib

“Sebenarnya saya tidak terlibat ke humas tapi humas yang selalu berkoordinasi dalam kegiatan siswa pasti saya pakai pendamping humas tapi kalau humas pribadi saya tidak campuri karena itu bidang/wilayah dia kecuali berhubungan dengan siswa. kemudian misalnya ini kalau mau rapat nanti walaupun ada syarat tertulis kan nanti share nya boleh pakai WA dan mestilah baik hubungan dan koordinasi antara humas dan guru sepertinya kita disini tidak ada masalah dan kita tim work memang solid.”⁸¹

Selanjutnya hal ini dipertegas oleh komite MAN 3 Medan sebagai salah satu pihak eksternal yang menjadi perwakilan orang tua untuk mendukung dan mengontrol tentang perkembangan MAN 3 Medan, Terkait dengan kehumasan sebagaimana yang diungkapkan oleh pihak komite oleh ayahanda Ginda Harahap, bahwa:

“Ya Alhamdulillah selama ini khususnya di MAN 3 Medan komite dengan kepala madrasah dengan pihak pihak WKM Humas dan lainnya dan para guru serta para staf yang di MAN 3 Medan itu berjalan dengan baik. Tidak ada *gap* (kesenjangan) komite dengan kepala sekolah dan pihak pihak yang lain walaupun mungkin ada perbedaan tapi perbedaan itu artinya perbedaan yang mungkin tujuan yang baik berisikan kritikan sifatnya untuk memajukan sekolah jadi tidak ada hal hal yang menjurus kepada hal negative. Terkhusus kehumasan ini memang selalu berjalan dengan baik karena dia sebagai humas selalu menyampaikan informasi tentang kemajuan sekolah, beliau menjembatani diantara komite dengan pihak kepala sekolah. memang humas harus menguasai itu semua dan supaya informasi itu bisa akurat. Kemudian humas dalam pelaksanaan ini humas selalu menghubungi ketua, wakil ketua selalu menyampaikan melalui telepon ketika ada pertemuan dan humas selalu menghadiri kegiatan kegiatan rencana kedepannya. Selain daripada itu kinerja humas MAN 3 Medan cukup baik dalam melaksanakan tugas yang telah diembankan kepadanya.”⁸²

Berdasarkan keterangan diatas dapat diketahui bahwa dalam pelaksanaan humas sudah berjalan secara baik antara humas dengan komite dan semua elemen internal di MAN 3 Medan, Humas selalu menyampaikan

⁸¹Wawancara dengan WKM Kesiswaan MAN 3 Medan, Drs. H. Anas, M.Ag Pada Tanggal 202 maret 2020 Pada Pukul 10. 20 Wib

⁸²Wawancara dengan Komite MAN 3 Medan, Ginda Harahap, Pada Tanggal 20 april 2020 Pada Pukul 09. 00 Wib

informasi tentang kemajuan madrasah dan menjembatani diantara komite dengan pihak kepala sekolah. Kemudian humas dalam pelaksanaan ini humas selalu berkoordinasi dengan ketua, wakil ketua komite baik melalui telepon ataupun ada pertemuan.

Dalam pelaksanaan humas tentunya tidak lepas dari kendala ataupun masalah yang terjadi ketika program humas dilaksanakan, sebagaimana yang diungkapkan oleh ibunda Hamidah, bahwa:

“Kendala Utama dari sisi internal madrasah yaitu ketika hujan turun jalan didepan menuju pintu masuk selalu banjir atau paling tidak becek, sehingga jika da kegiatan sekolah terkhusus kegiatan yang menyangkut kehumasan itu jadi terhambat. Kemudian masyarakat sekitar tidak semua menerima program dari sekolah, apalagi warga patumbak sebagian dari mereka menyangkut masalah pendidikan mereka kurang berperan, tetapi untuk bidang yang lain seperti gaya hidup agar terlihat mewah. Nah, dalam hal ini mereka mau. Mereka berpikir dalam hal pendidikan itu pemerintah yang berperan, wewenang, dan tanggung jawab. Padahal dalam hal ini pemerintah tidak semua nya memenuhi kebutuhan yang dibutuhkan oleh madrasah. Maka dari itu ada hubungannya dengan komite, nah komite harus turut berperan juga dalam memajukan pendidikan terkhusus dalam madrasah ini”⁸³

Dari penjelasan diatas dapat diketahui bahwa dalam pelaksanaan humas di MAN 3 Medan memiliki kendala yang terbilang cukup sulit dimana masalah ini berada disisi internal MAN 3 Medan yaitu prasarana yang kurang, contohnya dalam hal halaman yang menuju ke madrasah, kemudian dalam hal eksternal sekolah yaitu masyarakat mereka kurang berperan dalam bidang pendidikan. Padahal dalam hal ini mereka harus ikut berperan serta untuk memajukan sekolah dibidang apapun. Mereka harus turut serta berperan dibidang apapun. Selain daripada itu terdapat kendala

⁸³Wawancara dengan WKM Humas MAN 3 Medan, Dra. Hamidah Siregar, Pada Tanggal 10 maret Pada Pukul 10.10 Wib

bahwa humas belum memiliki staf tentunya hal ini sedikit menyulitkan dan perlu waktu luang dan kerja keras penuh dalam melaksanakan tugas sebagai humas di MAN 3 Medan.

Berdasarkan deskripsi hasil wawancara diatas maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan humas di MAN 3 Medan telah berjalan baik dengan humas sebagai konseptor dan penanggung jawab dalam merealisasikan program yang telah direncanakan mulai dari mengadakan hubungan dengan internal madrasah yaitu kepala MAN 3 Medan, guru, staf, dan siswa serta mengadakan hubungan dengan eksternal madrasah yaitu komite, instansi, media pers dan pihak pihak lainnya yang mendukung program MAN 3 Medan. Namun dibalik hubungan tersebut terdapat beberapa kendala yang dihadapi humas dalam pelaksanaan program yaitu adanya sikap kurang kepedulian dari orang tua siswa (masyarakat), beberapa orang tua kurang mengamalkan sikap professional dan tanggung jawab serta humas belum memiliki staf untuk membantu kelancaran kerja terkhusus di bidang kehumasan.

3. Evaluasi Dan Monitoring Program Hubungan Masyarakat MAN 3 Medan.

Evaluasi dan monitoring program hubungan masyarakat merupakan sebagai alat pengukuran kegiatan yang dilaksanakan apakah berhasil atau tidak, dikatakan berhasilnya suatu kegiatan apabila kegiatan tersebut mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Evaluasi berfungsi sebagai pengawasan dan tindak lanjut yaitu dalam pengawasan pemimpin mengontrol kegiatan yang telah dilakukan sedangkan tindak lanjutnya adalah tindakan apa yang dilakukn setelah melaksanakan evaluasi. Melihat

dari betapa pentingnya evaluasi dan monitoring humas di sekolah sebagaimana yang diungkapkan oleh WKM H. Anas, bahwa:

Evaluasi ya kita dipanggil kepala sekolah, Kemudian kepala sekolah mengevaluasi kerja kita dalam hal ini apakah kita dipakek lagi tahun depan atau tidak kalo kita dipakek lagi berarti Alhamdulillah kerja kita baik. Dalam evaluasi dilakukan dalam 6 Bulan sekali atau setiap persemester. Kemudian ada evaluasi secara spontan dan tiba tiba kita dipanggil missal setelah kegiatan kita lapor contohnya besok ada kegiatan halal bi halal maka setelah kegiatan ini kita lapor kepada kepala sekolah dan dia menilai kinerja kita dan selama ini selalu di apresiasi oleh kepala sekolah walaupun ada tetap saran dan arahan dari kepala sekolah.⁸⁴

Sedangkan evaluasi dari saya selaku Humas yaitu pertama kita diskusi dan dialog dengan guru di MAN 3 Medan kira kira bagaimana program yang telah saya buat apakah baik atau tidak kemudian kita minta penilaian dia dan pendapatnya. karena dari mana kita tahu kalau kita menilai sendiri kan tidak objektif maka kita lemparkan kepada orang lain untuk menilai. Kedua dari siswa yaitu ketika kita mengajar kepada mereka ya kita lemparkan hasil kerja kita dan kita minta penilaian mereka dan pada saat kegiatan kegiatan kita ikut misalnya membuka kegiatan acara ULTAH KKD, Malam Mandiri dan Kegiatan Khusus, Keagamaan yang seharusnya kepala sekolah membuka akan tetapi kita yang hadir dan membuka, pada saat itu kan siswa menilai kita siapa saja yang datang dari para WKM walaupun itu hari minggu kita tetap hadir dan kebanyakan para WKM lain tidak ada yang hadir dan berpartisipasi.⁸⁵

Dari keterangan diatas dapat diketahui bahwa evaluasi dan monitoring tentang program kerja humas dilakukan oleh kepala madrasah dengan melakukan pemanggilan kepada humas dan dilakukan dalam 6 bulan sekali atau setiap semester dan dinilai kinerja selama kurun waktu tersebut. selain dari itu bahwa terkadang ada evaluasi secara spontan yang dilakukan oleh kepala madrasah yang bersifat situasional. Sedangkan untuk evaluasi diri dari humas selaku orang yang merancang program dengan melakukan dialog dan diskusi dengan guru di MAN 3 Medan terkait penilaian kinerja

⁸⁴Wawancara dengan WKM Humas MAN 3 Medan, Drs. Hamidah Siregar, M. Pd, Pada Tanggal 10 maret 2020 Pada Pukul 10.20 Wib

⁸⁵*Ibid*

dalam program yang telah direncanakan. Selain daripada itu kita juga memberikan dan meminta penilaian kepada siswa tentang program yang telah kita rancang sebelumnya.

Selanjutnya beliau menambahkan tentang evaluasi dan monitoring terkait program kerja humas sebagai berikut.

“Ooo iya kegiatan baru baru ini yaitu pertemuan dengan guru dan wali kelas dan komite sekolah, Alhamdulillah dia bilang bahwa kerjasama baik karena saya yang menjembatani bagaimana antara komite madrasah dengan kepala madrasah itu sinkron dan sepemahaman agar tidak bentrok karena karena komite madrasah itu memiliki fungsi mendukung segala program atau kebijakan kepala madrasah dalam memajukan sekolah jadi kita sebagai humas meluruskan dan memberikan pemahaman kepada komite tentang program dari sekolah ini dan tolong didukung karena komite itu perwakilan dari masyarakat jadi Alhamdulillah kita dipanggil kepala sekolah bahwa kerja mu bagus Cuma harus ditingkatkan lagi jadi kesimpulannya bahwa saya yang menjembatani hubungan madrasah dengan komite sebagai wakil dari masyarakat agar tetap harmonis. ada beberapa tahun belakangan komite yang bentrok pendapat dengan kepala madrasah bahkan sempat adu jotos karna saya membela kepala madrasah ketika rapat komite terkait masalah uang komite dan pertanggungjawaban. Dan pada saat ini komite madrasah saat ini bersinergi baik dengan madrasah dan mendukung segala kegiatan pengembangan Madrasah di MAN 3 Medan.”⁸⁶

Dari keterangan diatas dapat dipahami bahwa dalam proses evaluasi dan monitoring program humas berjalan semestinya dengan tetap berpedoman pada program kerja humas dan dari kepala madrasah juga memberikan apresiasi terhadap kinerja humas. Hal ini didukung oleh keterangan kepala MAN 3 Medan oleh ibunda Nurkholidah terkait evaluasi dan monitoring, bahwa:

“Ya ketika evaluasi ya kita lihat dengan laporan dia, kemana kerjasamanya dan kita cek betul program dia yang mana baik dan dilanjutkan serta yang mana di revisi dan terus di monitoring. evaluasinya diadakan di awal menjelang kita laksanakan ini kan dah

⁸⁶*Ibid*

setahun dah jalan jadi apa program yang dikerjakan itu kita evaluasi dan baru baru ini diadakan. jadi inshaAllah dari semua program yang direncanakan dalam program kerjanya telah dilaksanakan semuanya dengan cukup baik. Setelah itu Tindak lanjutnya ya kita cek betul apa sudah terpublikasi semua kegiatan, Tentu dari humas mengirimkan di WA, Jadi apa kegiatan ini sudah tersampaikan kepada masyarakat melalui media komunikasi baik dari majalah, portal semua kegiatan MAN ini kan harus di laporkan ke portal Kementrian Agama, Jadi apa kegiatan hari ini langsung di publikasikan.”⁸⁷

Dari keterangan diatas dapat diketahui bahwa dalam proses evaluasi dan monitoring terhadap program humas MAN 3 Medan dilakukan secara rutin di awal menjelang tahun ajaran baru dan juga situasional, dalam hal ini proses evaluasi dan monitoring kepala madrasah mengecek dengan betul mana program yang baik dilanjutkan untuk kedepannya dan yang perlu direvisi dan terus melakukan monitoring (pemantauan) yang tujuannya untuk kemajuan MAN 3 Medan.

Selanjutnya ditambahkan oleh komite MAN 3 Medan oleh Ayahanda Baginda Harahap Bahwa evaluasi:

“Ooo itu tetap memang ada karena bagaimanapun namanya pendidikan pasti ada evaluasi menyangkut penggunaan anggaran juga ada evaluasi karena ada sumbangan siswa tentunya semuanya itu pasti ada evaluasi dan juga banyak kegiatan ekstrakurikuler dan pasti ada rancangan anggarannya dan tentunya kita evaluasi dan sampai sejauh mana serapan anggaran itu.”⁸⁸

Dari keterangan diatas dapat diketahui bahwa dalam proses evaluasi dan monitoring terkait kehumasan di MAN 3 Medan telah dilaksanakan dengan baik bukan hanya menyangkut kehumasan dari sisi lainnya baik kurikulum, sarana, keuangan dan lainnya itu dievaluasi dan diminta laporan

⁸⁷Wawancara dengan Kepala MAN 3 Medan, Nurkholidah. S. Pd.I. M.Pd, Pada Tanggal 16 maret 2020 Pada Pukul 10. 30 Wib

⁸⁸Wawancara dengan Komite MAN 3 Medan, Ginda Harahap, Pada Tanggal 20 maret 2020 Pada Pukul 09. 00 Wib

pertanggungjawabannya yang berguna sebagai bahan pijakan untuk kemajuan MAN 3 Medan kedepannya.

Berdasarkan deskripsi hasil wawancara dari beberapa narasumber diatas maka dapat disimpulkan bahwa evaluasi dan monitoring program kerja humas di MAN 3 Medan baik hal ini dibuktikan dengan evaluasi yang dilakukan kepala MAN 3 Medan disetiap 6 bulan dan evaluasi dalam bentuk situasional serta selalu melakukan monitoring terhadap kinerja humas. kemudian dalam evaluasi dari humas sebagai pemegang program tersebut terus berupaya melakukan dialog dan diskusi dengan para guru, staf serta siswa tentang program yang direncanakan dengan maksud memberikan penilaian dengan apa yang telah dilakukan humas guna untuk pertimbangan atau evaluasi dalam membuat rencana program kerja kedepannya yang lebih berkualitas.

4. Strategi Hubungan Masyarakat Dalam Membangun Partisipasi Masyarakat MAN 3 Medan

Dalam lembaga pendidikan merupakan suatu organisasi yang menghasilkan jasa pendidikan yang dibeli oleh para konsumen. Apabila produsen tidak mampu memasarkan hasil produksinya dalam hal ini jasa pendidikan dikarenakan tidak dapat memuaskan konsumen, maka produksi jasa yang ditawarkan tidak akan laku. Melihat betapa pentingnya hal ini maka perlu adanya strategi dalam membangun partisipasi masyarakat, terlebih dahulu kita lihat bagaimana bentuk partisipasi masyarakat di MAN 3 Medan, Sebagaimana yang disampaikan oleh ayahanda Drs. Hamdah Syarif bahwa:

“Partisipasi masyarakat yaitu memberikan sumbangan pendidikan, yang besarnya yaitu 1.500.000 dan ada lagi biaya Full Day itu diluar jam belajar kita melaksanakan kegiatan itu dan orang tua juga mendukung dengan kisaran biaya 2.400.000. Pertahun maka orang tua mereka menganggap disini sampe sore udah gak kemana mana lagi ketika pulang udah capek untuk tahun ini full day tetap kita jalankan. Sedangkan Non Materi orang tua selalu menelepon mereka bangga dengan sekolah ini bahwa setiap ada kegiatan mereka selalu mengizinkan dan baru baru ini ketika ada event MTQ Nasional di Astaka Sumatera Utara yang sampai larut malam mereka selalu mendukung dan mereka selalu berkomunikasi, kemudian pesantren kilat itu juga kita yang membawa kesana dan bahkan ada orang tua yang kesana jadi kita melakukan peninjauan bersama Kepsek, Komite kita melakukan peninjauan di 10 Lokasi di Langkat dan ada orang tua yang ikut dan sampai hari ini belum ada orang tua yang mengeluh dan tidak setuju. mereka mengharapkan agar gedung ditambah dan mereka mendukung sepenuhnya. kemudian daripada itu bahwa partisipasi masyarakat baru baru ini dalam penerimaan siswa baru di MAN 3 Medan terdapat kurang lebih dari 1235 Orang yang mendaftar namun yang diterima hanya 50 % yaitu sekitar 600 Orang saja. Ini termasuk hal yang luar biasa. belum ada sekolah lain yang seperti ini begitu siswa lulus siswa di tes urine dalam hal ini kita membantu pemerintah dalam mengantisipasi narkoba dan ini otomatis berpikir dan ini menjadi daya tarik masyarakat bahwa MAN begitu selektif dalam menerima siswa.”⁸⁹

Berdasarkan keterangan diatas dapat diketahui bahwa partisipasi masyarakat di MAN 3 Medan cukup banyak baik bersifat materi seperti sumbangan uang pendidikan dan sumbangan pembangunan masjid MAN 3 Medan, dan masyarakat juga antusias agar pembangunan MAN 3 lebih diperbesar dan mereka mendukung sepenuhnya sedangkan yang bersifat non materi yaitu orang tua selalu berkoordinasi dan mendukung kita dalam kegiatan kegiatan yang diadakan oleh MAN 3 Medan.

Hal ini didukung oleh keterangan kepala MAN 3 Medan oleh ibundah Nurkholidah, bahwa :

⁸⁹ Wawancara dengan WKM Humas MAN 3 Medan, Drs, Hamidah Siregar, Pada Tanggal 10 maret 2020 Pada Pukul 10.10 Wib

“Buktinya dalam tahun ini jumlahnya meningkat terus namun daya tampung kita tidak bisa menampung semuanya seperti kemarin jadi mendaftar 1200 siswa namun kita bisa terima sekitar 50% setengah dari yang mendaftar.”⁹⁰

Hal ini juga dipertegas oleh pernyataan WKM H. Anas, bahwa:

“Meningkat terus kita membuang siswa itupun dipaksa orang tua tolonglah tolonglah sudah padat kita bilang tapi mereka memaksa dan masyarakat sangat antusias masuk ke MAN 3 Medan walaupun kita punya kuota dan batasan, Tahun ini banyak siswa mendaftar namun yang diterima sekitar 50 % atau kurang lebih 600 siswa dari 1200 an siswa yang mendaftar.”⁹¹

Kemudian ditambahkan lagi oleh beliau bahwa :

“Salah satu partisipasi masyarakat yang besar yaitu pembangunan masjid MAN 3 Medan, kalau dikelas pemasangan infokus itu hanya orang tua namun yang dimasjid masyarakatnya luas bukan hanya orang tua, terus kita ada sekolah sehat dan ada sumbangan dari masyarakat kita juga pernah dapat tempat tidur.”⁹²

Selanjutnya dipertegas oleh Komite MAN 3 Medan oleh ayahanda

Baginda Harahap Bahwa:

“Iya jadi di MAN 3 Medan karena sekolah ini terbuka dan sekolah yang lebih maju jadi sumbangan itu bukan hanya sumbangan pendidikan saja melainkan sumbangan sarana sarana yang lain mereka berikan misalnya pembangunan dan kalau kita harapkan pemerintah itu terbatas dan pembangunan masjid dan ini juga sumbangan masyarakat dan tujuannya MAN 3 Medan lebih bermartabat dan disitu lah sumbangan masyarakat secara sukarela dan sifatnya tidak memaksa dan mengikat dan secara terbuka. dan baru baru ini rumah tahfidz dan segera akan diselesaikan dan karena masyarakat datang dan mereka dengan ikhlas memberikan bantuan.”⁹³

Berdasarkan keterangan kepala madrasah dan wkm kesiswaan dan komite di MAN 3 Medan dapat diketahui bahwa partisipasi masyarakat

⁹⁰Wawancara dengan Kepala MAN 3 Medan, Nurkholidah, S.Pd.I, M.Pd. Pada Tanggal 16 maret 2020 Pada Pukul 10. 30 Wib

⁹¹Wawancara dengan WKM Kesiswaan MAN 3 Medan, H. Anas, M.Ag. Pada Tanggal 23 Juni 2019 Pada Pukul 10. 20 Wib

⁹²*Ibid*

⁹³Wawancara dengan Komite MAN 3 Medan, Ginda Harahap, Pada Tanggal 20 april 2020 Pada Pukul 09. 00 Wib

sangat banyak hal ini dibuktikan dengan banyaknya peminat dan orang tua yang ingin memasukkan anaknya untuk mengenyam pendidikan di MAN 3 Medan. Selain daripada itu bahwa masyarakat atau orang tua siswa juga sangat peduli terhadap kemajuan MAN 3 Medan dengan beberapa kontribusi atau sumbangan yang diberikan.

Terkait tentang partisipasi masyarakat di MAN 3 Medan selain bersifat materi tentunya ada yang bersifat non materi yaitu partisipasi orang tua siswa dalam menghadiri acara dan kemudian pembagian raport dan lainnya. Sebagaimana yang diungkapkan oleh WKM Humas MAN 3 Medan oleh ayahanda H. Anas bahwa:

“Tidak semua dapat hadir jika di kalkulasikan dari 100 % yang diundang kemungkinan yang hadir sekitar 70 %.”⁹⁴

Hal ini senada dengan dengan apa yang disampaikan oleh kepala MAN 3 Medan oleh ibunda Nurkholidah, bahwa:

“Iya rapat seperti penerimaan raport ya diundang orang tua dan disitu ada masukan dari orang tua. dan kita undang secara resmi kepada orang tua agar wajib hadir dalam acara tersebut. kecuali ada hal yang mendesak dan disampaikan kepada sekolah atau melalui wali kelas. Selain itu iya rapat seperti penerimaan raport ya diundang orang tua dan disitu ada masukan dari orang tua. dan kita undang secara resmi kepada orang tua agar wajib hadir dalam acara tersebut. kecuali ada hal yang mendesak dan disampaikan kepada sekolah atau melalui wali kelas.”⁹⁵

Kemudian hal ini dipertegas oleh WKM Kesiswaan oleh ayahanda

H. Anas, bahwa:

“Walaupun ada tidak hadir kita ketika membuat undangan kita buat catatan kalau tidak hadir berarti setuju dengan keputusan dan yang hadir cukup ramai, kadang kadang kita tidak bisa membuat sekaligus

⁹⁴Wawancara dengan WKM Humas MAN 2 Medan, Dra. Hamidah Siregar , Pada Tanggal 10 maret 2020 Pada Pukul 10.10 Wib

⁹⁵Wawancara dengan Kepala MAN 3 Medan, Nurkholidah, S.Pd. I. M.Pd. Pada Tanggal 16 maret 2020 Pada Pukul 10. 30 Wib

3 kelas kita buatnya bertahap karena tidak muat lokasi, Banyak juga masukan dari orang tua yaitu masalah hape itu kan plus minus nya ada memang kita sempat buat keputusan melarang dan ada juga orang tua setuju dan tidak setuju dan disitu lah kita luruskan.”⁹⁶

Berdasarkan keterangan diatas bahwa dapat dipahami bahwa partisipasi masyarakat atau orang tua terkait dalam kegiatan kegiatan terbilang cukup baik walaupun dalam acara tersebut masih terdapat sebagian orang tua siswa yang tidak bisa hadir dikarenakan alasan tertentu, tentunya kedepan ini menjadi focus humas agar partisipasi orang tua dalam menghadiri kegiatan sekolah lebih meningkat lagi.

Menyikapi dari partisipasi masyarakat tentunya perlu strategi yang diterapkan dalam membangun partisipasi masyarakat di MAN 3 Medan sebagaimana yang diungkapkan oleh WKM Humas oleh ibunda Hamidah Siregar, bahwa:

“Ya strategi kita ya bersahaja saja, artinya kita langsung action tidak banyak berteori misalnya tadi pagi kita berdiri di gerbang MAN 3 Medan itu tidak ada disuruh kepala madrasah kita menebarkan senyum kepada orang tua saling tegur sapa itu ternyata respon orang tua bagus dan itu salah satu strateginya. Kemudian inilah segala kegiatan itu kita tulis saja publikasikan dan kita dokumentasikan dalam buku humas. karena itu bagian tugas tanpa harus menunggu perintah. Kemudian kita bekerja itu ikhlas karena kita diberi amanah dan imbalan maka dari itu kita kerjakan sesuai dengan tanggung jawab dan kemampuan kita walaupun kepala madrasah kadang telat datang akan tetapi kita selalu tepat waktu itu bukan menjadi masalah. Kemudian kita memberikan contoh keteladanan kepada guru lain lain dengan kebiasaan datang tepat waktu walaupun masih ada terdapat guru yang kurang taat dan tidak tepat waktu hadir di madrasah.”⁹⁷

Kemudian beliau menambahkan lagi bahwa untuk strategi khususnya yaitu:

“Yaitu dengan tulisan yaitu buku tahun ajaran baru, berita kegiatan, pamphlet, catatan gembira siswa, kemudian strategi bicara/lisan yaitu dengan kunjungan rumah akan tetapi itu bersifat insidental saja kalau misalnya anak anak itu membutuhkan kemuda ta'ziah dan bahkan kita yang sering hadir dan mewakili kepala sekolah untuk memberikan

⁹⁶Wawancara dengan WKM Kesiswaan MAN 3 Medan, Drs. H.Anas, M.Ag Pada Tanggal 02 maret 2020 Pada Pukul 10. 20 Wib

⁹⁷Wawancara dengan WKM Humas MAN 3 Medan, Dra. Hamidah Siregar Pada Tanggal 10 maret 2020 Pada Pukul 10.10 Wib

kata kata ta'ziah, kemudian rapat dan memanggil orang tua siswa. Kemudian strategi elektronik yaitu menggunakan media massa atau pers seperti yang telah saya sebutkan di awal tadi. Kemudian mengadakan event di MAN 3 Medan serta mengundang orang tua siswa.”⁹⁸

Berdasarkan keterangan diatas dapat diketahui bahwa strategi yang diterapkan dalam membangun partisipasi masyarakat yaitu dengan cara langsung *action* (tindakan), bekerja secara ikhlas dan memberikan keteladanan kepada siapapun baik guru maupun orang tua siswa, Selain daripada itu strategi khusus yang diterapkan yaitu dengan (1) adanya tulisan dengan buku catatan, pamphlet/baliho, (2) lisan dengan kunjungan ke rumah siswa, adanya rapat, ta'ziah yang bersifat insidental, (3) memanfaatkan elektronik dengan menggunakan media pers untuk mempromosikan MAN 3 Medan, (4) Mengadakan *event* di MAN 3 Medan dan turut mengundang orang tua siswa agar berpartisipasi dalam acara tersebut.

Hal ini diperkuat keterangan sederhana dan berkesan dengan yang disampaikan kepala MAN 3 Medan oleh Bunda Nurkholidah strategi yang diterapkan adalah:

Jadi strategi utamanya ya kita memberikan perhatian penuh terhadap kemajuan MAN 3 Medan ini, Menjalin koordinasi yang baik dengan setiap jajaran di MAN 3 terkhusus di Humas membangun citra yang baik dengan masyarakat seperti yang saya sebutkan tadi dan yang paling utama siswa di MAN 3 Medan terus dimotivasi dan diberikan penguatan semangat belajar sehingga dengan ini MAN 3 Bisa maju.”⁹⁹

Kemudian beliau menambahkan lagi bahwa:

“Mereka kan melihat bagaimana perkembangan MAN 3 Medan ini apakah terlaksana apa yang telah di programkan seperti kemarin

⁹⁸*Ibid*

⁹⁹Wawancara dengan Kepala MAN 3Medan, Nurkholidah, S.Pd. I. M.Pd., Pada Tanggal 16 maret 2020 Pada Pukul 10. 30 Wib

kantin sehat telah dilaksanakan, beli mobil sekolah, koperasi, kemudian apa yang disampaikan itu Nampak dan siswa itu langsung menyampaikan kepada orang tua atas apa yang dikerjakan. kemudian yang terpenting adalah Menjaga nama baik dari semua sector mulai dari wali kelas, guru, osis kita terus jaga betul dan berkomunikasi dan semua komponen saling menjaga satu sama lain sehingga mewujudkan citra yang baik di masyarakat.”¹⁰⁰

Dari keterangan diatas dapat diketahui bahwa dalam strategi membangun partisipasi masyarakat di MAN 3 Medan yaitu dengan tetap membangun koordinasi antar sesama warga MAN 3 Medan yaitu guru, staf, para wkm dan siswa yang menjadi ujung tombak dimana siswa terus diberikan motivasi dan fasilitas belajar yang memadai sehingga mampu membuahkan prestasi gemilang hal ini lah yang mampu menjadikan nama MAN 3 Medan harum dan dikenali masyarakat. Kemudian daripada itu untuk memajukan MAN 3 Medan terlepas dari hubungan antar warga madrasah MAN 3 Juga berkoordinasi dengan masyarakat baik itu pihak komite, instansi, dan lainnya yang dimana hal ini bertujuan untuk memajukan MAN 3 Medan kedepannya.

Hal ini senada dengan apa yang disampaikan oleh WKM Kesiswaan H. Anas tentang strategi yang diterapkan dalam membangun partisipasi masyarakat di MAN 3 Medan, bahwa:

“dalam hal ini alumni MAN 3 Medan sangat berperan di masyarakat mereka dapat posisi penting dan itu juga untuk promosi sekolah dan alumni bersaing di masyarakat.”¹⁰¹

Menyikapi dari pernyataan diatas bahwa komite MAN 3 Medan oleh Ayahanda Ginda Harahap memberikan keterangan terkait strategi humas, bahwa:

¹⁰⁰*Ibid*

¹⁰¹Wawancara dengan WKM Kesiswaan MAN 3 Medan, Drs, H. Anas, M.Ag Pada Tanggal 02 maret 2020 Pada Pukul 10. 20 Wib

“Kita di MAN 3 Medan kerja tim kita tidak bisa mengerjakan secara sendiri jadi koordinasi terus kita lakukan supaya tidak terjadi nanti perbedaan jangan sampai timbul kesan tidak baik bahwa komite itu terlalu menguasai, mengatur dan ini menjadi tanggung jawab semua dan strateginya yaitu selalu berkoordinasi baik dengan madrasah baik kepala madrasah, para WKM dan lainnya. InshaAllah mereka dengan senang hati menjalankan tugas mereka.”¹⁰²

Berdasarkan deskripsi hasil wawancara dari beberapa narasumber diatas maka dapat disimpulkan bahwa Strategi humas dalam membangun partisipasi masyarakat di MAN 3 Medan sangat baik hal ini dilihat dari strategi yang diterapkan humas yaitu dengan menerapkan sikap keteladanan baik kepada guru, siswa dan orang tua siswa, langsung *action* tanpa harus ada perintah. Selain dari pada itu secara khusus humas membuat strategi dalam membangun partisipasi masyarakat antara lain dengan menggunakan:

- a. Strategi tertulis (buku kegiatan humas, pamphlet atau baliho, brosur untuk promosi)
- b. Strategi lisan (Mengunjungi rumah siswa baik itu ta'ziah maupun siswa yang bermasalah ataupun sakit, panggilan kepada orang tua, rapat atau pertemuan)
- c. Strategi elektronik (humas memanfaatkan media dalam promosi di media social, Waspada, orbit, dan lainnya.
- d. Strategi mengadakan acara di MAN 3 Medan dengan mengundang orang tua siswa agar hadir dan berpartisipasi dalam acara tersebut.

Dalam pencapaian strategi ini juga dibantu oleh *image* MAN 3 Medan yang terkenal dikalangan masyarakat sebagai salah satu madrasah islami yang berkualitas dengan tenaga pendidik dan kependidikan yang

¹⁰² Wawancara dengan Komite MAN 3 Ginda Harahap, Pada Tanggal 20 april 2020 Pada Pukul 09. 00 Wib

mumpuni serta fasilitas fasilitas yang memadai dan memiliki lulusan yang berkompetensi atas dasar ini partisipasi masyarakat terbilang meningkat pesat.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian dapat diperoleh simpulan bahwa: Perencanaan program hubungan masyarakat di MAN 3 Medan sangat penting untuk dilakukan karena dalam perencanaan diketahui apa apa yang harus dilakukan kedepannya. Dalam perencanaan humas diadakan rapat dinas di awal tahun ajaran dan melibatkan semua elemen di MAN 3 Medan yaitu kepala madrasah, WKM, Guru, Staf dan Komite MAN 3 Medan dan dilakukan secara terbuka dan tidak tertutup para pihak yang terlibat memberikan saran saran dan masukan tentang perkembangan madrasah.
2. Pelaksanaan program hubungan masyarakat di MAN 3 Medan telah berjalan baik dengan humas sebagai konseptor dan penanggung jawab dalam merealisasikan program yang telah direncanakan mulai dari mengadakan hubungan dengan internal madrasah yaitu kepala MAN 3 Medan, para wakil kepala, guru, staf, dan siswa serta mengadakan hubungan dengan eksternal madrasah yaitu orang tua siswa (masyarakat), komite, instansi, media pers dan pihak pihak lainnya yang mendukung program MAN 3 Medan. Dalam pelaksanaan ini sesuai dengan apa yang telah direncanakan sebelumnya yaitu: (1) Melaksanakan apa yang ditugaskan oleh kepala MAN 3 Medan, (2) Mengadakan hubungan dengan guru, siswa, staf, (3) Mengadakan hubungan dengan komite (Orang tua siswa), (4) Mengadakan

hubungan dengan Instansi, (5) Mengadakan hubungan dengan Media Pers (majalah pendidikan, waspada, RRI dan dicatat dalam buku humas), (6) Mengadakan hubungan dengan pihak-pihak yang berkepentingan lainnya (alumni, lingkungan sekitar).

3. Evaluasi dan monitoring program hubungan masyarakat di MAN 3 Medan sudah sangat baik hal ini dibuktikan dengan evaluasi yang dilakukan kepala MAN 3 Medan disetiap 6 bulan dan evaluasi dalam bentuk situasional serta selalu melakukan monitoring terhadap kinerja humas. kemudian dalam evaluasi dari humas sebagai pemegang program tersebut terus berupaya melakukan dialog dan diskusi dengan para guru, staf serta siswa tentang program yang direncanakan dengan maksud memberikan penilaian dengan apa yang telah dilakukan humas guna untuk pertimbangan atau evaluasi dalam membuat rencana program kerja kedepannya yang lebih berkualitas.
4. Strategi humas dalam membangun partisipasi masyarakat di MAN 3 Medan sangat baik hal ini dilihat dari strategi yang diterapkan humas yaitu dengan menerapkan sikap keteladanan baik kepada guru, siswa dan orang tua siswa, langsung *action* tanpa harus ada perintah. Selain dari pada itu secara khusus humas membuat strategi dalam membangun partisipasi masyarakat antara lain dengan menggunakan :
 - (1) Strategi tertulis (buku kegiatan humas, pamphlet atau baliho brosur untuk promosi),
 - (2) Strategi lisan (Mengunjungi rumah siswa baik itu ta'ziah maupun siswa yang bermasalah ataupun sakit, panggilan kepada orang tua, rapat atau pertemuan),
 - (3) Strategi

elektronik (humas memanfaatkan media dalam promosi di media social, Waspada, orbit, dan lainnya, (4) Strategi mengadakan acara di MAN 3 Medan dengan mengundang orang tua siswa agar hadir dan berpartisipasi dalam acara tersebut, (5) Dalam pencapaian strategi ini juga dibantu oleh *image* MAN 3 Medan yang terkenal dikalangan masyarakat sebagai salah satu madrasah islami yang berkualitas dengan tenaga pendidik dan kependidikan yang mumpuni serta fasilitas fasilitas yang memadai dan memiliki lulusan yang berkompetensi atas dasar ini partisipasi masyarakat terbilang meningkat pesat.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan hasil penelitian di atas, maka peneliti akan memberikan saran agar dapat memperbaiki manajemen hubungan masyarakat dalam membangun partisipasi masyarakat di MAN 3 Medan, antara lain:

1. Hendaknya kepala madrasah lebih meningkatkan koordinasi di semua sector internal dan eksternal di MAN 3 Medan yang didalamnya para WKM, Guru, Staf dan masyarakat, orang tua, komite, instansi, lingkungan sekitar guna menciptakan dan meningkatkan kemajuan MAN 3 Medan.
2. Hendaknya kepada madrasah menambah jumlah personil untuk para WKM terkhusus WKM Humas yang belum memiliki staf dan ini berguna untuk meningkatkan performa humas di MAN 3 Medan.

3. Hendaknya humas untuk kedepannya bagaimana untuk berupaya membangun hubungan dengan masyarakat baik itu orang tua, instansi pemerintah akan tetapi dari dunia usaha dan industry serta perusahaan swasta guna untuk memberikan dukungan baik materiil dan non materiil untuk pengembangan MAN 3 Medan kedepannya.
4. Hendaknya humas sebagai konseptor dan orang yang merealisasikan program humas lebih mengembangkan hubungan dengan dunia usaha dan industry serta lembaga lembaga swasta guna meningkatkan mutu MAN 3 Medan.
5. Peneliti menyadari banyak keterbatasan dalam penelitian ini, baik ditinjau dari penentuan Fokus penelitian, waktu pengumpulan data, keterbatasan dalam teknik pengumpulan data, dan keterbatasan dalam membuat konstruksi penelitian, maka diharapkan adanya penelitian selanjutnya yang lebih mengembangkan dan memperdalam kajian dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggoro, L. (2011). *Teori dan Profesi Kehumasan serta Aplikasinya di Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara
- Arikunto, S dan Yuliana, L. (2008). *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Aditya Media Yogyakarta
- Arikunto, S. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik: Edisi Revisi V*. Jakarta: Rineka Cipta
- Cahayani, A. (2003). *Dasar-dasar Organisasi dan Manajemen*, (Jakarta: Grasindo
- Darwis, A. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Islam: Pengembangan Ilmu Paradigma Islami*. Jakarta: Rajawali Pers
- Departemen Agama RI. (2009). *Al Qur'an dan Terjemahannya*. Depok: Sabiq
- Gassing S dan Suryanto. (2016). *Public Relations*. Yogyakarta: ANDI OFFSET
- Ghony, D dan Al- Manshur, F. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Hidayat, R dan Wijaya, C. (2017). *Ayat – Ayat Al Qur'an (Tentang Manajemen Pendidikan Islam)*. Medan: LPPPI
- Koenjoroningrat. (1958). *Metode-Metode Antropologi Dalam Penyelidikan-Penyelidikan Masyarakat dan Kebudayaan di Indonesia*. Jakarta: UI
- Manaf, S. (2001). *Pola Manajemen Penyelenggaraan Pondok Pesantren*. Jakarta: Dirjen Pembinaan Kelembagaan Agama Islam Depag RI
- Mesiono. (2012). *Manajemen dan Organisasi*. Bandung: Citapustaka Media Perintis

- Moleong, L, J. (2000). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja RosdaKarya
- Morisson. (2008). *Manajemen Public Relations*. Jakarta: Kencana
- Muhammad, F. (2011). *Terjemahan Al-Lu'lu Wal Marjan 2*. Jakarta : Pustaka Al-Kautsar
- Mulyono. (2008). *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Munifah. (2009). *Manajemen Pendidikan dan Implementasinya*. Kediri: STAIN Press
- Muslimin. (2004). *Hubungan Masyarakat dan Konsep Kepribadian*. Malang: UMM Press
- Nasution, Z. (2010). *Manajemen HUMAS di Lembaga Pendidikan*. Malang: UMM Press
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 39 Tahun 1992 Tentang Peran Serta Masyarakat Dalam Pendidikan Nasional
- Rahmat, A. (2016). *Manajemen Humas Sekolah*. Yogyakarta: Media Akademi
- Risamasu, F, dkk. (2015). *Pengantar Manajemen*. Medan: Perdana Publishing
- Rivai, V. (2006). *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan dari Teori ke Praktek*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Ruslan, R. (2007). *Manajemen Public Relation dan Media Komunikasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sitorus, M. (2011). *Metodologi Penelitian Pendidikan Islam*. Medan: IAIN PRESS

- Sumojo, W. (1999). *Kepemimpinan Kepala Sekolah, Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Suryosubroto. (2001). *Humas Dalam Dunia Pendidikan: Suatu Pendekatan Praktis*. Yogyakarta: Mitra Gama Widya
- Suryosubroto. (2012). *Hubungan Sekolah Dengan Masyarakat*. Jakarta: Rineka Cipta
- Syafaruddin. (2015). *Peningkatan Kontribusi Manajemen Pendidikan Dalam Pengembangan Sumber Daya Manusia Berkualitas Untuk Membangun Masyarakat Ekonomi ASEAN*. Medan: Perdana Publishing
- Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Wahjosumidjo. (1987). *Kepemimpinan dan Motivasi*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Ary Try Andreas Putra. (2012). *Evaluasi Program Pendidikan : Pendekatan Evaluasi Program Berorientasi Tujuan*, 2012, Diakses di www.ejournal.iainkendari.ac.id
- Harini, I dan Karwanto. (2014). *Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Upaya Peningkatan Pencitraan Sekolah (Studi Kasus Di Smp Al Hikmah Surabaya)*, Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan, Vol. 4 No. 4. Diakses di [Http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id](http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id)
- Yuniarti, V. *Aplikasi Manajemen Humas dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat di MAN Malang 1*, Diakses di [Http://jurnal.stt.web.id](http://jurnal.stt.web.id)
- Wanumar, M. (2016). *Manajemen Hubungan Sekolah Dan Masyarakat Dalam Pendidikan*, Vol 2, Nomor 1. Diakses Di [Http://Download.Portalaruda.Org](http://Download.Portalaruda.Org).

- Fahrudin,. (2012). *Skripsi Implementasi Manajemen Hubungan Sekolah Dengan Masyarakat Dalam Pendidikan Sistem Ganda (Psg) Di SMTI Yogyakarta Dan SMKN 4 Yogyakarta*, 2012, Diakses di www.eprints.uny.ac.id
- Burhanuddin. (2015). *Tesis Manajemen Humas Dalam Peningkatan Pengelolaan Pendidikan di SD Muhammadiyah Kadisoka Kalasan Sleman*, 2015, Diakses di www.digilib.uinsuka.ac.id
- Eko Ardi Wibowo. (2015). *Skripsi. Manajemen Humas Sekolah dalam Mendorong Partisipasi Masyarakat (Analisis Kegiatan Amal Bakti Santri Ponpes Modern Muhammadiyah Boarding School Yogyakarta)*, 2015, Diakses di www.digilib.uinsuka.ac.id

LAMPIRAN 1

PEDOMAN WAWANCARA

No	Informan Penelitian	Pertanyaan Penelitian
1.	Kepala MAN 1 Medan (Nurkholidah, S. Pd.I., M.P.d)	<ol style="list-style-type: none">1. Seberapa Penting peran Humas dalam membangun citra dan partisipasi Masyarakat di MAN 3 Medan ?2. Seberapa Penting peran Humas dalam membangun citra dan partisipasi Masyarakat di MAN 3 Medan ?3. Bagaimana menurut ibu dengan humas di MAN 3 Medan ini dan apa saja program yang ibu ketahui ?4. Bagaimana Hubungan Madrasah dengan dunia usaha dan industry5. Bagaimana Pandangan ibu selaku kepala MAN 3 Medan tentang kinerja Humas saat ini ?6. Apakah ada rapat yang diadakan membahas perencanaan program kerja humas dan para WKM lainnya di MAN 3 Medan ?7. Madrasah yang baik dikatakan apabila memiliki sistem manajemen yang terkontrol dengan baik. MAN 3 medan saat ini telah berkembang dengan sangat baik dengan menanamkan kepercayaan kepada masyarakat akan kualitas madrasah ini. dengan demikian dalam perencanaan, pelaksanaan, pengevaluasian apakah kepala sekolah terlibat dalam hal tersebut. berikan contoh konkrit keterlibatan kepala sekolah dalam proses tersebut!8. Terkhusus dalam pengevaluasian program hubungan masyarakat tentunya memiliki kekurangan dalam apa yang telah direncanakan dan dilaksanakan. Dalam hal ini bagaimana tindak lanjut yang bunda lakukan serta berikan contoh konkritnya ?9. MAN 3 Medan saat ini merupakan sekolah yang berstandar internasional yang diperhitungkan di sumatera utara bahkan nasional. Lantas strategi apa yang digunakan bunda selaku kepala sekolah beserta jajarannya dalam mencapai hal tersebut?10. Bagaimana langkah yang bunda terapkan dalam berkomunikasi dan berhubungan

		<p>dengan komite sekolah sebagai perwakilan masyarakat serta upaya membangun kepercayaan mereka agar berpartisipasi dan tertarik dengan MAN 3 Medan ?</p> <p>11. Apakah ada Musyawarah yang dilakukan dengan orang tua siswa atau komite mengenai perkembangan madrasah ?</p> <p>12. Dalam mempromosikan sekolah kepada masyarakat baik masyarakat umum maupun instansi itu bergantung kepada kepala sekolah dan humas serta jajaran lainnya mengemas hal tersebut. Bagaimana tanggapan bunda mengenai hal ini!</p> <p>13. Bagaimana usaha bunda kepala madrasah dan para anggota untuk menjaga nama baik MAN 3 Medan ?</p>
2.	WKM Humas (Dra. Hamidah Siregar)	<p>1. Dalam jabatan ibu sebagai WKM Kehumasan perencanaan seperti apa yang bapak buat dalam bentuk program kerja ?</p> <p>2. Dalam perencanaan /penyusunan program kerja humas pihak pihak yang dilibatkan siapa saja ?</p> <p>3. Dalam rangka pertemuan dengan orang tua siswa. Apakah orang tua siswa banyak yang berpartisipasi ?</p> <p>4. Terkhusus dalam membangun partisipasi masyarakat perencanaan seperti apakah yang dilakukan serta bagaimana mekanismenya ?</p> <p>5. Dalam merencanakan program hubungan masyarakat apa saja factor pendukung dan penghambat dalam merencanakan hal tersebut ?</p> <p>6. Dalam hal partisipasi masyarakat bentuk bentuk partisipasi masyarakat itu seperti apa buk di MAN 3 Medan ?</p> <p>7. Sebagai implementasi dari perencanaan humas yang telah ditetapkan kemudian bagaimana pelaksanaan humas di MAN 3 Medan ?</p> <p>8. Dalam pelaksanaan humas pihak pihak yang terlibat siapa sajakah ?</p> <p>9. Dalam kegiatan pelaksanaan humas bagaimaa bapak berperan dalam pelaksanaan humas tersebut ?</p> <p>10. Dalam kegiatan pelaksanaan humas berperan sebagai alat menyampaikan</p>

		<p>informasi baik masyarakat internal maupun eksternal. apa saja yang menjadi mitra humas ?</p> <ol style="list-style-type: none"> 11. Dalam pelaksanaan humas kendala apa saja yang ibu hadapi ? 12. Bagaimana cara upaya penyelesaian masalah dan kendala tersebut ? 13. Bagaimana evaluasi dan monitoring yang dilakukan humas di MAN 3 Medan ? 14. Dalam evaluasi contoh program kerja yang dievaluasi oleh kepala sekolah. Mohon berikan contoh dan penjelasannya ! 15. Dalam evaluasi humas kendala apa yang sering dihadapi. kira kira seperti apa ? 16. Bagaimana Model strategi dalam Membangun partisipasi Masyarakat di MAN 3 Medan ? 17. Strategi Khusus Dalam membangun partisipasi masyarakat di MAN 3 Medan ? 18. Di MAN 3 Medan adakah program layanan ? 19. Dalam berkomunikasi dengan masyarakat sekitar apakah tersedia fasilitas khusus. atau layanan terkait penyumbangan ide masukan kritikan bagi pengembangan sekolah ? 20. Apakah dana merupakan bagian dari strategi humas dalam membangun partisipasi masyarakat di MAN 3 Medan ? 21. Apakah kendala ibu dalam membangun partisipasi masyarakat dan cara mengatasinya ?
3.	WKM Kesiswaan (Drs. H.Anas, M.Ag)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menurut bapak seberapa penting peran humas di MAN 3 Medan ini ? 2. Menurut sepengetahuan bapak apa saja program hubungan antara madrasah dengan masyarakat ? 3. Bagaimana menurut pandangan bapak mengenai kinerja humas MAN 3 Medan pada saat ini ? 4. Selama bapak berada di posisi wkm kesiswaan seberapa besar minat masyarakat untuk berpartisipasi atau bersekolah dari tahun ke tahun apakah meningkat atau menurun ? 5. Bagaimana hubungan antara kesiswaan dengan orang tua siswa pada saat ini ?

		<ol style="list-style-type: none"> 6. Apakah ada rapat program kerja dengan para WKM, guru, staf dan kemudian dengan orang tua dan apa saja yang dibahas dalam rapat tersebut? 7. Dalam perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi humas. apakah bunda terlibat dalam proses kegiatan tersebut serta berikan contoh dan kontribusi yang telah dilakukan ? 8. Dalam hubungan masyarakat apakah ada diadakan <i>home visit</i> yang dilakukan tiba-tiba mengenai perkembangan siswa dan keadaan sekolah ? 9. Terkait dengan kehumasan apakah koordinasi antara guru dan kehumasan di MAN 3 Medan ini terjalin dengan baik. berikan contohnya ? 10. Dalam rapat ataupun agenda lainnya berapa persenkah partisipasi masyarakat di MAN 3 Medan ? 11. Dalam Hal untuk membangun citra di masyarakat bagaimana strategi apa yang diterapkan bunda di MAN 3 Medan ini ?
4.	Guru/Wali Kelas (Neneng Chairunnisya, S. Ag)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana menurut pandangan ibu sebagai guru pentingnya humas di MAN 3 Medan ? 2. Menurut pandangan ibu bagaimana kinerja humas MAN 3 Medan pada saat ini ? 3. Bagaimana hubungan antara humas dengan guru, wali kelas dan staf apakah terjalin dengan baik? 4. Apakah ada rapat dan sosialisasi yang dilakukan humas MAN 3 Medan terkait dengan program yang telah di rencanakan dan bagaimana pelaksanaannya apakah telah sesuai dengan yang telah ditetapkan ? 5. Bagaimana hubungan antara guru dengan orang tua siswa pada saat ini di MAN 3 Medan ? 6. Apakah ada didakan rapat atau pertemuan dengan orang tua siswa di MAN 3 Medan baik di awal tahun maupun di akhir tahun ajaran ? 7. Dalam pelaksanaan humas di MAN 3 Medan apakah humas melibatkan semua elemen di MAN 3 Medan ?
5	Komite MAN 1 Medan (Ginda Harahap)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana peran Ayahanda sebagai komite MAN 3 Medan dalam menjalankan 4 peran

		<p>komite yaitu Sebagai badan pertimbangan, Sebagai badan pendukung , Sebagai badan pengontrol, Sebagai badan penghubung. Apakah peran ini telah dilaksanakan, Mohon penjelasannya!</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Bagaimana hubungan antara komite madrasah saat ini dengan Kepala Madrasah, Wakil kepala Madrasah Bidang Kehumasan, Serta WKM Lainnya. Apakah terjalin dengan baik ? Mohon Penjelasannya! 3. Sebagai komite madrasah tentunya orang yang menjadi wakil dari masyarakat ataupun orang tua siswa di MAN 3 Medan. Sejauh ini bagaimana pandangan orang tua siswa tentang eksistensi MAN 3 Medan saat ini terkait kemajuan dan pengembangan sekolah dan terkhusus di bidang kehumasan ? Mohon penjelasannya 4. Menurut pandangan Ayahanda seberapa penting peran Humas dalam membangun citra dan partisipasi masyarakat ? Mohon penjelasannya 5. Dalam kegiatan perencanaan, pelaksanaan serta evaluasi humas di MAN 3 Medan komite madrasah merupakan mitra dari humas, apakah ada pernah dilakukan rapat terkait program kerja humas atau pertemuan dengan kepala dan para WKM di MAN 3 Medan ? Berapa kali rapat tersebut diadakan sepanjang tahun ajaran ini yang dihadiri oleh komite serta hal hal apa saja yang dibahas dalam pertemuan tersebut ? 6. Sepengetahuan ayahanda bagaimana kinerja Humas MAN 3 Medan saat ini. apakah program yang telah di rencanakan Humas terlaksana dengan baik serta selalu bersinergi dengan komite madrasah sebagai perwakilan dari masyarakat ? Mohon berikan contoh kerja humas yang diketahui ! 7. Di Akhir tahun tentunya sering diadakan evaluasi madrasah baik terkait dari beberapa bidang baik kurikulum, kesiswaan dan lain lain terkhusus kepada humas. apakah itu pernah dilakukan di MAN 3 Medan ? Serta Apakah komite hadir dalam kegiatan tersebut dan perannya sebagai apa ? Mohon penjelasannya! 8. Sepengetahuan Ayahanda sebagai komite di
--	--	--

		<p>MAN 3 Medan. Partisipasi apa saja yang diberikan masyarakat di MAN 3 Medan baik secara materiil maupun Non Materiil ? Mohon Penjelasannya !</p> <p>9. Dalam menjalin hubungan baik komite sebagai perwakilan dari masyarakat atau orang tua siswa. Bagaimana langkah strategi yang bapak terapkan agar hubungan komite dengan kepala sekolah, para WKM terkhusus WKM Kehumasan serta para Guru dan Wali kelas dapat berjalan dengan baik ? Mohon penjelasannya!</p> <p>10. Dalam menjalin hubungan dengan Madrasah apakah ada factor pendukung dan penghambat dalam menjalankan peran sebagai komite di MAN 3 Medan ? Mohon penjelasannya!</p>
--	--	---

LAMPIRAN 2

Transkrip Wawancara Tentang Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Membangun Partisipasi Masyarakat di MAN 1 Medan

<p>Narasumber : Nurkholidah, S. Pd.I. M.P.d</p> <p>Jabatan : Kepala MAN 3 Medan</p> <p>Hari/Tanggal : Senin /16 maret 2020</p> <p>Waktu : 10.00 s/d selesai</p>

No	Pertanyaan Penelitian	Jawaban
1.	Seberapa Penting peran Humas dalam membangun citra dan partisipasi Masyarakat di MAN 3 Medan ?	Memang humas ini harus betul betul bisa berkomunikasi dengan orang tua, guru dengan siapa tamu tamu yang bekerjasama dengan MAN ya kita harus melayani sebaik baiknya, jadi kita menerima surat harus kita tanggapi semua dan kita seleksi dan harus kita pelajari walaupun surat apa saja baik itu surat biasa tetapi dia memberikan kontribusi untuk kemajuan MAN kemudian kita telepon dan kita Tanya tujuannya apa jadi nanti kalau ibu tidak ngerti kita alihkan ke para WKM MAN 3 Medan.

4.	Bagaimana menurut bunda humas di MAN 3 Medan ini dan apa saja program yang bunda ketahui ?	jadi dalam programnya itu tertulis dalam program kerjanya yang telah dirapatkan di awal tahun kemarin. sepengetahuan saya bahwa humas itu bagaimana menciptakan hubungan baik di dalam dan di luar MAN 3 Medan yaitu: a. Hubungan dengan para guru, siswa, staf, BK, wali kelas dan para Wakil kepala madrasah dan kepada saya sebagai pimpinan di MAN 3 Medan ini. b. Hubungan dengan komite sekolah atau orang tua siswa c. Hubungan dengan instansi pemerintahan misalnya tadi yang saya sebutkan pak gubernur dan wakil, kadis pendidikan dan lainnya. d. Hubungan dengan lingkungan sekitar madrasah. Lingkungan misalnya disini siapa ketua PP jadi dulu sebelum ibuk siswa sering di kompas . Alhamdulillah selama ibuk disini tidak ada hal yang seperti itu lagi karena kita berkomunikasi dengan mereka. (Pemuda Pancasila dan masyarakat setempat dan tidak ada masalah. e. Kemudian dengan Alumni. Kalau dengan alumni kita bekerjasama dengan Ikatan Alumni MAN 3 Medan (IKAMAN) misalnya ada siswa yang kemarin sakit dan membutuhkan biaya banyak dan kita berkomunikasi dengan Alumni mereka langsung membantu dan kita sampaikan bantuan itu langsung kepada yang bersangkutan tanpa ada potongan sedikitpun. Kira kira dalam hubungan yang saya ketahui seperti itu dan lebih lengkapnya bisa dilihat juga dalam program kerja humas.
5.	Bagaimana Hubungan Madrasah dengan dunia usaha dan industry ?	Kan ada koperasi MAN 3 Medan, Pengadaan barang disini kita sudah memakai jasa koperasi mulai dari pakaian siswa dan lain lain. Kemudian dalam acara kita di MAN 3 Medan kita undang dan mereka menawarkan untuk berpartisipasi dalam event yang diadakan.
6.	Bagaimana Pandangan bunda selaku kepala MAN 3 Medan tentang kinerja Humas saat ini ?	Dalam pelaksanaan hums ya bagus dia bekerjasama dengan POS, Majalah pendidikan kemudian dengan pihak lain yang berkontribusi untuk MAN 3 Medan. Ya ada itu di awal tahun jadi kita buat perencanaan apa apa yang dibutuhkan masalah

		<p>anggaran, jadi masing masing WKM punya program kerja dan dibahas dalam rapat tersebut. Kemudian berkomunikasi dengan pihak pihak luar semua surat menyangkut humas kita sampaikan kepada humas dan stafnya artinya tidak ada satu surat pun kita abaikan. dan humas kita berikan motivasi terus dan dukungan penuh agar bekerja secara maksimal dan kita bantu ketika ada kendala dan sejauh pandangan saya kinerja humas berjalan maksimal dan cukup memuaskan.</p>
7.	<p>Apakah ada rapat yang diadakan membahas perencanaan program kerja humas dan para WKM lainnya di MAN 3 Medan ?</p>	<p>Ya ada itu di awal tahun jadi kita buat perencanaan apa apa yang dibutuhkan masalah anggaran, jadi masing masing WKM punya program kerja dan dibahas dalam rapat tersebut</p>
8.	<p>Madrasah yang baik dikatakan apabila memiliki sistem manajemen yang terkontrol dengan baik. MAN 3 medan saat ini telah berkembang dengan sangat baik dengan menanamkan kepercayaan kepada masyarakat akan kualitas madrasah ini. dengan demikian dalam perencanaan, pelaksanaan, pengevaluasian apakah kepala sekolah terlibat dalam hal tersebut. berikan contoh konkrit keterlibatan kepala sekolah dalam proses tersebut!</p>	<p>Ya dilibatkan semua pihak, ya ketika evaluasi ya kita lihat dengan laporan dia, kemana kerjasamanya dan kita cek betul program dia yang mana baik dan dilanjutkan serta yang mana di revisi dan terus di monitoring. evaluasinya diadakan di awal menjelang kita laksanakan ini kan dah setahun dah jalan jadi apa program yang dikerjakan itu kita evaluasi dan baru baru ini diadakan. jadi inshaAllah dari semua program yang direncanakan dalam program kerjanya telah dilaksanakan semuanya dengan cukup baik.</p>
9.	<p>Terkhusus dalam pengevaluasian program hubungan masyarakat tentunya memiliki kekurangan dalam apa yang telah direncanakan dan dilaksanakan. Dalam hal ini bagaimana</p>	<p>Tindak lanjutnya ya kita cek betul apa sudah terpublikasi semua kegiatan, Tentu dari humas mengirimkan di WA, Jadi apa kegiatan ini sudah tersampaikan kepada masyarakat melalui media komunikasi baik dari majalah, portal semua kegiatan MAN ini kan harus di laporkan ke portal Kementrian Agama, Jadi apa kegiatan hari ini langsung di publikasikan.</p>

	tindak lanjut yang bunda lakukan serta berikan contoh konkritnya ?	
10.	MAN 3 Medan saat ini merupakan sekolah yang berstandar internasional yang diperhitungkan di Sumatera Utara bahkan nasional. Lantas strategi apa yang digunakan bunda selaku kepala sekolah beserta jajarannya dalam mencapai hal tersebut?	Menjalin koordinasi yang baik dengan setiap jajaran di MAN 3 terkhusus di Humas membangun citra yang baik dengan masyarakat seperti yang saya sebutkan tadi dan yang paling utama siswa di MAN 3 Medan terus dimotivasi dan diberikan penguatan semangat belajar sehingga dengan ini MAN 1 Bisa maju.
11.	Bagaimana langkah yang bunda terapkan dalam berkomunikasi dan berhubungan dengan Komite Sekolah sebagai perwakilan masyarakat serta upaya membangun kepercayaan mereka agar berpartisipasi dan tertarik dengan MAN 3 Medan ?	Mereka kan melihat bagaimana perkembangan MAN 3 Medan ini apakah terlaksana apa yang telah di programkan seperti kemarin kantin sehat telah dilaksanakan, beli mobil sekolah, koperasi, kemudian apa yang disampaikan itu Nampak dan siswa itu langsung menyampaikan kepada orang tua atas apa yang dikerjakan. Buktinya dalam tahun ini jumlahnya meningkat terus namun daya tampung kita tidak bisa menampung semuanya seperti kemarin jadi mendaftar 1200 siswa namun kita bisa terima sekitar 50% setengah dari yang mendaftar.
12.	Apakah ada Musyawarah yang dilakukan dengan orang tua siswa atau Komite mengenai perkembangan madrasah ?	iya rapat seperti penerimaan raport ya diundang orang tua dan disitu ada masukan dari orang tua. dan kita undang secara resmi kepada orang tua agar wajib hadir dalam acara tersebut. kecuali ada hal yang mendesak dan disampaikan kepada sekolah atau melalui wali kelas. Selain itu iya rapat seperti penerimaan raport ya diundang orang tua dan disitu ada masukan dari orang tua. dan kita undang secara resmi kepada orang tua agar wajib hadir dalam acara tersebut. kecuali ada hal yang mendesak dan disampaikan kepada sekolah atau melalui wali kelas. kemudian ada musyawarah LPJ (laporan pertanggung jawaban) dilakukan sekali dalam tiga tahun
13.	Dalam mempromosikan sekolah kepada masyarakat baik masyarakat umum	Ya tanggapan bunda seperti penerimaan siswa baru ada brosur dan disampaikan melalui media, melalui web dan itu semua Humas yang mengerjakan pekerjaan itu dan saya apresiasi.

	maupun instansi itu bergantung kepada kepala sekolah dan humas serta jajaran lainnya mengemas hal tersebut. Bagaimana tanggapan bunda mengenai hal ini!	
14.	Bagaimana usaha bunda kepala madrasah dan para anggota untuk menjaga nama baik MAN 3 Medan ?	Menjaga nama baik dari semua sector mulai dari wali kelas, guru, osis kita terus jaga betul dan berkomunikasi dan semua komponen saling menjaga satu sama lain sehingga mewujudkan citra yang baik di masyarakat.

<p>Narasumber : Dra. Hamidah Siregar</p> <p>Jabatan : WKM Kehumasan</p> <p>Hari/Tanggal : Selasa/ 10 maret 2020</p> <p>Waktu : 09.00 s/d selesai</p>
--

No	Pertanyaan Penelitian	Jawaban
1.	Dalam jabatan sebagai WKM Kehumasan perencanaan seperti apa yang bapak buat dalam bentuk program kerja ?	<p>Ada program kita tertulis karena di awal tahun ajaran kita ada raker, Masing masing WKM membuat program kerja dan diserahkan kepada kepala sekolah. Program yang saya rancang secara umum yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> Melaksanakan apa yang telah di tugaskan kepala sekolah Melakukan hubungan dengan para siswa Melakukan hubungan dengan orang tua yaitu lewat pertemuan penerimaan raport selain itu ada pertemuan 3 bulan sekali yang diadakan bersama orang tua siswa adapun pelaksanaannya orang tua diundang melalui wali kelas ketika pertemuan diadakan kita masuk serta dalam pertemuan ini dilakukan tidak seluruhnya misalnya bergilir pertama 4 kelas dan seterusnya. Dalam agenda pertemuan itu kita berkomunikasi dengan orang tua membahas mengenai apa apa saja masalah atau kendala-kendala serta sumbangsi saran yang di berikan kepada sekolah. Mengadakan hubungan dengan luar dalam hal

		<p>ini instansi</p> <p>e. Melakukan Hubungan dengan Media Pers, yaitu Majalah Pendidikan, Waspada,. Kemudian apa yang dipos di media kita tempel dalam buku catatan Humas saya.</p>
2.	Dalam perencanaan /penyusunan program kerja humas pihak pihak yang dilibatkan siapa saja ?	Dalam penyusunan proker dan diadakan di awal tahun ajaran dan yang terlibat yaitu kepala sekolah, komite sekolah (bendahara dan sekretaris), Para WKM serta guru MAN 3 Medan. Intinya kita ada raker membahas tentang program kerja dari setiap bidang.
3.	Dalam rangka pertemuan dengan orang tua siswa. Apakah orang tua siswa banyak yang berpartisipasi ?	Tidak semua dapat hadir jika di kalkulasikan dari 100 % yang diundang kemungkinan yang hadir sekitar 60 %.
4.	Terkhusus dalam membangun partisipasi masyarakat perencanaan seperti apakah yang dilakukan?	Ya perencanaan yang kita lakukan dengan promosi juga menggunakan lisan atau lewat portal, majalah, waspada agar masyarakat tau tentang MAN 3 Medan. Baru baru ini dalam penerimaan siswa baru di MAN 3 Medan terdapat kurang lebih dari 1235 Orang yang mendaftar namun yang diterima hanya 50 % yaitu sekitar 600 Orang saja. Ini termasuk hal yang luar biasa. belum ada sekolah lain yang seperti ini begitu siswa lulus siswa di tes urine dalam ha ini kita membantu pemerintah dalam mengantisipasi narkoba dan ini otomatis berpikir dan ini menjadi daya tarik masyarakat bahwa MAN begitu selektif dalam menerima siswa. Sedangkan untuk hubungan dengan instansi kita melakukan dengan surat atau mereka yang menyurat kita. Namun kebanyakan orang luar yang ingin bekerjasama Kepada kita. Adapun dalam dunia usaha kita bekerjasama dengan Penjahitan dan Buku seperti yang tata busana dengan ketika siswa baru itu boleh langsung mengambil baju disini. Baik dalam penyediaan bahan dan pembuatan baju dan itu merupakan salah satu kerjasama dan mungkin itu saja kerjasamanya.
5.	Dalam merencanakan program hubungan masyarakat apa saja factor pendukung dan	kerjasama antara WKM dan kita tim saling mendukung satu sama lain dalam sebuah kegiatan yang diadakan, dukungan dari orang tua karena sebelum kita melakukan kegiatan kita

	penghambat dalam merencanakan hal tersebut ?	musyawarah dengan orang tua. Sedangkan penghambat perencanaan Humas ini tidak ada akan tetapi ada paling di waktu saja sedangkan teknisnya tidak ada.
6.	Dalam hal partisipasi Masyarakat bentuk bentuk partisipasi masyarakat itu seperti apa buk di MAN 3 Medan ?	Partisipasi masyarakat yaitu memberikan sumbangan pendidikan,yang besarnya yaitu 1.500.000 dan ada lagi biaya Full Day itu diluar jam belajar kita melaksanakan kegiatan itu dan orang tua juga mendukung dengan kisaran biaya 2.000.000 Pertahun maka orang tua mereka menganggap disini sampe sore udah gak kemana mana lagi ketika pulang udah capek untuk tahun ini full day tetap kita jalankan. Sedangkan Non Materi orang tua selalu menelepon mereka bangga dengan sekolah ini bahwa setiap ada kegiatan mereka selalu mengizinkan dan baru baru ini ketika ada event MTQ NAsional yang sampai larut malam mereka selalu mendukung dan mereka selalu berkomunikasi, Selain itu dalam Rapat yang diadakan ketika ada rapat musyawarah dengan orang tua siswa ada sebagian orang tua yang ada jabatan penting, dokter, pengusaha dan lain lain memberikan masukan masukan terkait pengembangan madrasah ini bahkan mereka berharap agar MAN 3 Medan ini ditambah lagi gedungnya dan kami siap mendukung dananya Cuma karna pondasi madrasah ini Cuma cukup tingkat 2 ada banyak masyarakat yang mendukung karena ditawarkan sumbangan pendidikan akan naik jadi mereka mengharapkan agar ditambah kemudian banyak juga orang tua dokter, TNI, POLRI mereka ikut mengamankan.
7.	Sebagai implementasi dari perencanaan humas yang telah ditetapkan kemudian bagaimana pelaksanaan humas di MAN 3 Medan ?	Alhamdulillah, kita berusaha untuk melaksanakan program itu secara maksimal tapi yang namanya selaku manusia tetap ada kekurangan dan itu akan kita evaluasi bersama kepala sekolah mungkin nanti ditahun ajaran baru dan kita berusaha untuk melaksanakan program itu sesuai dengan yang sudah dirancang dan kemampuan materi yang ada karena itu tertuang dalam RAPBS.
8.	Dalam pelaksanaan humas pihak pihak yang terlibat siapa sajakah ?	Sebenarnya Humas ini justru segala kegiatan di sekolah ini humas tidak bisa di lepas seperti misalnya kegiatan PBDP kan humas ikut promosinya siapa mencetak brosur dan spanduk

		<p>spanduk seperti juga kegiatan keagamaan tetap humas dilibatkan dan kita meliput dan mendokumentasikan di Koran waspada dan setiap bidang bidang wakil yang lain humas tetap terlibat. seperti program safari ramadhan itu menyangkut hubungan masyarakat disana jadi humas harus ikut karena itu dari program Orbit Dakwah OSIM MAN 3 Medan. Karena setiap kegiatan humas selalu terlibat.</p> <p>Selain dari itu dalam pelaksanaan humas semua terlibat termasuk kepala sekolah terlibat, KTU, Komite dan wakil begitu juga wali kelas menyangkut masalah mempersiapkan kegiatan HUT RI itukan wali wali kelas kan terlibat jadi humas harus bekerjasama atau misalnya ada peninjauan Kakanwil dan datangnya untuk meninjau kebersihan di MAN 3 jadi semua harus terlibat.</p>
9.	Dalam kegiatan pelaksanaan humas bagaimana ibu berperan dalam pelaksanaan humas tersebut ?	<p>ya kita harus sangat berperan lah ya kita luangkan waktu dan totalitas ya sebenarnya dalam humas itu ada stafnya disini WKM kurikulum ada stafnya, WKM Kesiswaan dan stafnya, WKM Humas ada stafnya tapi kita humas tidak ada stafnya jadi kita langsung dan seharusnya ada staf karena kalau misalnya ada kegiatan ketika ada tamu datang yang mengambil dokumentasi siapa jadi kan susah. sementara di tahun lalu ada staf humas tapi tahun ini tidak ada jadi karena itu kurang maksimal pekerjaan kita jadi wajar karena kita sendiri turun langsung. ketika nanti yang merilis kegiatan jadi saya yang buat melalui WA jadi saya yang mengarang isi kegiatan tersebut kemudian saya kirim ke WA majalah atau Koran tersebut jadi bukan mereka yang mengarang tapi kita sendiri jadi Koran hanya memublish jadi seharusnya kita butuh staf untuk lebih efektifnya.</p>
10.	Dalam kegiatan pelaksanaan humas berperan sebagai alat menyampaikan informasi baik masyarakat internal maupun eksternal. apa saja yang menjadi mitra humas ?	<p>Jadi di internal mitra saya ya Guru, Para WKM kemudian ada WA guru kita setiap apa yang kita ingin informasikan kita sampaikan melalui WA atau langsung, kemudian bekerjasama dengan staf WKM jadi setiap ada kegiatan informasi seperti mengenai rapat kenaikan kelas ada kegiatan kita sebar semua kepada wakil kepala madrasah, staf. jadi informasi mengenai acara yang dilaksanakan kita share melalui media ataupun langsung.</p>

		Kemudian mitra eksternal MAN 3 Medan ini sudah dijelaskan yaitu masyarakat orang tua siswa, instansi pemerintah, Media massa dan itu saya upayakan bekerjasama dengan maksimal.
11.	Dalam pelaksanaan humas kendala apa saja yang bapak hadapi ?	“Kendala Utama dari sisi internal madrasah yaitu ketika hujan turun jalan didepan menuju pintu masuk selalu banjir atau paling tidak becek, sehingga jika da kegiatan sekolah terkhusus kegiatan yang menyangkut kehumasan itu jadi terhambat. Kemudian masyarakat sekitar tidak semua menerima program dari sekolah, apalagi warga patumbak sebagian dari mereka menyangkut masalah pendidikan mereka kurang berperan, tetapi untuk bidang yang lain seperti gaya hidup agar terlihat mewah. Nah, dalam hal ini mereka mau. Mereka berpikir dalam hal pendidikan itu pemerintah yang berperan, wewenang, dan tanggung jawab. Padahal dalam hal ini pemerintah tidak semua nya memenuhi kebutuhan yang dibutuhkan oleh madrasah. Maka dari itu ada hubungannya dengan komite, nah komite harus turut berperan juga dalam memajukan pendidikan terkhusus dalam madrasah ini
12.	Bagaimana cara upaya penyelesaian masalah dan Kendala tersebut ?	Ya kita ajak bicara dan kita tegur berikan nasehat nasehat saling terbuka satu sama lain selain itu termasuk kita sambil dimana ada waktu luang tidak kita sia siakan ya seperti menulis yaa dimana kita berada kita tulis bisa saja di ruang tunggu walaupun menunggu ya saya memanfaatkan. missal ketika ada kegiatan kita foto dan mungkin kita suruh anak anak mengambil foto tersebut seandainya kalau ada staf akan lebih mudah dalam kegiatannya. itu semua poster dan spanduk yang berada di depan MAN 3 Medan itu merupakan rencana saya sebagai humas dalam membuatnya satu hari sebelum lebaran saya buat tapi kan kita butuh keluangan waktu lebih untuk membuatnya contoh poster budaya malu dan pada intinya semua poster dan spanduk itu semua kita yang buat.
13.	Bagaimana evaluasi dan monitoring yang dilakukan humas di MAN 3 Medan ?	Evaluasi ya kita dipanggil kepala sekolah, Kemudian kepala sekolah mengevaluasi kerja kita dalam hal ini apakah kita dipakek lagi tahun depan atau tidak kalo kita dipakek lagi berarti Alhamdulillah kerja kita baik. Dalam evaluasi dilakukan dalam 6 Bulan sekali atau setiap semester. Kemudian ada evaluasi secara

		<p>spontan dan tiba tiba kita dipanggil missal setelah kegiatan kita lapor contohnya besok ada kegiatan halal bi halal maka setelah kegiatan ini kita lapor kepada kepala sekolah dan dia menilai kinerja kita dan selama ini selalu di apresiasi oleh kepala sekolah walaupun ada tetap saran dan arahan dari kepala sekolah.</p> <p>Sedangkan evaluasi dari saya selaku Humas yaitu pertama kita diskusi dan dialog dengan guru di MAN 3 Medan kira kira bagaimana program yang telah saya buat apakah baik atau tidak kemudian kita minta penilaian dia dan pendapatnya. karena dari mana kita tahu kalau kita menilai sendiri kan tidak objektif maka kita lemparkan kepada orang lain untuk menilai.</p> <p>Kedua dari siswa yaitu ketika kita mengajar kepada mereka ya kita lemparkan hasil kerja kita dan kita minta penilaian mereka dan pada saat kegiatan kegiatan kita ikut misalnya membuka kegiatan acara ULTAH KKD, Malam Mandiri dan Kegiatan Khusus, Keagamaan yang seharusnya kepala sekolah membuka akan tetapi kita yang hadir dan membuka, pada saat itu kan siswa menilai kita siapa saja yang datang dari para WKM walaupun itu hari minggu kita tetap hadir dan kebanyakan para WKM lain tidak ada yang hadir dan berpartisipasi.</p> <p>Kemudian pada safari ramadhan kita berpartisipasi penuh mendukung dan kita gaungkan bahwa kegiatan ini sangat luar biasa. jadi anak anak menilai kita bagus.</p>
14.	<p>Dalam evaluasi contoh program kerja yang dievaluasi oleh kepala sekolah. Mohon berikan contoh dan penjelasannya !</p>	<p>Ooo iya kegiatan baru baru ini yaitu pertemuan dengan guru dan wali kelas dan komite sekolah, Alhamdulillah dia bilang bahwa kerjasama baik karena saya yag menjembatani bagaimana antara komite madrasah dengan kepala madrasah itu sinkron dan sepemahaman agar tidak bentrok karena karena komite madrasah itu memiliki fungsi mendukung segala program atau kebijakan kepala madrasah dalam memajukan sekolah jadi kita sebagai humas meluruskan dan memberikan pemahaman kepada komite tentang program dari sekolah ini dan tolong didukung karena komite itu perwakilan dari masyarakat jadi Alhamdulillah kita dipanggil kepala sekolah bahwa kerja mu bagus Cuma harus ditingkatkan lagi jadi kesimpulannya bahwa saya yang</p>

		menjembatani hubungan madrasah dengan komite sebagai wakil dari masyarakat agar tetap harmonis. ada beberapa tahun belakangan komite yang bentrok pendapat dengan kepala madrasah bahkan sempat adu jotos karna saya membela kepala madrasah ketika rapat komite terkait masalah uang komite dan pertanggungjawaban. Dan pada saat ini komite madrasah saat ini bersinergi baik dengan madrasah dan mendukung segala kegiatan pengembangan Madrasah di MAN 3Medan.
15.	Dalam evaluasi humas kendala apa yang sering dihadapi. kira kira seperti apa ?	Dalam hal ini saya rasa tidak ada, karena kita apa yang dikatakan kepala madrasah benar ya saya terima akan tetapi kalo ada yg salah paham ya kita benarkan yaa begitu saja.
16.	Bagaimana Model strategi dalam Membangun partisipasi Masyarakat di MAN 3 Medan ?	Ya strategi kita ya bersahaja saja, artinya kita langsung action tidak banyak berteori misalnya tadi pagi kita berdiri di gerbang MAN 3 Medan itu tidak ada disuruh kepala madrasah kita menebarkan senyum kepada orang tua saling tegur sapa itu ternyata respon orang tua bagus dan itu salah satu strateginya. Kemudian inilah segala kegiatan itu kita tulis saja publikasikan dan kita dokumentasikan dalam buku humas. karena itu bagian tugas tanpa harus menunggu perintah. Kemudian kita bekerja itu ikhlas karena kita diberi amanah dan imbalan maka dari itu kita kerjakan sesuai dengan tanggung jawab dan kemampuan kita walaupun kepala madrasah kadang telat datang akan tetapi kita selalu tepat waktu itu bukan menjadi masalah. Kemudian kita memberikan contoh keteladanan kepada guru lain lain dengan kebiasaan datang tepat waktu walaupun masih ada terdapat guru yang kurang taat dan tidak tepat waktu hadir di madrasah.
17.	Strategi khusus Dalam membangun partisipasi masyarakat di MAN 3 Medan ?	Yaitu dengan tulisan yaitu buku tahun ajaran baru, berita kegiatan, pamphlet, catatan gembira siswa, kemudian strategi bicara/lisan yaitu dengan kunjungan rumah akan tetapi itu bersifat insidental saja kalau misalnya anak anak itu membutuhkan kemuda ta'ziah dan bahkan kita yang sering hadir dan mewakili kepala sekolah untuk memberikan kata kata ta'ziah, kemudian rapat dan memanggil orang tua siswa. Kemudia

		strategi elektronik yaitu menggunakan media massa atau pers seperti yang telah saya sebutkan di awal tadi. Kemudian mengadakan event di MAN 3 Medan serta mengundang orang tua siswa
18.	Di MAN 3 Medan adakah program layanan ?	Kalau humas bekerja sama dengan BK, Ciri Khasnya orang tua siswa di Panggil kemudian diarahkan anaknya itu kemana digiring langsung dan dibantu anaknya itu SNMPTN maupun SBMPTN.
19.	Dalam berkomunikasi dengan masyarakat sekitar apakah tersedia fasilitas khusus. atau layanan terkait penyumbangan ide masukan kritikan bagi pengembangan sekolah ?	Hanya pertemuan saja atau kadang dari WA kita jadi mereka itu ada yang merespon baik ada yang mengkritik dan membangun contoh misalnya ada grup orang tua di X MIPA-2 mereka mengatakan kenapa lama sekali pulang sekolah lebih baiknya jam 4 saja jadi ada kritikan juga dari orang tua.
20.	Apakah dana merupakan bagian dari strategi humas dalam membangun partisipasi masyarakat di MAN 3 Medan ?	Ya jelas dana merupakan hal yang terpenting dalam membangun partisipasi masyarakat tersebut.
21.	Apakah kendala ibu dalam membangun partisipasi masyarakat dan cara mengatasinya ?	kendala di strategi kadang kadang kendala di waktu saja karena kepala sekolah sering tidak ada di tempat, kurang staf dan dana yang juga cukup terbatas.

Narasumber : Drs. H.Anas, M.Ag

Jabatan : WKM Kesiswaan

Hari/Tanggal : Senin/ 02 maret 2020

Waktu : 09.00 s/d Selesai

No	Pertanyaan Penelitian	Jawaban
1.	Menurut bapak seberapa penting peran humas di MAN 3	Sangat penting, karena kita MAN 3 Medan ini link keluar sangat luas ada dengan orang tua, instansi pemerintahan jadi peranan humas

	Medan ini ?	sangatlah penting.
2.	Menurut sepengetahuan bapak apa saja program hubungan antara madrasah dengan masyarakat ?	Misalnya ni kita disalah satu kegiatan ekstrakurikuler disini misalnya sebut saja UKS, UKS ini kita terhubungan kepada instansi dinas kesehatan sudah pasti, dalam naungan kemenag, kemudian kita terhubungan ke BNN, kemarin kita dalam perekrutan siswa baru kita ada tes urine, kemudian dengan Alumni ada kegiatan mereka promosi perguruan tinggi itu setiap tahun menjadi agenda tahunan, kemudian dunia usaha dan industry misalnya kita mau buat kegiatan apa di MAN bisanya kita ke the botol sosro, indosat jadi kita undang mereka dan mereka menjadi sponsor, kemudian dengan orang tua lebih banyaknya kepada siswa bermasalah/kasus, tapi tidak semua yg berkasus misalnya untuk pembinaan siswanya sendiri kita tetap menjalin kerjasama kita undang orang tua dan kita bicarakan mau kemana arah anak kita, jadi bimbingan dan pembinaan juga ada di MAN 3 Medan ini.
3.	Bagaimana menurut pandangan bapak mengenai kinerja humas MAN 3 Medan pada saat ini ?	Cukup bagus, koordinasi kami para wkm sangat baik, karena memang kalau dilapangan saya sering terjun jadi kami sering berdampingan
4.	Selama bapak berada di posisi wkm kesiswaan seberapa besar minat masyarakat untuk berpartisipasi atau bersekolah dari tahun ke tahun apakah meningkat atau menurun ?	Meningkat terus kita membuang siswa itupun dipaksa orang tua tolonglah tolonglah sudah padat kita bilang tapi mereka memaksa dan masyarakat sangat antusias masuk ke MAN 3 Medan walaupun kita punya kuota dan batasan, Tahun ini banyak siswa mendaftar namun yang diterima sekitar 50 % atau kurang lebih 600 siswa dari 1200 an siswa yang mendaftar.
5.	Bagaimana hubungan antara kesiswaan dengan orang tua siswa pada saat ini ?	Kayaknya harmonis walaupun ada masalah misalnya lah anak ini berkasus dan kita panggil namun penyelesaian tetap dengan baik karena kita berpikir bagaimana masa depan anak dan tetap kita akan bantu dia.
6.	Apakah ada rapat program kerja dengan para WKM, guru, staf dan kemudian dengan orang tua dan apa saja yang dibahas dalam	Diawal tahun ajaran itu pasti ada , untuk humas dan para WKM lainnya menjelaskan kemana arah humas dan program yang direncanakan sehingga kita selalu berkoordinasi kemudian nanti saya ada rapat khusus kepada pelatih ekstrakurikuler, Dan diakhir tahun tetap ada evaluasi dan

	rapat tersebut?	kita juga ada litbang, dan itu juga tidak selalu diakhir tahun. Kemudian kalau rapat dengan orang tua di awal tahun dan diakhir tahun itu pasti ada kemudian di sela sela juga ada kita gak ada agenda bulanan kadang kadang persemester bisa dua kali tidak tetap atau situasional dan Kalau itu membahas tentang perkembangan disini. kita setiap ada acara besar contohnya kita ka nada setiap tahun jambore ekskul dan itu pasti kita rapatkan dengan komite sekolah.
7.	Dalam perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi humas. apakah bunda terlibat dalam proses kegiatan tersebut serta berikan contoh dan kontribusi yang telah dilakukan ?	Sebenarnya saya tidak terlibat ke humas tapi humas yang selalu berkoordinasi dalam kegiatan siswa pasti saya pakai pendamping humas tapi kalau humas pribadi saya tidak campuri karena itu bidang/wilayah dia kecuali berhubungan dengan siswa.
8.	Dalam hubungan masyarakat apakah ada diadakan <i>home visit</i> yang dilakukan tiba-tiba mengenai perkembangan siswa dan keadaan sekolah ?	Ada, saya sendiri ada beberapa kali ke rumah siswa mendampingi BK dan Wali kelas dan kadang kadang humas juga ikut dalam kunjungan tersebut, Memang juga pernah dengan humas waktu anak sakit dan kami kunjungi bersama di daerah tembung. Kemudian mengenai orang tua siswa yang meninggal kita lakukan juga ta'ziah dan dipelopori oleh tim keagamaan MAN 3 Medan dan kita yang mengawal dari belakang dan pasti disitu wajib ada wali kelasnya dan tim keagamaannya.
9.	Terkait dengan kehumasan apakah koordinasi antara guru dan kehumasan di MAN 3 Medan ini terjalin dengan baik. berikan contohnya ?	Misalnya ni kalau mau rapat nanti walaupun ada syarat tertulis kan nanti share nya boleh pakai WA dan mestilah baik hubungan dan koordinasi antara humas dan guru sepertinya kita disini tidak ada masalah dan kita tim work memang solid.
10.	Dalam rapat ataupun agenda lainnya berapa persentase partisipasi masyarakat di MAN 3 Medan ?	Banyak, walaupun ada tidak hadir kita ketika membuat undangan kita buat catatan kalau tidak hadir berarti setuju dengan keputusan dan yang hadir cukup ramai, kadang kadang kita tidak bisa membuat sekaligus 3 kelas kita buatnya bertahap karena tidak muat lokasi, Banyak juga masukan

		dari orang tua yaitu masalah hape itu kan plus minus nya ada memang kita sempat buat keputusan melarang dan ada juga orang tua setuju dan tidak setuju dan disitu lah kita luruskan, tentang pembangunan MAN 3 Medan. Salah satu partisipasi masyarakat yang besar yaitu pembangunan masjid MAN 3 Medan, kalau dikelas pemasangan infokus itu hanya orang tua namun yang dimasjid masyarakatnya luas bukan hanya orang tua, terus kita ada sekolah sehat dan ada sumbangan dari masyarakat kita juga pernah dapat tempat tidur dan masyarakat sangat antusias dalam membantu MAN 3 Medan.
11.	Dalam Hal untuk membangun citra di masyarakat bagaimana strategi apa yang diterapkan bunda di MAN 3 Medan ini ?	sangat berperan di masyarakat mereka dapat posisi penting dan itu juga untuk promosi sekolah dan alumni bersaing di masyarakat.

Narasumber :Neneng Chairunnisya, S. Ag.
Jabatan : Guru (Wali Kelas X-MIPA²)
Hari/Tanggal : Senin/ 09 Maret 2020
Waktu : 09.00 s/d selesai

No	Pertanyaan Penelitian	Jawaban
1.	Bagaimana menurut pandangan ibu sebagai guru pentingnya humas di MAN 3 Medan ?	Mengenai fungsi dari perlunya humas di segala instansi terutama di MAN 3 Medan ini itu sangat penting artinya dari humas itu kita tau antara sekolah,selama ini kita lihat kegiatan MAN 3 misalnya mengadakan halal bihalal dan anak anak kita yang menang paskibraka dan humas yang mencatat dan mempublikasikannya ke seluruh Indonesia terutama di majalah waspada dan dijuga lah yang mempublikasikannya ke internet dan orang tau sehingga orang tahu bagaimana prestasi MAN 3Medan melalui humas ini juga lah MAN 3 Medan luar biasa dan hebat karena orang tau karena publikasi humas dan orang berbondong bonding masuk MAN 3 Medan Untuk tahun ini saja ada yang mendaftar 1200 an siswa namun yang kita terima hanya

		setengah saja yaitu sekitar 600 siswa. Maka pentingnya humas itu karena dengan adanya humas prestasi dan kondisi sekolah itu dapat terekspos dan terbaca orang lain dan public membaca bagaimana perkembangan yang diraih MAN 3 Medan.
2.	Menurut pandangan anda bagaimana kinerja humas MAN 3 Medan pada saat ini ?	Kinerja Humas MAN 3 Medan patut diapresiasi karena melalui humas inilah informasi-informasi dari kepala madrasah dapat kita ketahui karena humas bekerja sangat ekstra kerjasama professional sehingga kita tahu kualitas daripada MAN 3 Medan.
3.	Bagaimana hubungan antara humas dengan guru, wali kelas dan staf apakah terjalin dengan baik?	Alhamdulillah selama ini hubungan antara humas dan guru serta staf berjalan dengan baik karena kelancaran suatu program program dari sekolah itu kalau tidak di publikasikan melalui humas tidak akan berjalan oleh karena itu humas sangat memiliki andil yang besar untuk kelancaran program kerja wali kelas guru guru yang telah dibuat kepala madrasah melalui humas lah disampaikan program kerja itu jadi hubungan sangat baik.
4.	Apakah ada rapat dan sosialisasi yang dilakukan humas MAN 3 Medan terkait dengan program yang telah di rencanakan dan bagaimana pelaksanaannya apakah telah sesuai dengan yang telah ditetapkan ?	Di awal semester kita buat rapat dinas artinya semua guru, humas, staf dan lain lain hadir artinya secara tidak langsung walaupun tidak dipublikasikan humas karena kita hadir semua jadi kita tahu program kerja itu, jadi humas ini sebagai penguat saja ketika mungkin ada 1 atau 2 orang yang tidak hadir maka melalui WA disampaikan. dan ini dinamakan rapat kerja dan diadakan setiap tahun diadakan dan semua para WKM Menyampaikan program kerjanya. Selama ini tidak hanya humas saja artinya semua program kerja WKM lain berjalan dengan baik hampir sekitar 95 % lah. Tapi selama ini program yang telah dirapatkan telah terlaksana. Selain itu diakhir tahun ajaran misalnya ada juga rapat kenaikan kelas, kemaren itu kita hari selasa dan semua guru hadir dan disitu ditentukan mana siswa yang tinggal dan rapat rapat seperti ini di hadiri oleh semua elemen di MAN 3 Medan.
5.	Bagaimana hubungan antara guru dengan	Saya sebagai wali kelas X MIPA-2 mewakili semua wali kelas yang ada di MAN 3 Medan,

	orang tua siswa pada saat ini di MAN 2 Medan ?	antara guru, wali kelas dan orang tua dan humas komunikasi kita berjalan dengan aktif karena kita ada grup Whatapps di tiap local dan saya sendiri juga ada dan kepada orang tua juga ada artinya ketika ada permasalahan saya melalui telepon, jadi tidak ada kendala ketika anak bermasalah tidak hadir langsung kita telepon orang tua.
6.	Apakah ada didakan rapat atau pertemuan dengan orang tua siswa di MAN 3 Medan baik di awal tahun maupun di akhir tahun ajaran ?	Rapat ini terjadi ketika orang tua siswa itu mendaftarkan muridnya ketika dia lulus maka langsung orang tua rapat komite distu ada kepala madrasah, komite madrasah, wkm humas dan lain lain untuk membicarakan masalah perkembangan dan kemajuan MAN 3 Medan. jadi rapat diadakan siswa baru lulus di MAN 3 Medan dan baru baru ini dilaksanakan. Rapat dengan orang tua dilakukan satu kali selama satu tahun ketika anak lulus dan disitu rapat bagaimana proses pembayaran, bagaimana aturan dan tes urine itu kita sosialisasikan. Selan itu ada siswa yang bermasalah misalnya sering telat, bolos, tidak datang, sakit, ketersinggungan antara dalam local kita panggil itu melalui BK, yang pertama guru dalam local itu setelah guru melapor anak ini begini atau pembulyan itu dilapor ke BK dan kita dudukkan masalahnya dan di panggil orang tua. dan disini semua elemen dari stake holder di libatkan dan anak yang bermasalah supaya masalah dapat terselesaikan.
7.	Dalam pelaksanaan humas di MAN 3 Medan apakah humas melibatkan semua elemen di MAN 3 Medan ?	Ketika ada program kerja humas dilaksanakan, sebenarnya dalam acara halal bi halal atau isra' miraj itu ka nada pelaksana tugasnya jadi distu humas bertugas mendokumentasikan dan menyebarkan ke grup-grup MAN 3 Medan, internet, Koran waspada. Jadi humas juga cenderung membangun misalnya instansi ke luar.

<p>Narasumber : Ginda Harahap</p> <p>Jabatan : Komite MAN 3 Medan</p> <p>Hari/Tanggal : Senin/20 april 2020</p> <p>Waktu : 09.00 s/d selesai</p>
--

No	Pertanyaan Penelitian	Jawaban
1.	<p>Bagaimana peran Ayahanda sebagai komite MAN 3 Medan dalam menjalankan 4 peran komite yaitu Sebagai badan pertimbangan, Sebagai badan pendukung , Sebagai badan pengontrol, Sebagai badan penghubung. Apakah peran ini telah dilaksanakan, Mohon penjelasannya!</p>	<p>Jadi ya kita sebagai komite sangat berperan dalam kemajuan MAN 3 Medan ya dimana kita menjadi perwakilan masyarakat dimana kita harus menjadi orang yang mempertimbangkan kebijakan sekolah, kemudian sebagai pihak yang mendukung apa apa saja program yang telah direncanakan madrasah, setelah direncanakan kita mengontrol program tersebut dan kita evaluasi setelah itu kita juga menjadi pihak penghubung antara masyarakat dengan madrasah jadi kita memang harus selalu berkoordinasi dan selama ini kerja kita cukup baik dalam hal ini.</p>
2.	<p>Bagaimana hubungan antara komite madrasah saat ini dengan Kepala Madrasah, Wakil kepala Madrasah Bidang Kehumasan , Serta WKM Lainnya. Apakah terjalin dengan baik ? Mohon Penjelasannya</p>	<p>Ya Alhamdulillah selama ini khususnya di MAN 3 Medan komite dengan kepala madrasah dengan pihak pihak WKM Humas dan lainnya dan para guru serta para staf yang di MAN 3 Medan itu berjalan dengan baik. Tidak ada <i>gap</i> (kesenjangan) komite dengan kepala sekolah dan pihak pihak yang lain walaupun mungkin ada perbedaan tapi perbedaan itu artinya perbedaan yang mungkin tujuan yang baik berisikan kritikan sifatnya untuk memajukan sekolah jadi tidak ada hal hal yang menjurus kepada hal negative. Terkhusus kehumasan ini memang selalu berjalan dengan baik karena dia sebagai humas selalu menyampaikan informasi tentang kemajuan sekolah, hal hal yang ada kaitannya dengan pendidikan itu selalu di sampaikan serta masalah masalah keuangan yang memang kita kelola dan selalu di sampaikan humas dan memang itu menjadi tugas beliau menjembatani diantara komite dengan pihak kepala sekolah. memang humas harus menguasai itu semua dan supaya informas itu bisa akurat.</p>
3.	<p>Sebagai komite madrasah tentunya orang yang menjadi wakil dari masyarakat ataupun orang tua siswa di MAN 3 Medan. Sejauh ini bagaimana pandangan orang tua siswa tentang eksistensi MAN 3 Medan saat ini terkait kemajuan</p>	<p>Ya begini karena setiap awal tahunan kita sudah mengadakan musyawarah antara pihak wali siswa, pihak sekolah dan dijembatani oleh komite jadi hal hal yang dilaksanakan di MAN 3 Medan itu secara terbuka dan rapatnya terbuka dan mereka pun silahkan memberikan saran saran untuk kebaikan MAN 3 Medan. Jadi sampai saat ini yang sampai pada komite artinya tidak ada masalah masalah serius tentang wali kelas menyangkut keberatan sampai saat ini</p>

	dan pengembangan sekolah dan terkhusus di bidang kehumasan ? Mohon penjelasannya	belum ada.
4.	Menurut pandangan Ayahanda seberapa penting peran Humas dalam membangun citra dan partisipasi masyarakat ? Mohon penjelasannya	Oo iya memang itu sangat penting karena humas ini kan memberikan informasi-informasi yang sangat akurat dan humas itu dibutuhkan supaya sumber itu tidak datangnya dari banyak orang dan peran humas ini sangat penting bagi komite supaya informasi yang disampaikan kepada masyarakat tidak dimang siur.
5.	Dalam kegiatan perencanaan, pelaksanaan serta evaluasi humas di MAN 3 Medan komite madrasah merupakan mitra dari humas, apakah ada pernah dilakukan rapat terkait program kerja humas atau pertemuan dengan kepala dan para WKM di MAN 3 Medan ? Berapa kali rapat tersebut diadakan sepanjang tahun ajaran ini yang dihadiri oleh komite serta hal hal apa saja yang dibahas dalam pertemuan tersebut ?	Dalam perencanaan ya diadakan rapat itu yang secara umum terbuka itu sekali di awal tahun dan disampaikan program program dan unggulan unggulan MAN 3 Medan dan menyampaikan tentang siswa kita yang keluar dari MAN 3 Medan. kemudian dalam pertemuan terbuka tentunya pertemuan itu tentang peringatan maulid, isra' mi'raj, tahun baru islam, halal bi halal kan ini semua melibatkan wali siswa kita sehingga disitulah informasi bisa kita sampaikan dan disamping itu melalui saran saran yang ada kita tetap terbuka baik melalui HP, lisan dan untuk arena komite juga ada kantornya di MAN 3 Medan. dan pertemuan di awal tahun yang diundang khusus orang tua kelas X (sepuluh) karena mereka baru sedangkan kelas XI (Sebelas) dan XII (Dua belas) tidak karena tidak ada perubahan perubahan dan hanya kelas X saja dan kegiatan kegiatan itu berjalan kecuali lah ada ya mereka mungkin keberatan dan usulan usulan tentang masalah les anak anak kita, full day melalui telepon dan ata secara langsung dan kira kira seperti itu saja. Kemudian humas dalam pelaksanaan ini humas selalu menghubungi ketua, wakil ketua selalu menyampaikan melalui telepon ketika ada pertemuan dan humas selalu menghadiri kegiatan kegiatan rencana kedepannya.
6.	Sepengetahuan ayahanda bagaimana kinerja Humas MAN 3 Medan saat ini. apakah program yang telah di rencanakan Humas terlaksana dengan baik serta selalu bersinergi dengan komite	Kinerja humas MAN 3 Medan cukup baik dalam melaksanakan tugas yang telah diembankan kepadanya.

	<p>madrasah sebagai perwakilan dari masyarakat ? Mohon berikan contoh kerja humas yang diketahui !</p>	
7.	<p>Di Akhir tahun tentunya sering diadakan evaluasi madrasah baik terkait dari beberapa bidang baik kurikulum, kesiswaan dan lain lain terkhusus kepada humas. apakah itu pernah dilakukan di MAN 3 Medan ? Serta Apakah komite hadir dalam kegiatan tersebut dan perannya sebagai apa ? Mohon penjelasannya</p>	<p>Ooo itu tetap memang ada karena bagaimanapun namanya pendidikan pasti ada evaluasi menyangkut penggunaan anggaran juga ada evaluasi karena ada sumbangan siswa tentunya semuanya itu pasti ada evaluasi dan juga banyak kegiatan ekstrakurikuler dan pasti ada rancangan anggarannya dan tentunya kita evaluasi dan sampai sejauh mana serapan anggaran itu.</p>
8.	<p>Sepengetahuan Ayahanda sebagai komite di MAN 3 Medan. Partisipasi apa saja yang diberikan masyarakat di MAN 3 Medan baik secara materiil Maupun Non Materiil ? Mohon Penjelasannya !</p>	<p>Iya jadi di MAN 3 Medan karena sekolah ini terbuka dan sekolah yang lebih maju jadi sumbangan itu bukan hanya sumbangan pendidikan saja melainkan sumbangan sarana sarana yang lain mereka berikan misalnya pembangunan dan kalau kita harapkan pemerintah itu terbatas dan pembangunan masjid dan ini juga sumbangan masyarakat dan tujuannya MAN 3 Medan lebih bermartabat dan disitu lah sumbangan masyarakat secara sukarela dan sifatnya tidak memaksa dan mengikat dan secara terbuka. dan baru baru ini rumah tahfidz dan segera akan diselesaikan dan karena masyarakat datang dan mereka dengan ikhlas memberikan bantuan.</p>
9.	<p>Dalam menjalin hubungan baik komite sebagai perwakilan dari masyarakat atau orang tua siswa. Bagaimana langkah strategi yang bapak terapkan agar hubungan komite dengan kepala sekolah, para WKM terkhusus WKM Kehumasan serta para Guru dan Wali kelas dapat berjalan dengan</p>	<p>Kita di MAN 3 Medan kerja tim kita tidak bisa mengerjakan secara sendiri jadi koordinasi terus kita lakukan supaya tidak terjadi nanti perbedaan jangan sampai timbul kesan tidak baik bahwa komite itu terlalu menguasai, mengatur dan ini menjadi tanggung jawab semua dan strateginya yaitu selalu berkoordinasi baik dengan madrasah baik kepala madrasah, para WKM dan lainnya. InshaAllah mereka dengan senang hati menjalankan tugas mereka.</p>

	baik ? Mohon penjelasannya	
10.	Dalam menjalin hubungan dengan Madrasah apakah ada factor pendukung dan penghambat dalam menjalankan peran sebagai komite di MAN 3 Medan ? Mohon penjelasannya!	Iya jadi memang di MAN 3 Medan komite adanya sumbangan sumbangan itu lah menjadi factor pendukung kemudian itu sudah terprogram dan terencanakan dari awal, kepala madrasah sebagai pengguna nantinya dana dana yang ada. Madrasah sudah membuat rencana dengan baik jadi kita melihat rencana yang baik itu terlaksana atau tidak jadi begitu lah cara kita komite dan tidak ada hal hal yang lain. Kalau penghambat sebenarnya tidak ada karena kita sudah merencanakan dari awal secara terbuka.

LAMPIRAN 3

DOKUMENTASI WAWANCARA



Gambar 2.1 Wawancara dengan Ibu Nurkholidah S.Pd.I.M.P.d (Kepala Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan)



Gambar 2.2 Wawancara dengan bapak H. Anas, M. Ag (WKM Kesiswaan MAN 3 Medan)



Gambar 2.3 Wawancara dengan Ayahanda Ginda Harahap (Komite Man 3 Medan)



Gambar 2.4 Foto bersama dengan Ibu Dra. Hamidah Siregar (WKM HUMAS MAN 3 Medan)



Gambar 2.5 foto bersama dengan Ibu Neneng Chairunnisya, S.Ag



Gambar 2.5 Tampak Depan MAN 3 Medan dan foto Beberapa staff MAN

3 Medan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Willem Iskandar Pasar V Medan Estate 20271 Telp. (061) 6615683-6622925 Fax. 6615483
Website : www.fik.uinsu.ac.id e-mail : fik@uinsu.ac.id

Nomor : B-3441/ITK/ITK.V.3/PP.00.9/02/2020
Lampiran : -
Hal : Izin Riset

Medan, 27 Februari 2020

Yth. Ka. MADRASAH ALIYAH NEGERI 3 MEDAN

Axsalamu 'alaikum Wr Wb

Dengan Hormat, diberitahukan bahwa untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) bagi Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan, adalah menyusun Skripsi (Karya Ilmiah), kami tugaskan mahasiswa:

NAMA : INDAH SARI
T.T./Lahir : Perbaungan, 19 Maret 1998
NIM : 0307161035
Sem/Jurusan : VIII / Manajemen Pendidikan Islam

untuk hal dimaksud kami mohon memberikan Izin dan bantuannya terhadap pelaksana Riset di MADRASAH ALIYAH NEGERI 3 MEDAN guna memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan Skripsi yang berjudul :

"MANAJEMEN HUBUNGAN MASYARAKAT DALAM MEMBANGUN PARTISIPASI MASYARAKAT DI MAN 3 MEDAN"

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam

Abdillah, S.Ag. M.Pd
19680805 199703 1 002

Tembusan:
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan

Dipindai dengan CamScanner

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Pribadi

1. Nama : Indah Sari
2. NIM : 0. 30. 71. 61. 035
3. Tempat/Tgl Lahir : Perbaungan, 10 maret 1998
4. Alamat : jl. Murai,Desa Citaman Jernih, Perbaungan
5. Nama Orang Tua
 - a. Ayah : Syahrul
 - b. Ibu : Rusmi Limbong
6. Alamat Orang Tua : jl. Murai,Desa Citaman Jernih, Perbaungan
7. Anak Ke dari : 2 dari 3 bersaudara

B. Riwayat Pendidikan

1. Tamatan SDN 101932 Perbaungan, berijazah tahun 2010
2. Tamatan MTs Al-washliyah 16 Perbaungan, berijazah tahun 2013
3. Tamatan MAS Al-washliyah 12 Perbaungan, berijazah tahun 2016
4. Tahun 2020 Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sumatera Utara, Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Semester VIII



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA MEDAN
MADRASAH ALIYAH NEGERI 3**

Jalan Pertahanan No. 99 Kal. Timbang Deli Kec. Medan Amplas Kode Pos 20381 Telp. 061 7879681
Pns-ef : man3medan@bahas.com Lembar : www.man3medan.sch.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : B- 650 /Ma.02.1B/PP.00.6/07/2020

Berdasarkan Surat dari Kementerian Agama Republik Indonesia Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Nomor B-3441/ITK/ITK.V.3/PP.00.9/02/2020 Tanggal 27 Februari 2020. Perihal Izin Riset, maka dengan ini Kepala Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan menerangkan bahwa :

Nama : Indah Sari
Tempat/Tanggal Lahir : Perbaungan / 19 Maret 1998
NIM : 0307161035
Semester/Jurusan : VIII / Manajemen Pendidikan Islam

Benar nama tersebut telah melaksanakan Penelitian di Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan pada tanggal 28 Februari s/d 20 Juni 2020 dengan judul "Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Membangun Partisipasi Masyarakat Di MAN 3 Medan".

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Surat Balasan MAN 3 Medan